

2016
Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance



Daftar Isi

I. Ringkasan Eksekutif	7
II. Pendahuluan	8
III. Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma Tbk	9
📄 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	9
IV. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dekom dan Direksi	16
A. Dekom	16
• Keanggotaan	16
• Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dekom dengan Anggota Dekom Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank	17
• Kepemilikan Saham Anggota Dekom yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor	18
• Tugas dan Tanggung Jawab Dekom	19
• Pelaksanaan Tugas berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	21
• Rapat Dekom	26
• Rangkap Jabatan Anggota Dekom	26
• Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dekom	28
B. Direksi	37
• Keanggotaan	37

Table Of Contents

I. Executive Summary	6
II. Preliminary	7
III. Organization Structure of PT Bank Mestika Dharma Tbk	8
📄 Annual General Meeting of Shareholders	8
IV. Duties and Responsibilities of the BoC and BoD	16
A. BoC	16
• Membership	16
• Financial and Family Relationships of the BoC Members with the Members of the other BoC, Other Directors and/or Shareholders of the Bank	17
• BoC Shareholdings of 5% or above calculated on paid-in capital	18
• Duties and Responsibilities of the BoC	19
• Duties related to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	21
• BoC Meetings	26
• Concurrent Position of BoC	26
• BoC Meeting Frequency	28
B. BoD	37

<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Dekom Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank 38 • Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor. 38 • Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 40 • Rapat Direksi 46 • Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 47 • Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi 48 	<ul style="list-style-type: none"> • Membership 37 • Financial and Family Relationships of the BoD Members with the Member of BoC, Other Directors and/or shareholders of the Bank 38 • BoD Shareholdings of 5% or above calculated to paid-in capital 38 • Duties and Responsibilities of Directors 40 • BoD Meetings 46 • Duties and Responsibilities of the BoD 47 • BoD Frequency of Meetings 48
<p>V. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern 50</p> <p>A. Komite Audit 50</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan 50 • Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit 52 • Rapat Komite Audit 53 • Program Kerja dan Realisasi Komite Audit 54 • Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Audit 55 • Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit 58 • Masa Tugas Komite Audit 59 	<p>V. Completion and Implementation Committee and Task Force of Internal Control Function 50</p> <p>A. Audit Committee 50</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membership 50 • Duties and Responsibilities of Audit Committee 52 • Audit Committee Meeting 53 • Working Program and Realization of the Audit Committee 54 • Member of Audit Committee Curriculum Vitae 55

<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan Independensi Komite Audit 60 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementation of the Audit Committee Meeting Frequency 58
<p>B. Komite Pemantau Risiko 61</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan 61 • Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko 62 • Rapat Komite Pemantau Risiko 62 • Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko 63 • Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko 64 • Kebijakan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko 66 • Masa Tugas Komite Pemantau Risiko 67 	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Committee’s Term of Service 59 • Disclosure of the Audit Committee’s Independence 60
<p>C. Komite Remunerasi dan Nominasi 68</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan 68 • Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi 69 • Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi 70 • Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi 71 • Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi 71 • Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi 74 	<p>B. Risk Oversight Committee 61</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membership 61 • Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee 62 • Risk Oversight Committee’s Meeting 62 • Working Program and Realization of the Risk Oversight Committee 63 • Member of Risk Oversight Committee Curriculum Vitae 64 • The Implementation Policy of Risk Oversight Committee’s Meeting Frequency 66 • Risk Oversight Committee’s Term of Service 67
	<p>C. Remuneration and Nomination Committee 68</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membership 68

<ul style="list-style-type: none"> • Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi 75 	<ul style="list-style-type: none"> • Duties and Responsibility of the Remuneration and Nomination Committee 69
D. Komite ALCO 76	• Remuneration and Nomination Committee Meeting 70
<ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan 76 • Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO 77 • Wewenang Komite ALCO 77 • Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO 77 	<ul style="list-style-type: none"> • Working Program and Realization of the Remuneration and Nomination Committee 71 • Member of Remuneration and Nomination Committee Curriculum Vitae 71 • Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency 74 • Remuneration and Nomination Committee's Term of Service 75
E. Komite Manajemen Risiko 78	D. ALCO's Committee 76
<ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan 78 • Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko 79 • Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko 79 	<ul style="list-style-type: none"> • Membership 76 • Duties and Responsibilities of the ALCO 77 • ALCO's Authorities 77 • Working Program and Realization of ALCO Committee 77
F. Komite Pengarah Teknologi Informasi 81	E. Risk Management Committee 78
<ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan 81 • Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI 82 • Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah TI 84 	<ul style="list-style-type: none"> • Membership 78 • Duties and Responsibilities of Risk Management Committee 79
G. Komite Kebijakan Perkreditan 85	
<ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan 85 • Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan 86 • Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan 88 	

<p>VI. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern 90</p> <p>A. Fungsi Kepatuhan 90</p> <p>B. Fungsi Audit Intern 95</p> <p>C. Fungsi Audit Ekstern 104</p> <p>VII. Penerapan Manajemen Risiko 106</p> <p>VIII. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait & Penyediaan Dana Besar 141</p> <p>IX. Rencana Strategis 142</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana Korporasi (Rencana Jangka Panjang) 142 • Rencana Jangka Pendek (Business Plan) ... 143 • Rencana Jangka Menengah 145 <p>X. Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan 148</p> <p>a. Transparansi Kondisi Keuangan Bank 148</p> <p>b. Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank 148</p> <ul style="list-style-type: none"> • Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dekom dan Direksi 149 • Share Option 150 • Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah 152 • Jumlah Penyimpangan (Internal Fraud) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian Bank 152 • Permasalahan Hukum 153 • Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 154 	<ul style="list-style-type: none"> • Working Program and Realization of Risk Management Committee 79 <p>F. Information Technology Steering Committee 81</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membership 81 • Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee 82 • Working Program and Realization of the IT Steering Committee 82 <p>G. Credit Policy Committee 85</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membership 85 • Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee 86 • Working Program and Realization of Credit Policy Committee 88 <p>VI. Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit 90</p> <p>A. Compliance Function 90</p> <p>B. Audit Intern Function 95</p> <p>C. External Audit Function 104</p> <p>VII. The Implementation of Risk Management 106</p> <p>VIII. Provision of Funds to Related Parties & the Provision of Big Funds 141</p> <p>IX. The Strategic Plan 142</p>
--	---

<ul style="list-style-type: none"> • Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank 154 • Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial .. 154 	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Plan (Long Term Plan) 142 • Short Term Plan (Business Plan) 143 • Medium Term Plan 145
XI. Kesimpulan 162	
	X. Transparency of Financial and Non Financial Condition 148
	a. Financial Transparency 148
	b. Non-financial Transparency 148
	<ul style="list-style-type: none"> • Packages/Policies of Remuneration and Other Facilities for the BoC and BoD 149 • Share Option 150 • Highest and Lowest Salary Ratio 152 • Number of irregularities (Internal Fraud) that occurred and Bank's Settlement 152 • Legal Issues 153 • Conflict of Interest Transactions 154 • Buy Back Shares and/or Buy Back Bonds Bank 154 • Provision Fund for Social Activities 154
	XI. Conclusion 162

I. Ringkasan Eksekutif

- Bank melakukan penilaian Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2016 berada pada posisi 3 “Cukup Baik” yang disesuaikan dengan hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan.
- Dewan Komisaris (Dekom) melaksanakan pengawasan secara aktif terhadap pengelolaan Bank dan mengadakan Rapat Dekom serta Rapat dengan Direksi secara reguler.
- Adapun frekuensi rapat yang dilakukan selama tahun 2016, yakni:
 - Rapat Dekom dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
 - Rapat Dewan Direksi dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
 - Rapat Gabungan Dekom dan Direksi dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali,
 - Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
 - Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali,
 - Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sebanyak 5 (lima) kali,
 - Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
 - Rapat Komite ALCO dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,

I. Executive Summary

- Bank conducted assesment on its Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for 2016 as rank 3 “Pretty Good” which was adjusted to the assesment of the Financial Services Authority.
- Board of Commissioners (BoC) actively supervise the management of the Bank and hold meetings regularly among BoC and with the Board of Directors.
- The frequency of meetings held during 2016, namely:
 - Meetings of the BoC were conducted 11 (eleven) times,
 - Meetings of the Board of Directors (BoD) were conducted 12 (twelve) times,
 - Joint Meetings of the BoC and BoD were conducted 7 (seven) times,
 - Audit Committee meetings were conducted 12 (twelve) times,
 - Risk Oversight Committee Meetings were conducted 8 (eight) times,
 - Remuneration & Nomination Committee meetings were conducted 5 (five) times,
 - Risk Management Committee meetings

- Rapat Komite Pengarah TI dilakukan sebanyak 2 (dua) kali,
- Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali.

were conducted 4 (four) times,

- ALCO Committee Meetings were conducted 12 (twelve) times,
- Meetings of IT Steering Committee were conducted 2 (two) times,
- Meetings of Credit Policy Committee were conducted 3 (three) times.

II. Pendahuluan

Bank berkomitmen menjadikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian penting dalam mengarungi tantangan Bank yang dihadapi saat ini dan yang akan datang, dalam mempertahankan kepercayaan dan meningkatkan nilai tambah untuk pemangku kepentingan Bank. Dalam penerapannya Bank berpedoman pada 5 (lima) prinsip, yakni:

- *Transparency.*
- *Accountability.*
- *Responsibility.*
- *Independency.*
- *Fairness.*

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Bank secara aktif melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap elemen - elemen organisasi Bank baik dari segi *governance structure*, *governance process* maupun *governance outcome*.

II. Preliminary

The Bank is committed to put the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as essential part to navigate the challenges in the present and the future, to maintain trust and offering added value to our stakeholders. The implementation is based on the 5 (five) principles, namely:

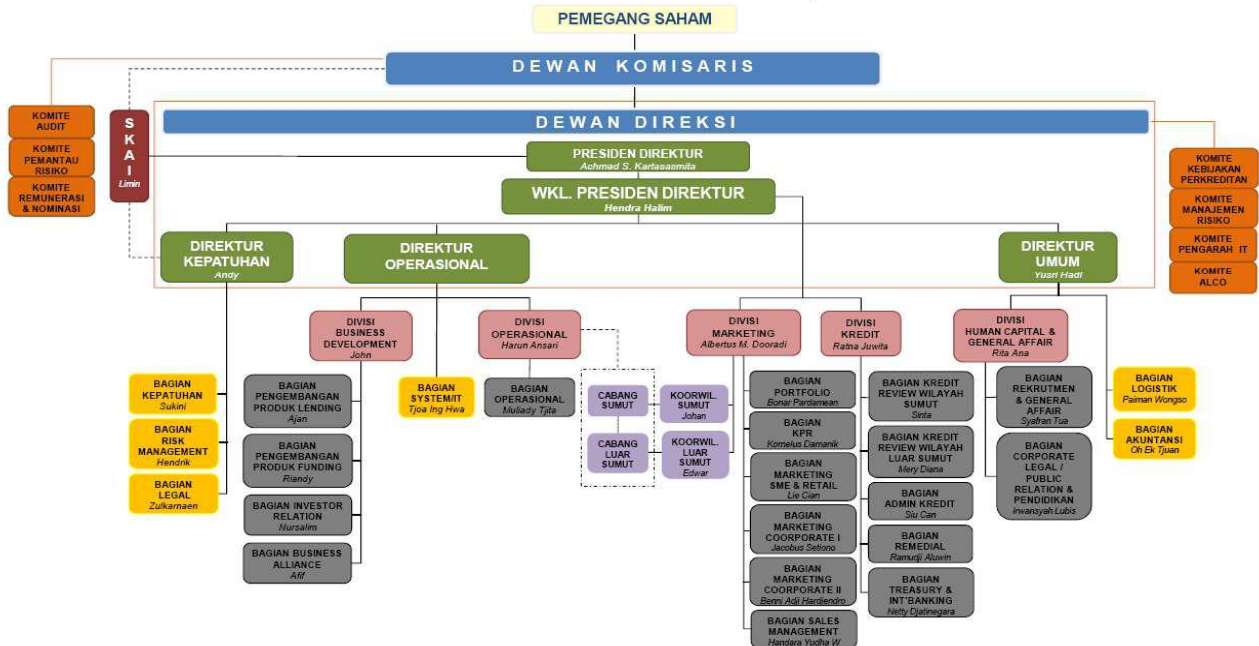
- Transparency.
- Accountability.
- Responsibility.
- Independency.
- Fairness.

To fulfill the commitment, the Bank actively conducts corrective actions and improvement in organizational elements of the Bank in terms of governance structure, governance process and governance outcomes.

III. Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma Tbk

III. Organization Structure of PT Bank Mestika Dharma Tbk

**STRUKTUR ORGANISASI
PT.BANK MESTIKA DHARMA,TBK.**



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2016. Rapat tersebut memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- **Agenda Rapat I**
 Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

Annual General Meeting of Shareholders

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held on May 25, 2016. The meeting essentially has resolved as the following:

- **Meeting agenda I**
 Approval of the Annual Report of the BoD and Ratification of the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2015:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2015, serta Laporan Pengawasan Dekom untuk tahun buku 2015.
 2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2015 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard yang beralamat Jl. Hayam Wuruk No.3 W-3 V Jakarta sebagaimana dalam laporan tanggal 21 Maret 2016 No.22/C/AR-16,
 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.
- Agenda Rapat II
Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:
 1. Lebih kurang sebesar Rp 60,000,000,000.- akan digunakan untuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebanyak
1. Ratification of the Directors' Annual Report regarding the ongoing of the company during the financial year of 2015, as well as the Supervisory Report of the BoC of the year 2015.
 2. Approval and ratification of the Financial Statements of year 2015 that included the Balance Sheet and Profit and Loss which has been audited by the Public Accounting Firm Leonard, Mulia & Richard, located at Jl. Hayam Wuruk 3 W-3 V Jakarta as well as in the report dated March 21, 2016 22 / C / AR-16,
 3. Granting liability release and discharge to the BoD and BoC for the management and supervision which have been implemented during the financial year along those actions reflected in the financial statements.
- Meeting agenda II
Determining the distribution of Company's profit for the financial year ended December 31, 2015:
 1. Approximately Rp 60,000,000,000.- shall be used for dividend distribution to shareholders as much as

4,090,090,000 lembar saham, dengan demikian pembagian dividen untuk per lembar saham adalah Rp 60,000,000,000,- : 4,090,090,000 lembar saham = Rp 14.67 per lembar saham,

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi perseroan untuk mengatur tatacara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta selanjutnya mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku,
3. Menyetujui sisa laba Perseroan akan digunakan untuk keperluan memperkuat rasio modal, rencana pengembangan jaringan kantor, renovasi gedung, perlengkapan/peralatan kantor yang dianggap perlu, peningkatan perangkat IT termasuk biaya promosi dan pengembangan produk serta kebutuhan penambahan tenaga kerja terutama di bidang *sales*.

- Agenda rapat III
Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan tahun 2016 oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan).
- Agenda rapat IV
Pemberian wewenang kepada Dekom

4,090,090,000 shares, thus the dividend distribution for each share is Rp 60,000,000,000,-: 4,090,090,000 shares = Rp 14.67 per share,

2. Authorizing the BoD to manage the process of cash dividend and the subsequent announcement according to applicable regulations,
3. Approval of the remaining profit shall be used for strengthening the capital ratios, the office network development plan, necessary buildings and equipments renovation, IT devices and technology investment, including the costs of promotion and development of products and the need for more labor, especially for sales position.

- Meeting agenda III
Submission of Bank Business Plan for year 2016 by the BoD (This agenda has no necessity for decision-making by GMS).
- Meeting agenda IV
Authorized the BoC to appoint an

Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remuneration Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut:

1. Menyetujui usulan Dekom untuk penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik "Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard" yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V Jakarta, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016,
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorium Akuntan Publik yang kembali ditunjuk tersebut.

▪ Agenda rapat V

Perubahan Susunan Dewan Direksi dan/atau Dekom Perseroan:

1. Menyetujui usulan untuk mengangkat dan menetapkan Bapak Gardjito Heru sebagai Komisaris Independen PT Bank Mestika Dharma Tbk yang telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) sesuai dengan Surat Keputusan Uji

Independent Public Accounting Firm to execute audit of the financial statements for the financial year ended December 31, 2016, and authorized BoD to determine the remuneration of appointed Public Accounting Firm:

1. Approved the proposal of the BoC for appointment of Public Accounting Firm "Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard" located at Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V Jakarta, to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2016,
2. Authorizing the BoD to determine the remuneration of re-appointed Public Accounting Firm.

▪ Meeting Agenda V

The amendment of the members of BoD and/or BoC:

1. Approving the proposal of appointing and assigning Mr. Gardjito Heru as Independent Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk (The Bank) who has been credited as eligible in accordance to the decree of fit and

Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) atas pencalonan Komisaris Independen PT Bank Mestika Dharma Tbk tanggal 8 Januari 2016 No.SR/4/D.03/2016 efektif sejak diputuskan dalam Rapat ini,

2. Menyetujui pembayaran honorium Bp. Gardjito Heru yang telah dibayarkan oleh Perseroan terhitung sejak Februari 2016 sampai dengan diambilnya keputusan dalam RUPS Tahun 2016,
3. Menyetujui usulan dan menetapkan atas perubahan susunan Dewan Direksi dan/atau Dekom Perseroan menjadi yaitu:

Dekom Perseroan:

Presiden Komisaris: Witarsa Oemar

Komisaris: Indra Halim

Komisaris Independen: Katio

Komisaris Independen: Gardjito Heru

Dewan Direksi Perseroan:

Presiden Direktur (Independen): Achmad S Kartasasmita

Wakil Presiden Direktur: Hendra Halim

Direktur Kepatuhan: Andy

Direktur Operasional: Harun Ansari

Direktur Umum (Independen): Yusri Hadi

proper test on the nomination of independent commissioner of The Bank on Januari 8, 2016 No.SR/4/D.03/2016, with effect on the date of this Meeting,

2. Approving the remuneration of Mr. Gardjito Heru which has been paid by the company as of February 2016 until the decision of 2016 AGMS is resolved,
3. Approving the proposal and the amendment of Company's BoD and/or BoC as following:

The company's BoC:

President Commissioner: Witarsa Oemar

Commissioner: Indra Halim

Independent Commissioner: Katio

Independent Commissioner: Gardjito Heru

The company's BoD:

President Director (Independent): Achmad S. Kartasasmita

Vice President Director: Hendra Halim

Compliance Director: Andy

Operational Director: Harun Ansari

General Director (Independent): Yusri

Sehingga masa jabatan tersebut akan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPST yang akan diselenggarakan tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Menyetujui pemberian Kuasa dan Wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Dekom dan Dewan Direksi Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

- Agenda rapat VI
Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dekom:
 1. Menetapkan budget remuneration seluruh Anggota Dekom sebesar Rp 183,939,000,-

Hadi

The above assignment taken effect until the closing of AGMS year 2020 without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss them at anytime based on the prevail constitutions.

Granting powers and authority to BoD with substitution rights to take all necessary actions related to the results of this agenda according to the prevail constitution, including to state in the separate notarial deed and to notify the structure of BoC and BoD to the Ministry of Justice and Human Rights of Indonesian Republic.

- Meeting Agenda VI
Determination of the Remuneration and bonus of BoD and BoC:
 1. Enacting remuneration budget of all the members of the BoC is

(seratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah) perbulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dekom Perseroan untuk menentukan besarnya Tantiem/Bonus dan menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dekom yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya (Pasal 96 ayat 1, 2 dan 3 UU Perseroan No.40 Tahun 2007)

2. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dekom untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, tantiem/bonus dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya (Pasal 96 ayat 1, 2 dan 3 UU Perseroan No.40 tahun 2007).

Rp183,939,000 (one hundred eighty three million nine hundred thirty nine thousand rupiahs) a month, tax is borne by the Company and delegate authority to the BoC to determine the amount of bonus and its allocation to each member of BoC with effect date until other decision is made on the following AGMS (Article 96 paragraph 1, 2 and 3 of the Company Law No 40 of 2007).

2. Granting authorities and power to the BoC and on behalf of the Meeting to set salary, bonus and other benefits for each member of the BoD with effect date until other decision is made on the following Annual General Meeting (Article 96 paragraph 1, 2 and 3 of the Law Company 40 in 2007).

IV. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**Dekom dan Direksi****A. Dekom**

- **Keanggotaan**

Komposisi Dekom Bank tahun 2016 terdiri dari 4 (empat) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Kondisi ini telah memenuhi ketentuan pasal 23 POJK No.55/POJK.03/2016, yaitu jumlah anggota Dekom paling sedikit 3 orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

Seluruh anggota Dekom Bank berdomisili di Indonesia. Masing – masing anggota Dekom memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Semua anggota Dekom Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi. Mayoritas Dekom Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dekom dan Direksi. Dekom terus berusaha dalam mendorong terciptanya iklim dan lingkungan

IV. Duties and Responsibilities of the BoC and BoD**A. BoC**

- **Membership**

The composition of the BoC in 2016 consists of four persons, one President Commissioner, two Independent Commissioners and one Commissioner. This condition has been the provision of article 23 POJK 55/POJK.03/2016, the total number of Commissioners at least 3 and at most equal with the number of members of the BoD.

All members of the BoC domiciled in Indonesia. Each member of the BoC has the integrity, competence and good reputation. All members of the BoC has passed the Fit and Proper Test in accordance to the Regulation of the Financial Services Authority about the Fit and Proper Test for main parties of Financial Services Institutions. Independent Commissioner has met the independence criteria. The majority of BoC has no family relationship to the second degree with fellow members of BoC and BoD. BoC keeps trying to encourage the creation of a

kerja yang lebih objektif dan sesuai dengan prinsip – prinsip kerja dalam mendukung tata kelola Bank yang baik.

working environment that is more objective and in accordance with the principle of good governance of the Bank.

Susunan Dekom per tanggal 31 Desember 2016 / *Composition of The BoC as December 31, 2016*

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1.	Witarsa Oemar	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2.	Indra Halim	Komisaris / <i>Commissioner</i>
3.	Katio	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>
4.	Gardjito Heru	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>

- **Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dekom dengan Anggota Dekom Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank / *Financial and Family Relationships of the BoC Members with the Members of the other BoC, Other Directors and / or Shareholders of the Bank***

	Hubungan Keuangan dengan / <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan / <i>Family Relationship with</i>		
	Dekom / <i>Board of Commissioner</i>	Direksi / <i>Director</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Majority Shareholder</i>	Dekom / <i>Board of Commissioner</i>	Direksi / <i>Director</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Majority Shareholder</i>
Witarsa Oemar	x	x	x	x	x	x
Katio	x	x	x	x	x	x
Indra Halim	x	x	x	x	√	√
Gardjito Heru	x	x	x	x	x	x

- **Kepemilikan Saham Anggota Dekom yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor**

Kepemilikan saham anggota Dekom pada Bank adalah 0.01% dari jumlah modal yang disetor. Pada perusahaan lainnya yakni pada PT Mestika Benua Mas sebesar 16.67%, PT Sierah Betung Indah sebesar 10%, PT Bina Segar Agung sebesar 15%, PT Palmtrimitra Indotama sebesar 7%, PT Mega Mas Plaza Bangunan sebesar 19%, PT Graha Surya Perkasa sebesar 13.81%, PT Mega Indo Perkasa sebesar 40%, PT Bina Sawit Nusantara sebesar 12.5%, PT Putramega Deli Indah 26.8%, PT Cahaya Dharma Anugrah sebesar 10%, PT Trimitra Sumberbuana 14.39% dan PT Lentera Putra Bangsa 30%. Bapak Indra Halim selaku Komisaris PT Bank Mestika Dharma juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Mestika Benua Mas.

- **BoC Shareholdings of 5% or above calculated on paid-in capital.**

BoC shareholdings of 5% or above at the Bank 0.01% of the total issued capital. At other companies namely PT Mestika Benua Mas at 16.67%, PT Sierah Betung Indah by 10%, PT Bina Segar Agung by 15%, PT Palmtrimitra Indotama by 7%. PT Mega Mas Plaza Bangunan at 19%, PT Graha Surya Perkasa amounted to 13.81%, PT Mega Indo Perkasa by 40%, PT Bina Nusantara Sawit by 12.5%, PT Putramega Deli Indah 26.8%, PT Cahaya Dharma Anugrah by 10%, PT Trimitra Sumberbuana at 14.39% and PT Lentera Putra Bangsa by 30%. Mr. Indra Halim as Commissioner of the Bank also served as President Director of PT Mestika Benua Mas.

Dekom / BoC	Kepemilikan Saham Anggota Dekom yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor / BoC shareholdings of 5% or above calculated on paid-in capital	
Witarsa Oemar	PT Trimitra Sumberbuana	14.39%
Indra Halim	PT Bank Mestika Dharma	0.01%
	PT Mestika Benua Mas	16.67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	15%
	PT Palm Trimitra Indotama	7%

	PT Mega Mas Plaza Bangunan	19%
	PT Graha Surya Perkasa	13.81%
	PT Mega Indo Perkasa	40%
	PT Bina Sawit Nusantara	12.5%
	PT Putramega Deli Indah	26.8 %
	PT Cahaya Dharma Anugerah	10%
Gardjito Heru	PT Lentera Putra Bangsa	30%
Katio	Nihil / None	

- **Tugas dan Tanggung Jawab Dekom**

Dekom wajib melaksanakan tugas secara baik dan independen. Berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank yakni No.18/SK-BMD/2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dekom, Dekom bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

Pengawasan

- Dekom dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak

- **Duties and Responsibilities of the BoC**

BoC must perform their duties well and independently.

Based on the Decree of the Internal Bank No. 18/SK-BMD/2016 on BOC Manual, BoC is responsible to shareholders, protecting the interests of stakeholders, improving compliance with legislation and ethical values which are generally applicable.

Supervision

- BOC in the framework of monitoring and providing advice to the BoD, at any time during working hours of the Company is entitled to enter the building and yard or other place used or controlled by the Company and are

memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi,

- Dalam melakukan pengawasan, Dekom berwenang meminta Laporan-laporan yang dapat digunakan dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan Dekom. Adapun laporan-laporan yang dimaksud, antara lain:

entitled to all the books, letters and other documents, checking and matching state money cash and other as well as the right to know all the actions taken by BoD,

- In supervising, BoC has the authority to request reports to be used in optimizing the function of supervision of BoC. The Reports for BoC Supervisory, namely:

Kode/ Code	JudulLaporan/ Report Title	Frekuensi Pelaporan / Report Frequency	Bagian terkait / Related Section	Pengawasan Terhadap / Oversight of
A	Laporan Profil Risiko / <i>Risk Profile Report</i>	Triwulanan / <i>Quarterly</i>	SKMR / <i>RMCU</i>	Pemantauan terhadap Profil Risiko Bank / <i>Monitoring of the Bank's risk profile.</i>
B	LBBU Debitur Inti / <i>Core Debtor(LBBU)</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Kredit / <i>Loan</i>	Pemantauan Penyaluran Kredit kepada Debitur Inti / <i>Monitoring lending to Core Debtor</i>
B	LBBU Depositor Inti / <i>Main Depositor (LBBU)</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan Penghimpunan dana terhadap Depositor Inti / <i>Monitoring deposit of the Main Depositor</i>
B	Maturitas / <i>Maturity Report</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	ACC / <i>Accounting</i>	Pemantauan terhadap posisi likuiditas Bank / <i>Monitoring of the Bank Liquidity</i>
B	LBBU Restrukturisasi/ Pembiayaan / <i>LBBU Restructuring and Financing</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Kredit / <i>Credit</i>	Pemantauan terhadap penyelesaian Kredit bermasalah / <i>Bad Debt Monitoring.</i>
A	Laporan Kredit Hapus Buku / <i>Loan Write Off Report</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	Remedial / <i>Loan Remedial</i>	
B	Realisasi Penagihan Kredit Hapus Buku / <i>Loan Write off Billing</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>		

	<i>Realization.</i>			
B	Daftar AYDA / <i>Foreclosed properties list.</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>		
A	Hasil Audit / <i>Audit Report</i>	Semester / <i>Semester</i>	SKAI / <i>Internal Audit</i>	Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan Audit / <i>Finding follow up monitoring.</i>
A	Rencana Bisnis Bank / <i>Bank Business Plan</i>	Triwulanan / <i>Quarterly</i>	SKAI / <i>Internal Audit</i>	Pemantauan Terhadap Target Dan Realisasi / <i>Monitoring of the target and realization</i>
B	Laporan Laba/Rugi / <i>Profit and Loss Report</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>	ACC / <i>Accounting</i>	
B	Neraca / <i>Balance Sheet</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>		
A	Kredit yang diberikan / <i>Given Loan</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>		
Definisi kode / <i>Code Definition</i>		A: Laporan diberikan data apa adanya. <i>A:Report of the given data.</i>		
		B: Laporan-laporancukup dilakukan pada system database Bank Mestika / Arsip Data Bagian. <i>B:Report being done in system / data archive section.</i>		

- Dekom berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

• **Pelaksanaan Tugas berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

- ✓ Dalam menjalankan tugas Dekom berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dekom.
- ✓ Dekom diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dekom berhak untuk memberikan kekuasaan

- BOC is authorized to temporarily discharge the members of the BoD with explanation.

• **Duties related to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)**

- ✓ BoC reserves the right to obtain explanations from BoD or any member of BoD on all matters required by BoC.
- ✓ BOC is obliged to temporarily manage the Company in the event of BoD being laid off temporarily or do not have even one member of BoD. In such case, the Board reserves the right to provide temporary power to one or more of the

sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dekom atas tanggung jawab Dekom

- ✓ Dalam hal hanya ada seorang anggota Dekom, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dekom dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.
- ✓ Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dekom :
 - Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik didalam maupun diluar negeri.
 - Membeli/menjual/mengalihkan hak barang tidak bergerak (harta tetap) dan perusahaan-perusahaan, menjaminkan/mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin senilai Rp5,000,000,000.- (lima miliar rupiah) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% asset perseroan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia

Berdasarkan PBI No.5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah menjadi PBI No.11/25/PBI/2009 (pasal 6). Pengawasan aktif Dekom dalam Penerapan Manajemen Risiko dan POJK No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan

members of BoC on the responsibility of BoC. In case there is only one member of BoC, all duties and authorities are granted to the President Commissioner or members of the Board in these Articles of Association applicable to him.

- ✓ The action of Directors that require the approval of BoC:
 - Establishing a new business or participating in other companies both within and outside the country.
 - Buy/sell/transfer the right to immovable goods (fixed assets) and companies, pledging/mortgaging or weigh on the company's wealth, bind the company as a guarantor amounting Rp5,000,000,000.- (five billion rupiahs) or more and not exceeding 50% of the assets of the company.

Based on Bank Indonesia Regulation

Based on PBI No. 5/8/PBI/2003 as amended into PBI No.11/25/PBI/2009 (Article 6). Active supervision of the BoC in the Application of Risk Management and POJK 33/POJK.04/2014 regarding BoD and

Dekom Emiten atau Perusahaan Publik, yakni:

- Menyetujui dan mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko,
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko,
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dekom,
- Dekom bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi,
- Dalam kondisi tertentu, Dekom wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar,
- Anggota Dekom wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian,
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dekom wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya,

BoC of Public Company, namely:

- Approving and evaluating the Risk Management Policy,
- Evaluating the accountability of BoD on the implementation of the Risk Management Policy,
- Evaluating and deciding on the requests of Directors in respect of transactions which require the approval of BoC,
- BoC is in charge of supervising and responsible for oversight of handling policy, the road handling in general, both of the Issuer or a Public Company or Issuer or Public Company's business, and to advise BoD,
- Under certain conditions, BoC shall hold an annual general meeting of shareholders as their authority as stipulated by the laws and statutes,
- Members of BoC must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence,
- In order to support the effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities, BoC shall establish the Audit Committee and as well as other committees,
- BoC shall evaluate the performance of

- Dekom wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan PBI No.8/4/PBI/2006 serta perubahannya PBI No.8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yakni:

- Dekom wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
- Dekom wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi,
- Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada pasal 9 ayat 2, Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank,
- Dekom wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,

committees that assist the implementation of the tasks and responsibilities of each financial year end.

Based on PBI No.8/4/PBI/2006 and amendments PBI No.8/14/PBI/2006 on the Implementation of GCG for Commercial Banks and POJK 55/POJK.03/2016 concerning Governance Implementation for Commercial Banks, namely:

- BoC shall ensure the implementation of Good Corporate Governance in each business activity of the Bank at all levels of the organization,
- BoC shall supervise the performance of duties and responsibilities, as well as providing advice to BoD,
- In supervising referred to article 9, paragraph 2, the Commissioner shall direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies,
- BoC shall ensure that the Directors have followed up on audit findings and recommendations from the Internal Audit, external auditor, the supervision of Bank Indonesia and/or other authorities,

- Mengajukan calon akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham,
- Dekom wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan,
 - Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Dalam melakukan pengawasan Dekom dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit. (Dalam hal ini Dekom berperan aktif dalam mengendalikan penyediaan dana kepada pihak terkait),
 - Hal-hal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan yang berlaku.
- Proposing public accountant candidates to the GMS,
- BoC shall inform Bank Indonesia no later than 7 (seven) days since the discovery:
 - Violation of finance and banking laws,
 - Circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Bank.
- For the appropriate control, The BoC are prohibited from engaging in banking operational activities decision – making, except:
 - The provision of funds to related parties as provided in the Legal Lending Limit regulations.
 - Other matters that are stipulated in the Bank Articles of Association or prevailing regulations.

- Rapat Dekom / BoC Meetings**

Rapat / Meeting	Witarsa Oemar	Indra Halim	Katio	Gardjito Heru
Dekom/ BoC	10	10	11	10
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	-	-	12*)	-
Komite Pemantau Risiko / <i>Risk Oversight Committee</i>	-	-	1**)	7
Komite Remunerasi & Nominasi / <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	5	5	5	-
Rapat Gabungan Rapat Gabungan / <i>Joint meeting of BoC and BoD</i>	6	6	7	7
Total Kehadiran	21	21	36	24

*)Keterangan : Untuk kehadiran Bapak Katio dalam rapat Komite Audit secara fisik sebanyak 8 (delapan) kali dan 4 (empat) kali rapat merupakan rapat secara sirkular/*Desc: *Katio presence in the meeting of the Audit Committee are physically as much as 8 (eight) and 4 (four) meetings are circular meeting*

***)Keterangan: Bapak Katio menjabat plt Komite Pemantau Risiko / **Desc: *Katio served as caretaker of the Risk Oversight Committee*

- Rangkap Jabatan Anggota Dekom / Concurrent Position of BoC**

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Perusahaan / Companies	Bidang Usaha / Business Fields
1	Witarsa Oemar	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	PT Pinang Witmas Sejati	Produksi Minyak Kelapa Sawit / <i>Palm Oil Production</i>
2	Indra Halim	Direktur Utama / <i>President Director</i>	PT Mestika Benua Mas (Induk Perusahaan Bank).	Persewaan Alat Transportasi Darat / <i>Land Transport Rental</i>

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dekom

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap kepengurusan Bank, Dekom secara berkala melakukan evaluasi dan pembahasan kebijakan – kebijakan Bank yang bersifat strategis melalui rapat Dekom. Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Manajemen Risiko dan Kinerja Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dekom. Pada tahun 2016 Dekom secara intens berkomunikasi dengan Direksi terkait dengan kinerja Bank. Dekom senantiasa memberikan rekomendasi – rekomendasi perbaikan dalam rapat gabungan dengan Direksi maupun rapat Dekom. Dekom juga melakukan evaluasi terhadap fungsi audit intern, fungsi kepatuhan, manajemen risiko, dan tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dekom dan isu – isu serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi rencana dan kinerja Bank

Dekom secara berkala melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank yang dituangkan dalam Laporan Pengawasan Rencana Bisnis dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester.

Dekom juga melakukan penilaian terhadap kinerja Komite – Komite dibawah Dekom. Sepanjang tahun 2016, kinerja dari Komite –

Implementation of duties and responsibilities of the BoC

In carrying out the supervision of the management of the Bank, the BoC regularly evaluates and discusses Bank strategic policies through meetings of BoC. Implementation of Good Corporate Governance (GCG), Risk Management and Directors performance are one of the main agenda in every meeting of the BoC. In 2016 the BOC intensely communicated with BoD related to the Bank's performance. BOC continues to provide recommendations for improvement in a joint meeting with BoD as well as meetings of BoC. The Board also evaluates the internal audit function, compliance function, risk management, and BoD actions that require the approval of BoC and issues as well as other matters that may affect the plans and performance of the Bank.

BoC regularly monitorizes the realization of Bank Business Plan as outlined in the Bank Supervision Report, and the Report is submitted to the Financial Services Authority each semester.

The Board also assesses the performance

Komite sudah memadai dan sangat membantu fungsi Dekom dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha Bank. Evaluasi Komite – Komite dibawah Dekom telah dilaksanakan pada Rapat Dekom pada tanggal 21 Desember 2016, Komite – komite dibawah Dekom secara aktif memberikan rekomendasi – rekomendasi perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan aktifitas operasional dan fungsional Bank. Komite dibawah Dekom terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Selama tahun 2016 Komite Audit telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 5 (lima) kali.

- **Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dekom**

Melalui Surat Keputusan Internal No.18/SK-BMD/2016 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dekom PT Bank Mestika ditetapkan, yakni:

1. Rapat Dekom wajib diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib dihadiri oleh seluruh

of the Committee under BoC. Throughout 2016, the performances of the Committee are adequate and extremely helpful to the BoC in overseeing the implementation of the Bank's business activities. Committees under the BoC have been evaluated on BoC's Meeting on December 21, 2016, the Committees under BoC are actively providing recommendations for improvement of the quality of operational and functional activities of the Bank. Committees under BoC consists of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee. During 2016, the Audit Committee has conducted 12 (twelve) meetings, the Risk Oversight Committee has conducted 8 (Eight) meetings and the Remuneration & Nomination Committee has conducted 5 (five) meetings.

- **BoC Meeting Frequency**

Enacted with Internal Letter of Decree No.18/SK-BMD/2016 concerning Manual and Guidelines of BoC of the Bank is set, namely:

1. Meetings of BoC shall be held periodically at least 1 (one) time in 2

anggota Dekom secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

2. Rapat Dekom dapat diadakan setiap waktu atas permintaan; seorang atau lebih anggota Komisaris (disebut Rapat Dekom), seorang atau lebih Direksi (disebut Rapat Gabungan), seorang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari seluruh saham perseroan. (disebut Rapat Khusus),
3. Rapat Dekom dengan dihadiri Direksi dilakukan apabila topik pembahasan dalam rapat memerlukan penjelasan dari Direksi. Dekom wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam empat bulan,

Rekomendasi Dekom

Dekom senantiasa memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi melalui Rapat Dekom dan Rapat Gabungan antara Dekom & Direksi. Adapun masukan dan rekomendasi yang diberikan antara lain:

- **Rekomendasi, Saran dan Himbauan pada Semester I**
 - Dekom menyarankan untuk penilaian kinerja kantor cabang/capem dilakukan secara rutin. Dekom juga berpendapat

(two) months and shall be attended by all members of BoC are physically at least 2 (two) times a year.

2. Meetings of BoC may be held at any time upon request; one or more members of Commissioners (Called BoC Meeting), one or more Directors (called Joint Meeting), one or more shareholders who together represent one tenth of the total shares of the company. (Refer as Special Meeting),
3. BoC meeting, attended by BoD is held where the topic of discussion in the meeting requires an explanation from BoD. BoC shall hold a joint meeting with BoD periodically at least 1 (one) time in four months,

BoC Recommendations

BoC continues to provide inputs and advices to BoD through the BoC meeting and the Joint Meeting between BoC and BoD. The inputs and recommendations are provided include:

- **Recommendations, Suggestions and Appeals in the first semester**
 - BoC recommended that performance assessment of the branch offices/sub branch offices should be done

bahwa untuk cabang/capem yang terjadi pengurangan tenaga SDM, agar Pimpinan kantor tersebut harus lebih aktif menjalankan fungsi control untuk mengimbangi kelemahan fungsi *control* yang terjadi akibat pengurangan karyawan serta meminta Direksi untuk menjaga posisi NPL agar sesuai dengan komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

- Dekom menyarankan agar Direksi tetap menjaga posisi eksposur risiko Bank sesuai dengan tingkat toleransi serta menghimbau Direksi untuk memantau dengan cermat perkembangan kondisi dari sektor yang dibiayai Bank, melakukan pembinaan terhadap nasabah yang terkena dampak, secepat mungkin mengambil tindakan pengamanan dan/atau penyelamatan. Dekom juga meminta seluruh anggota Komisaris mempelajari revisi Pedoman dan Tata Tertib Dekom dan menginstruksikan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi untuk menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi,
- Dekom meminta Direksi untuk memonitor dengan ketat beberapa debitur dengan eksposur besar,

periodically. The Board also recommended that for branches/sub branches which have workforce efficiency should be more cautious in control system to offset the weakness resulting from staff reductions. BoC also requested BoD to maintain the NPL position complying with the Bank's commitment to the Financial Services Authority (FSA),

- BoC suggested that BoD maintained the position of the Bank's risk exposure in accordance with the level of tolerance and urge BoD to monitor closely the progress of the economy sectors, provide guidances to affected debtors, as fast as possible take necessary actions for loan rescue. The Board also asked all Commissioners to learn a revised Guidelines and Rules of Conduct of BoC and instructed the Remuneration & Nomination Committee to prepare a succession policies in the process of nomination of members of BoD,
- BoD requested BoD to closely monitor some debtors with large exposures,

- Dekom menghimbau untuk segera mengambil langkah-langkah penyelamatan yang dibutuhkan berdasarkan hasil *mapping* yang telah disiapkan oleh Direksi sehubungan kualitas kredit Bank menjadi perhatian utama. Dekom memberikan masukan agar SKAI dapat mengukur efektifitas dari penerapan RTAS (*Real Time Audit System*) serta memberi masukan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi agar kebijakan suksesi dapat lebih mengarah ke proses mitigasi dalam menentukan orang pengganti apabila sesuatu hal terjadi, hal tersebut dapat dimulai dengan menentukan kriteria-kriteria yang dibutuhkan terlebih dahulu,
- Dekom juga menyarankan agar Direksi perlu menyiapkan *Business Plan* terutama strategi yang akan digunakan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan perencanaan yang terjadwal sehingga realisasinya dapat diukur secara jelas.
- BoC urge the BoD to take necessary rescue measures immediately based on the results of the mapping that has been prepared since BoD the credit quality of the Bank is a major concern. BoC suggested that the Internal Audit Unit can measure the effectiveness of the implementation of RTAS (*Real Time Audit System*), also recommended to the Remuneration & Nomination Committee to ensure that the policies of succession is directed to mitigation process of determining the replacement of personnel in advance,
- BoC also recommended BoD to prepare Business Plan especially the strategies to be achieved with milestone so that the achievement can be appraised transparently.

• Rekomendasi, Saran dan Himbauan pada**Semester II**

- Terkait NPL, Dekom menyarankan agar melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut penurunan NPL, mengambil langkah penyelamatan untuk debitur-debitur yang kualitas kreditnya berpotensi menjadi semakin memburuk, serta memperhatikan rasio debitur inti dan konsentrasi sektor pada kredit-kredit tertentu yang dalam hal ini dapat memaksimalkan peran Komite Kebijakan Perkreditan.
- Dekom juga menyarankan kepada Direksi untuk mempersiapkan suatu *business plan* yang terperinci, sehingga *monitoring* terhadap *progress, timeline*, petugas dan penanggungjawab, serta pencapaian dari *business plan* tersebut,
- Meminta petugas meningkatkan ketelitian dalam hal menyiapkan dan penyampaian laporan,
- Terkait penurunan penyaluran kredit Direksi menjelaskan bahwa pencapaian kredit secara umum disebabkan kelesuan ekonomi, namun Dekom menambahkan agar kredit Bank tidak boleh stagnan, Bank harus tetap menyalurkan kredit dengan berdasarkan prinsip kehati – hatian dan

• Recommendations, Suggestions and Appeals in the second semester

- Related to NPLs, the BoC recommended monitoring actions to follow-up the NPL, taking rescue actions for debtors whose loan quality potentially getting worse, and considering the ratio of core debtors and the concentration of the sector in the specific loan by maximizing the the role of Loan Policy Committee.
- The BoC also recommended to the BoD to prepare a detailed business plan, for monitoring the progress, timeline, and the PIC in charge, as well as the achievement of the business plan,
- Request the employees to improve the competence in reporting activities,
- Related to the BoD explanation in lending progress due to the economic downturn, BoC recommended that Bank loans should not be stagnant, and Bank should disburse loans prudentially,

lebih selektif,

- Untuk pencapaian DPK dan Kredit KC Surabaya selama beberapa bulan terakhir masih belum menunjukkan kemajuan, Direksi menilai perlu dilakukan penyegaran pada KC Surabaya guna menumbuhkan kembali prospek bisnis Bank pada KC Surabaya. Adapun beberapa masukan dari Dekom terkait hal tersebut, yakni Direksi perlu mempertimbangkan untuk melakukan rotasi penempatan sementara Pimpinan ataupun staf yang aktif untuk mendapatkan suatu standar kerja ataupun hasil yang lebih maksimal bagi kantor – kantor yang kurang berkembang dan Direksi perlu mempertimbangkan untuk relokasi Kantor Cabang Surabaya dengan memanfaatkan gerai – gerai yang ada pada mal ataupun lokasi lain yang lebih strategis (dengan catatan melakukan analisa *cost and benefit* terlebih dahulu),
- Dekom menilai fungsi Kepatuhan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, namun perlu ditingkatkan agar budaya dan risiko kepatuhan semakin baik.
- Sehubungan dengan meningkatnya risiko kredit yang dihadapi oleh Bank, Dekom merekomendasikan kepada Komite Audit,
 - On the progress of Surabaya Branch over the last few months, the BoD assessed the necessary refreshment of Surabaya Branch to regrow the business prospects. Regarding to this, BoC recommended the BoD should consider to make temporary rotation of manager or staff to obtain a working standard or maximum results for less developed branch, and the BoD might consider relocating the Bank office to other locations that are more strategic for instance outlets in malls (with notes of the cost and benefit analysis in advance),
 - BoC assessed compliance function has been implemented in accordance with the provisions, but needed to be improved so that the culture of compliance and risk getting better.
 - Due to the increasing credit risk faced by Bank, the BoC instructed the Audit

Komite Pemantau Risiko untuk lebih fokus pada manajemen risiko kredit,

- Dekom merekomendasikan mengenai komitmen yang akan (telah) ditindaklanjuti kepada OJK tersebut agar dapat dibuat penjabaran mengenai penjadwalan, *action plan* dan fungsi-fungsi yang terkait, sehingga hal ini dapat membantu Direksi dalam memantau *progress* pelaksanaan *action plan* tersebut.
- Mengenai permasalahan yang timbul dengan BPSK (Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen) pada Kantor Cabang Rantau Prapat, Dekom merekomendasikan agar Direksi dapat mempelajari wewenang dari BPSK tersebut, ataupun dapat membuat surat tertulis ke OJK untuk meminta bantuan dalam menyelesaikan kasus yang ada pada Cabang Rantau Prapat,
- Mengingat kondisi ekonomi Bank yang semakin menurun, Dekom mengingatkan kepada Direksi agar dapat memperhatikan proses penyaluran kredit Bank agar penilaian GCG Bank dapat dipertahankan,
- Terkait penjelasan Direksi mengenai fasilitas *internet banking* yang sudah dapat terealisasi pada akhir bulan Nov 2016, dan Tabungan Setia pada bulan Desember 2016,

Committee and Risk Monitoring Committee to focus more on credit risk management,

- BoC recommended about the commitment would (have) followed up to the FSA should be elaborated of scheduling, action plan and the related functions, to assist the BoD in monitoring the progress of the implementation of the action plan.
- Regarding the problems that arise with BPSK (Consumer Dispute Settlement Board) in Branch Office Rantau Prapat, the BoC recommended that the BoD examine the legal power of BPSK, or can make a written letter to the FSA for assistance in resolving the cases in Branch Rantau Prapat,
- Due to the economic downturn condition, BoC reminded the BoD to pay attention to the process of Bank lending so GCG rating can be maintained,
- Related explanation of Directors on internet banking facility that can already be realized by the end of the Nov 2016 and Tabungan Setia in

Dekom merekomendasikan bahwa terkait dengan aktivitas *internet banking* agar Direksi dapat melakukan komunikasi yang berkesinambungan ke Regulator dalam melaksanakan *testing* atau persiapan peluncuran produk, sedangkan untuk penyaluran kredit, Dekom merekomendasikan agar fokus penyaluran kredit terutama pada sektor *retail banking* dapat ditingkatkan,

- Dekom merekomendasikan agar proses kredit dapat dilihat kembali, sehingga kendala – kendala yang memperlambat proses kredit dapat segera dibenahi,
- Dekom memberi perhatian terkait penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang dihasilkan oleh pihak regulator, dan merekomendasikan kepada Direksi agar dapat melakukan tindak lanjut sesuai yang telah dijanjikan oleh Bank dengan tepat waktu, dan meminta Direksi agar dapat melakukan perbaikan – perbaikan yang dibutuhkan sehingga dapat memulihkan kembali peringkat Tingkat Kesehatan Bank.
- Dekom mengingatkan Direksi apabila peluncuran *Internet Banking*, *Mobile Banking* dan Tabungan Setia belum terealisasi di tahun 2016, rencana tersebut

December 2016, the Board recommended that in Internet banking-related activities, BoD should conducted continuous communication to regulators in carrying out the testing or preparation for product launching, while for lending, the BoC recommended that the focus of lending, especially in the retail banking sector could be improved,

- The BoC recommended that the loan process can be retrieved, so the constraints that slow the process of the loan can be immediately addressed,
- BoC has noted that RBBR assessment by the Regulator, and recommended to the BoD to fulfill the commitment actions accordingly in timely manner, and requested the BoD to take actions needed to restore the ratings of Bank's RBBR.
- BoC reminded Directors if the launch of Internet Banking, Mobile Banking and Tabungan Setia has not been realized in 2016, the plan must be stated in the Bank Business Plan for

harus dimasukkan ke Rencana Bank di tahun berikutnya,

- Agar Direksi dapat menaruh perhatian lebih pada beberapa Kantor Cabang yang kondisi NPL nya masih tinggi,
- Dalam rangka memperbaiki NPL Bank, selain meningkatkan upaya memperbaiki/menurunkan kredit bermasalah, Direksi juga perlu mengantisipasi/memperhitungkan debitur yang berpotensi memiliki kemampuan membayar yang semakin menurun,
- Dekom merekomendasikan agar program pemeriksaan SKAI untuk tahun 2017 juga memastikan laporan yang disajikan oleh Manajemen adalah wajar dan konsisten. Dekom juga memberikan rekomendasi, agar SKAI boleh meminta kehadiran Direksi untuk mengikuti *exit meeting* dengan *auditee*, apabila SKAI memandang perlu.

the next year,

- The BoD are requested to pay more attention on some of the Branch Office with high NPL conditions,
- In order to remedy Bank's NPL, in addition to increasing efforts for minimizing non performing loans, the BoD also requested to anticipate the decreasing debtor solvency,
- BoC recommended SKAI to assess the quality of the Bank report are unqualified and consistent in the Audit program of 2017. The BoC also recommended SKAI to request the presence of the BoD to follow the exit meeting with the auditee, if necessary.

B. Direksi

- Keanggotaan**

Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016. Komposisi anggota Direksi Bank tahun 2016 terdiri dari 5 (lima) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan, 1 (satu) orang Direktur Operasional dan 1 (satu) orang Direktur Umum. Presiden Direktur Bank berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali. Seluruh anggota Direksi Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan semua anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia.

B. Board of Director

- Membership**

Number, Composition, Criteria and Independence of the BoD of the Bank in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.03/2016. Composition of the BoD of the Bank in 2016 consisted of five (5) members, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 1 (one) Compliance Director, 1 (one) Operational Director and 1 (one) General Director. President Director of Bank come from an independent party of the controlling shareholder. All members of the BoD of the Bank has passed the Fit and Proper Test and all members of the BoD of Bank domiciled in Indonesia.

Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2016 / *Composition of the BoD as December 31, 2016*

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1.	Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
2.	Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
3.	Andy	Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>
4.	Harun Ansari	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>
5.	Yusri Hadi	Direktur Umum / <i>General Director</i>

- **Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Dekom Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank/ *Financial and Family Relationships of the BoD Members with the Member of BoC, Other Directors and/or Shareholders of the Bank***

	Hubungan Keuangan dengan / <i>Financial Relationships with</i>			Hubungan Keluarga dengan / <i>Family Relationships with</i>		
	Dekom / <i>BoC</i>	Direksi / <i>Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Majority Shareholder</i>	Dekom / <i>BoC</i>	Direksi / <i>Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Majority Shareholder</i>
Achmad S. Kartasmita	x	x	x	x	x	x
Hendra Halim	x	x	x	√	x	√
Yusri Hadi	x	x	x	x	x	x
Andy	x	x	x	x	x	x
Harun Ansari	x	x	x	x	x	x

- **Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor**
 - Kepemilikan saham Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada Bank dan atau pada suatu perusahaan lain, yakni secara keseluruhan kepemilikan anggota Direksi pada Bank sebesar 0.01%. Sebagian besar saham dikuasai oleh PT Mestika Benua Mas. Kepemilikan saham anggota direksi pada perusahaan lainnya
- **BoD Shareholdings of 5% or above calculated to paid-in capital**
 - The BoS shareholdings of either individually or collectively is not more than 25% (twenty five percent) of the paid in capital of the Bank or another company, the overall ownership of the BoD of the Bank is 0.01%. Most of the shares are owned by PT Mestika Benua Mas. the shares ownership of BoD in other companies i.e. PT Mestika Benua Mas by 16.67%, PT Sierah Betung Indah

yakni pada PT Mestika Benua Mas sebesar 16.67%, PT Sierah Betung Indah sebesar 10%, PT Bina Segar Agung sebesar 20%, PT Palmtrimitra Indotama sebesar 14%, PT Boga Indo Sukses Mandiri sebesar 24 %, PT Mega Indo Perkasa sebesar 25%, PT Bina Sawit Nusantara 12.5%, PT Intiland Wahana Cemerlang 20%, PT Cahaya Dharma Anugrah 10% dan PT Sumber Prima Perkasa 10%.

by 10%, PT Bina Segar Agung by 20%, PT Palmtrimitra Indotama by 14%, PT Boga Indo Sukses Mandiri at 24%, PT Mega Indo Perkasa at 25%, PT Bina Sawit Nusantara at 12.5%, PT Intiland Wahana Cemerlang at 20%, PT Cahaya Dharma Anugrah at 10% and PT Sumber Prima Perkasa at 10%.

Direksi / BoC	Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor / BoD Shareholdings of 5% or above calculated to paid-in capital	
Achmad S. Kartasasmita	Nihil / None	
Hendra Halim	PT Bank Mestika Dharma	0.01%
	PT Mestika Benua Mas	16.67%
	PT Sierah Betung Indah	10%
	PT Bina Segar Agung	20%
	PT Palm Trimitra Indotama	14%
	PT Boga Indo Sukses Mandiri	24%
	PT Mega Indo Perkasa	25%
	PT Bina Sawit Nusantara	12.5%
	PT Intiland Wahana Cemerlang	20%
	PT Cahaya Dharma Anugrah	10%
PT Sumber Prima Perkasa	10%	
Harun Ansari	Nihil / None	

Yusri Hadi	Nihil / None
Andy	Nihil / None

• **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Melalui Surat Keputusan Internal Bank No.22/SK-BMD/2016 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Tugas dan Tanggung Jawab Umum

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
- Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia/OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,

• **Duties and Responsibilities of Directors**

Enacted by Decree of Internal Bank No.22/SK-BMD/2016 regarding Manual and Guidelines of Directors the BoD is fully responsible for management of the Company's interests and objectives, and Directors represent the Company both in any events of legal matters.

General Duties and Responsibilities

- The BoD is fully responsible for the management executions of the Bank,
- BoD shall manage the Bank in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations,
- BoD shall implement the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) in all business activities of the Bank at all levels of the organization,
- BoD shall follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit Bank, external auditors, monitoring reports from Bank Indonesia/FSA and/or other

- Direksi wajib mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham,
- Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis dibidang kepegawaian,
- Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dekom,
- Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank,
- Direksi wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.

Tugas yang berhubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya,
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi berhak mewakili perseroan di dalam

authorities,

- BoD shall be responsible to the execution of his duty to the shareholders through the GMS,
- BoD shall disclose to employees of the Bank's Strategic Policies of Human Resources Management,
- The BoD is obliged to provide the data and information that is accurate, relevant and in timely manner to the BoC,
- BoD shall cultivate and improve the Compliance Culture at all levels and activities of the Bank's business,
- BoD shall ensure the implementation of Bank Compliance Function.

Duties related to the General Meeting of Shareholders

- The BoD are fully responsible for conducting their duties in the interests of the company in achieving its goals and objectives,
- Each member of the BoD shall in good faith and responsibly carry out their duties with due regard to the prevailing laws and regulations,
- The BoD is entitled to represent the

dan di luar pengadilan tentang segala hal dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan dan memerlukan persetujuan tertulis dari Dekom untuk:

- Mendirikan usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
- Membeli/menjual/mengalihkan hak barang tidak bergerak (harta tetap) dan perusahaan - perusahaan, menjaminkan/mengagunkan atau memberati harta kekayaan perseroan, mengikat perseroan sebagai penjamin nilai Rp5,000,000,000.- (lima miliar rupiah) atau lebih dan tidak melebihi dari 50% aset perseroan.
- Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan perseroan dalam 1 (satu) tahun buku baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham

company on all judicial matters in any event, bind the company with the other party and vice versa, and to execute all actions, both concerning the management and ownership, but with restrictions and requires the written approval of BOC for:

- Establishing a new business or participating in other companies both at home and abroad,
- Buy/sell/transfer the right to immovable goods (fixed assets) and the companies, pledging/mortgaging or weigh on the company's wealth, bind the company as guarantor with value of Rp5,000,000,000.- (five billion rupiah) or more and not exceeding 50 % assets of the company.
- Legal actions to transfer, relinquish rights or as security of all or most of the assets of the company in 1 (one) year book in one (1) transaction or several transactions that stand alone or be related to one another must be approved by the General Meeting of Shareholders shares attended or represented shareholders who own

yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki 75% dari jumlah seluruh saham atau hak suara.

Tugas yang terkait dengan pengelolaan Manajemen Risiko

Berdasarkan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum: Pengawasan aktif Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko yakni:

- Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko,
- Bertanggung-jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil,
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi,
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko,
- Meningkatkan kompetensi SDM,
- Memastikan fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen,
- Kaji ulang keakuratan metode risiko, kecukupan implementasi SIM (Sistem Informasi Manajemen) serta ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
- Memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko

75% of the total shares or voting rights.

Duties related to Risk Management

Referring to POJK 18/POJK.03/2016 concerning The Application of Risk Management for Commercial Bank:

Active surveillance of Directors in the implementation of the Risk Management:

- To Formalize policies and strategies of Risk Management,
- Be responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures,
- To evaluate and decide on transactions that require the approval of the BoD,
- Developing a culture of Risk Management,
- Increasing human resource competencies,
- Ensuring the Risk Management function has been operating independently,
- The review of the accuracy of risk methods, the adequacy of the implementation of MIS (Management Information System) as well as the fidelity of the policies, procedures and risk limits.

beserta wewenang/tanggung jawab/budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia.

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dekom Emiten atau Perusahaan Publik

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank,
- Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung-jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi,
- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan kerja Audit Intern Bank, auditor *eksternal*, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain,
- Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang

- Ensuring executive officers and employees of the Bank to understand and to apply risk management and authorities / responsibilities / risk cultures through available variety of media.

Based POJK 33/POJK.04/2014 of the BoD and BoC of Public Company

- The BoD is fully responsible for the implementation of the management of the Bank,
- The BoD shall manage the Bank in accordance to the authorities and responsibilities as stipulated in the Constitution and legislation in force,
- The BoD shall implement the principles of good corporate governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization,
- The BoD shall follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Work Unit Bank, external auditors, monitoring reports from Bank Indonesia and/or other authorities,
- The BoD shall be responsible for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of

Saham,

- Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan bank yang strategis di bidang kepegawaian,
- Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dekom,
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite,
- Dalam hal dibentuk komite Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku,
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya,
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian,
- Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya termasuk pada saat penyusunan visi, misi, rencana strategis, pelaksanaan kebijakan dan langkah-langkah pengawasan internal pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi

Shareholders,

- The BoD shall disclose to employees of Bank's strategic policy in the field of personnel,
- The BoD is obliged to provide data and informations which are accurate, relevant and punctual to the BoC,
- In order to support the effective implementation of the tasks and responsibilities of the BoD may establish committees,
- In the event to set up committees, the BoD shall evaluate the performance of the committee each financial year end,
- Each member of the BoD jointly and severally liable for the loss of Public Company caused by errors or omissions members of the BoD in carrying out its duties,
- Each member of the BoD shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence,
- Implementation of the principles of good corporate governance in all its business activities, including during the preparation of the vision, mission, strategic plan, the implementation of

diwujudkan dalam:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank,
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal,
4. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistim pengendalian intern,
5. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar,
6. Rencana strategis Bank,
7. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank.

policies and measures of internal control at all levels of organization embodied in:

1. The implementation of tasks and responsibilities of the BoD,
2. Completion and implementation of the committees' tasks, and work units that run the Bank's internal control function,
3. Implementation of compliance, internal auditors and external auditors,
4. Application of risk management, including the internal control system,
5. Provision of funds to related parties and large exposures,
6. The Bank's strategic plan,
7. Transparency of financial and non financial condition Bank.

• **Rapat Direksi / BoD's Meetings**

Rapat	Achmad S. Kartasmita	Hendra Halim	Andy	Harun Ansari	Yusri Hadi
Direksi / Directors	12	11	12	12	12
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	3	2	4	4	4
Komite ALCO / ALCO Committee	10	12	11	11	12
Komite Pengarah TI / IT Steering Committee	2	2	2	2	1

Komite Kebijakan Perkreditan / <i>Loan Policy Committee</i>	3	3	3	3	-
Rapat Gabungan / <i>Joint Meeting</i>	6	6	7	6	7
Total Kehadiran / Total Attendance	36	36	39	38	36

• **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**

Direksi

Sepanjang tahun 2016, Direksi senantiasa menerapkan strategi bisnis Bank dalam mencapai target yang telah tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan tetap berpedoman pada prinsip tata kelola Bank yang sehat dan prinsip kehati – hatian. Direksi juga terus melakukan perbaikan dan pembenahan terhadap Bank terkait penurunan *Non Performing Loan* (NPL) sesuai dengan komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam mengoptimalkan penerapan tata kelola Bank yang baik, Direksi melakukan perbaikan – perbaikan yang mencakup, antara lain:

- Penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur Bank dalam mendukung perkembangan usaha Bank dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan *best practice*.
- Menerbitkan Surat Keputusan dan Surat

• **Duties and Responsibilities of the BoD**

Throughout 2016, the BoD was continually applying the Bank's business strategy in achieving the targets that has been set out in the Bank Business Plan (RBB) and remain guided by the principles of the Bank's governance and healthy banking principles - caution. The BoD also continued to make repairs and improvements to the Bank related to decrease the non-performing loans (NPL) in accordance with the commitment to the Financial Services Authority (FSA). In optimizing the application of good governance of the Bank, the BoD made improvements that include, as follows:

- Completion of the Bank's policies and procedures to support the development of the Bank with reference to the applicable regulations and best practice.
- Issuing Decision Letters and Circular

Edaran internal dalam rangka mendukung strategi dan kebijakan Direksi.

- Pembentukan ALCO dan ASG PT Bank Mestika Dharma Tbk dalam rangka pengoptimalan pengelolaan *Asset & Liability Management* (ALMA).
- Menyempurnakan Pedoman *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* dalam rangka mengoptimalkan penerapan manajemen risiko.
- Menyempurnakan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

- **Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi**

Ketentuan mengenai Rapat Direksi diatur melalui Surat Keputusan Internal No.18/SK-BMD/2015 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Adapun pengaturan tersebut, yakni:

- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan,
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi,
- Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dekom secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan,

Letters internally in order to support the strategies and policies of the BoD.

- Establishment of ALCO and ASG of The Bank in the context of optimizing the management of Asset & Liability Management (ALMA).
- Improving Guidelines of Risk Appetite and Risk Tolerance in order to optimize the application of risk management.
- Enhancing Employment Guidelines and Rules of Conduct of Directors.

- **BoD Frequency of Meetings**

Provisions on the BoD Meeting is regulated through Internal Decree No.18/SK-BMD/2015 concerning Guidelines and Rules of Conduct Working Directors. As for the arrangement, as follows:

- BoD shall convene the meeting of BoD periodically at least 1 (one) time in every month,
- Meeting of the BoD may be held if attended by a majority of all members of the BoD,
- BoD shall hold a joint meeting of the Directors BoC periodically at least 1 (one) time in every 4 (four) months,

- Rapat Direksi diadakan setiap waktu atas permintaan setiap waktu atas permintaan seseorang atau lebih anggota Direksi, seorang atau lebih anggota Komisaris, seorang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari seluruh saham perseroan.
- BoD's Meeting hold each time at the request of one or more Directors, one or more members of Commissioners, one or more shareholders who together represent one tenth of the total shares of the company.

V. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Intern

A. Komite Audit

- **Keanggotaan**

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan tata kelola, Bank telah Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Komite Audit Bank diketuai oleh seorang Komisaris Independen yakni Bapak Katio, sedangkan anggota Komite Audit lainnya adalah pihak-pihak Independen yang memiliki kompetensi dan keahlian pada bidang keuangan dan akuntansi yakni Bapak Adanan Silaban dan pada bidang perbankan yakni Bapak Armen Lora. Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak yang independen sehingga dapat mengoptimalkan fungsi dan kinerja dari Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dekom.

Dalam implementasi GCG, peran dan fungsi Komite Audit menjadi sangat penting untuk membantu dan meningkatkan peran Dekom dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Pedoman kerja Komite Audit sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugasnya dan wewenangnya yang

V. Completion and Implementation Committee and Task Force of Internal Control Function

A. Audit Committee

- **Membership**

Under the provisions of the implementation of governance, the Bank has an Audit Committee consisting of three (3) persons namely 1 (one) Chairman and two (2) members. In accordance with the provisions of Bank Indonesia, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner named Mr. Katio, while the members of the Audit Committee are Other Independent parties who have the competence and expertise in finance and accounting that Mr. Adanan Silaban and the banking sector namely Mr. Armen Lora. All members of the Audit Committee come from an independent party so as to optimize the functionality and performance of the Audit Committee. Audit Committee members are appointed by the BoD based on the decision of the BoC.

In the implementation of good corporate governance, the role and functions of the Audit Committee is very important to

didasarkan pada ketentuan peraturan yang berlaku. Berkaitan dengan itu dan untuk menunjang kinerja maka Komite Audit melakukan *updating Audit Committee Charter* dan berkaitan dengan hal tersebut telah diterbitkan Surat Keputusan No.003/SK-BMD/DIR/2016 perihal *Audit Committee Charter*.

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dekom, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

assist and enhance the role of the BoC in performing its oversight function. Guidelines for Audit Committee work as a reference and guide for the work of the Audit Committee in performing its duties and authority are based on regulatory requirements. Related to support the performance of the Audit Committee in updating the Audit Committee Charter and in this regard has been issued Decree No. 003/SK-BMD/DIR/2016 regarding the Audit Committee Charter.

All members of the Audit Committee is an independent party that does not have the financial, management, shareholdings and/or family relationship with the BoC, Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank that may affect the ability to act independently.

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1.	Katio (Komisaris Independen)	Ketua Komite Audit / <i>Chairman of Audit Committee</i>
2.	Adanan Silaban	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>
3.	Armen Lora	Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>

- **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan wewenang Komite Audit dapat dirincikan sebagai berikut:

- Membantu Dekom memantau dan mengevaluasi perencanaan audit,
- Membantu Dekom memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit dan pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal /Satuan Kerja Pengendalian Internal,
- Membantu Dekom memantau dan mengevaluasi tindak lanjut dari Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank maupun Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan Pihak Eksternal lainnya,
- Membantu Dekom memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku,
- Membantu Dekom mengevaluasi kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku,
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan dan Kantor Akuntan Publik kepada Dekom untuk disampaikan kepada Rapat Umum

- **Duties and Responsibilities of Audit Committee**

Duties and Responsibilities of the Audit Committee may be detailed as follows:

- Assisting BoC in monitoring and evaluating audit working plan,
- Assisting BoC in monitoring and evaluating audit plan implementations and IA/BA duties execution,
- Assisting BoC in monitoring and evaluating BoD commitments and follow-up actions actualization towards audit findings, whether of IA, external audit, Independent Registered Public Accounting Firm auditor and/or FSA,
- Assisting BoC monitoring and evaluating confirmity of audit implementation by Independent Registered Public Accounting Firm concerning the quality of the Banks's standard accounting principles,
- Assisting BoC monitoring and evaluating confirmity of Bank financial report with applicable standard accounting regulations,
- Recommending to BoC the candidates of Independent Registered Public Accounting Firm to be selected in GMS,

Pemegang Saham,

- Membantu Dekom menyusun Laporan – Laporan yang dibutuhkan,
 - Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank,
 - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya,
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank,
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dekom terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan,
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
- Assisting BoC in compiling required reports,
 - Review Bank activities compliance to prevailing laws and regulations,
 - Providing independent opinion to BoC in the event of dissenting opinion between Bank Management and Independent Registered Public Accounting Firm judgments on the service rendered,
 - Evaluating complaint againts accounting process and Bank financial report,
 - Evaluating and giving recommendations to BoC relating to potential event of conflict of interest,
 - Safeguarding the Bank information confidentiality and secrecy.
- **Rapat Komite Audit**

Dalam tahun 2016, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

Keterangan / Description	Katio	Adanan Silaban	Armen Lora
Rapat Fisik / <i>Physical Meetings</i>	8	8	8
Rapat Sirkuler / <i>Circular Meetings</i>	4	4	4

- **Audit Committee Meeting**

In 2016, the Audit Committee meetings were conducted 12 (twelve) times. The details of attendance, namely:

- **Program Kerja dan Realisasi Komite Audit**

Pada tahun 2016 Komite Audit melakukan pembahasan mencakup:

- Evaluasi rencana audit tahun 2016,
- Evaluasi pelaksanaan tugas SKAI
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan temuan audit,
- Evaluasi kesesuaian hasil pemeriksaan laporan keuangan Bank,
- Penunjukan KAP untuk audit IT dan Operasional periode 2016,
- Kaji ulang fungsi penerapan internal audit oleh KAP,
- Evaluasi piagam komite audit,
- Pembahasan *Prize for Auditee*,
- Pembahasan perkembangan SKAI dan *Branch Auditor*,
- Pengukuran efektivitas penerapan metode GRC dan RTAS *circle*,
- Rekomendasi mengenai penunjukan KAP untuk tahun buku 2016,
- Rekomendasi mengenai penunjukan audit eksternal untuk review eksternal secara berkala (setiap 3 tahun) atas efektivitas pelaksanaan kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap SPFAIB,
- Rekomendasi perencanaan audit SKAI untuk tahun 2017,

- **Working Program and Realization of the Audit Committee**

In 2016 the Audit Committee held discussions include:

- Evaluation of the 2016 audit plan,
- Evaluation of the implementation of the tasks SKAI
- Oversight and evaluating the implementation of audit findings,
- Evaluation of the suitability of the results of the Bank's financial statements,
- Appointment of KAP for IT audit and operational period in 2016,
- Review the implementation of the internal audit function by Registered Public Accounting Firm,
- Evaluation of the audit committee charter,
- Discussion Prize for auditee,
- Discussion on the development of the Internal Audit and Branch Auditor,
- Measurement of effectiveness of GRC and RTAS circle method,
- Recommendation regarding the appointment of Registered Public Accounting Firm for the fiscal year 2016,
- Recommendation regarding the

- Rekomendasi ke Dekom.

appointment of the external audit for external review periodically (every three years) on the effective implementation and compliance with the Internal Audit work SPFAIB,

- Recommendation SKAI audit plan for 2017,
- Recommendation to the BoC.

- **Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Audit / *Members of Audit Committee Curriculum Vitae***

Nama / Name	Pendidikan Formal / <i>Formal Education</i>
Katio (Ketua Komite) / (Chairman of Committee)	1999 : S-2 Magister Manajemen / <i>Master Degree of Management</i> 2016 : Proses penyelesaian program S-3 / <i>Completion program of Doctoral Degree</i>
Pengalaman Kerja / <i>Career History</i>	
1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan / <i>As Auditor at State finance department accountant office</i>	
1971-1983 Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP / <i>DJPKN/BPKP Agrarian section Chief</i>	
1984-2008 Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan / <i>Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan</i>	
1984-sekarang Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs.Katio & Rekan / <i>Chairman of Drs. Katio & Partners Public Accountant Office and Management Consultant</i>	
1995-1999 Anggota Dewan Audit Bank Mestika / <i>Bank Mestika Audit Board</i>	
2007-sekarang	

Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk*

2009-sekarang

Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Chairman of Remuneration & Nomination Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk*

2000-2013

Komisaris PT Bank Mestika Dharma / *Commissioner of PT Bank Mestika Dharma*

2013-sekarang

Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk*

2015-2016

Plt.Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / *as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee*

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
-------------	--------------------------------------

Adanan Silaban (Anggota Komite) / (Member of Committee)	2009 : S-3 Akuntansi / <i>Doctoral Degree of Accounting</i>
--	---

Pengalaman Kerja / Career History

1987-sekarang

Dosen di Universitas Nommensen Sumatera Utara / *Lecturer in University Nommensen Sumatera Utara*

2007-sekarang

Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Member of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk*

2007-sekarang

Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Member of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
-------------	--------------------------------------

Armen Lora (Anggota Komite) / (Member of Committee)	1975 : SMA / <i>High School</i>
--	---------------------------------

Pengalaman Kerja / Career History

1976-1982

Staff Adm.Unit Rekening Koran PT Bank Surya Nusantara / *Administration Staff at Current Accounts Unit in PT Bank Surya Nusantara*

1982-1989

Staff Adm.Unit Kredit PT Bank Surya Nusantara / *Administration Staff at Lending Unit in PT Bank Surya Nusantara*

1989-1990

Staff Pengawasan Intern PT Bank Surya Nusantara/ *Internal Audit Staff in PT Bank Surya Nusantara*

1990-1992

Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Capem Gatot Subroto Medan / *Head of PT Bank Mestika Dharma Gatot Sub Branch Office, Medan*

1992-1994

Asisten Kepala Bagian Audit& Sistem PT Bank Mestika Dharma / *Assistant of Head Audit & System Division in PT Bank Mestika Dharma*

1994-1995

Wakil Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Kisaran / *Deputy of PT Bank Mestika Dharma Kisaran Branch Office*

1996-1997

Wakil Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang P.Siantar / *Deputy of PT Bank Mestika Dharma Pematang Slantar Branch Office*

1997-2004

Asisten Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Mestika Dharma / *Assistant of Internal Audit Unit in Bank Mestika*

2004-2012

Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Mestika Dharma / *Head of Internal Audit Unit in Bank Mestika*

2013-sekarang

Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Member of Audit Committee in PT Bank Mestika Dharma Tbk*

- **Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Audit diatur melalui Surat Keputusan Internal No.003/SK-BMD/2016 perihal Komite Audit. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit sebagai berikut:

- **Frekuensi:** Dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Komite. Rapat reguler Komite diadakan minimal tiga bulan sekali atau mengikuti rapat Dekom, diadakan sebelum pelaksanaan rapat reguler Dekom,
- **Kualitas:** Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen; Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Setiap Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat lampiran dan perbedaan pendapat

- **Implementation of the Audit Committee Meeting Frequency**

Provisions concerning the frequency of Audit Committee Internal is regulated through Decree No. 003/SK-BMD/2016 regarding the Audit Committee. The provisions regarding the implementation of the Audit Committee meetings as follows:

- **Frequency:** The Committee shall meet as frequently as necessity. The Audit Committee regular meetings shall be held at least quarterly or following the BoC meetings, held prior to the BoC meeting,
- **Quality:** The meeting can be held only by the attendance of 51% of total members of Committee, including an independent commissioner; Meeting decision shall be achieved via consensus mechanism. When the decision can not be reached unanimously, decision is reached by the simple majority vote. Minutes of meeting shall be signed by all attendees and documented properly, including any attachments of the meeting's materials and noted

(dissenting opinions),

- **Metode:** Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan secara konvensional dan atau melalui *teleconference, video conference* dan sarana media elektronik lainnya dalam hal adanya peserta rapat tidak hadir secara langsung berhadapan dengan peserta lain. Risalah rapat wajib didokumentasikan dengan baik, termasuk apabila terdapat lampiran dan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), serta wajib ditandatangani oleh peserta Komite Audit yang hadir melalui sarana media elektronik dan disampaikan ke Dekom.
- **Masa Tugas Komite Audit**
 - Pengangkatan, penggantian dan pemberhentian anggota Komite Audit harus mendapat persetujuan sekurang-kurangnya 51% anggota Dekom.
 - Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit harus ditandatangani oleh Direksi, berdasarkan putusan rapat Dekom.
 - Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dekom, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan atau

dissenting opinion.

Methods: The meeting can be held conventionally and or via teleconference or other similar electronic media in the case of an attendee(s) unable to participate in face-to-face meeting. Minutes of meeting shall be documented properly, including any attachments of the meeting's materials and noted dissenting opinion, signed by all attendees, including attendees via electronic media and submitted to the BoC.

- **Audit Committee's Term of Service**

- The resolution of the appointment, replacement or dismissal of a member of Committee must of obtain at least 51% approval of the Board of Commissioner members.
- Appointment and removal of Audit Committee member shall be signed by BoD, based on BoC resolution.
- Audit Committee's term of service shall not be longer than that of BoC, and it can be reappointed for the next 1 (one) period as stipulated in the Company's articles of association, or other

ketentuan umum yang berlaku.

- Dalam kondisi anggota Komite Audit tidak dapat menjalankan tugasnya karena berhalangan permanen, mengundurkan diri, atau diberhentikan, maka penggantinya harus ditetapkan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) bulan.

- **Pengungkapan Independensi Komite Audit**

Pembentukan, komposisi, kualifikasi serta independensi Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 beserta perubahannya nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 2006 perihal Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum.

applicable regulations.

- In the event of incapable to perform duties and responsibilities due to permanent disability, resignation, or dismissal, the substitution of a new member shall be appointed within 3 (three) months.

- **Disclosure of the Audit Committee's Independence**

The formation, composition, qualifications and independence of the Audit Committee refers to the Financial Services Authority regulation number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and the Financial Services Authority regulation number 55/POJK.03/2016 concerning Application Governance for Commercial Bank and Bank Indonesia Regulation number 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 and its amendment number 8/14/PBI/2006 dated 2006 regarding Implementation of Good Corporate Governance in Commercial Bank.

B. Komite Pemantau Risiko
• Keanggotaan

Pada tahun 2016 Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, dan sesuai dengan hasil keputusan dalam Rapat Dekom tanggal 29 Juni 2016 (No. 010/SK-BMD/DIR/2016) mengangkat Bapak Gardjito Heru selaku Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Susunan anggota Komite Pemantau Risiko yakni: Bapak Adanan Silaban (seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan), dan Ibu Kiki Farida Ferine (seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko). Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dekom.

B. Risk Oversight Committee
• Membership

In 2016 the Risk Oversight Committee consists of 3 (three) people, and in accordance with the decision of the BoC Meeting dated June 29, 2016 (No. 010/SK-BMD/DIR/2016) to appoint Mr. Gardjito Heru as Independent Commissioner as Chairman of the Oversight Committee Risk. The members of the the Risk Oversight Committee are Mr. Adanan Silaban (an independent party with expertise in finance), and Mrs. Farida Ferine Kiki (one of the independent party with expertise in Risk Management). Risk Oversight Committee members are appointed and dismissed by the BoC.

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1.	Gardjito Heru (Komisaris Independen) *)	Ketua Komite Pemantau Risiko / <i>Chairman of Risk Oversight Committee</i>
2.	Katio **)	Plt Ketua Komite Pemantau Risiko / <i>as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee</i>
3.	Adanan Silaban	Anggota Komite Pemantau Risiko / <i>Member of Risk Oversight Committee</i>
4.	Kiki Farida Ferine	Anggota Komite Pemantau Risiko / <i>Member of Risk Oversight Committee</i>

*) Gardjito Heru aktif menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sejak tanggal 25 Mei 2016 hingga sekarang. / *Gardjito Heru actively served as Chairman of the the Risk Oversight Committee of the date May 25, 2016 until now.*

**) Katio menjabat sebagai Pelaksanaan Tugas Ketua Komite Pemantau Risiko selama bulan Januari hingga bulan Mei 2016. / *Katio served as Chairman of the Task Execution the Risk Oversight Committee during January to May, 2016.*

• **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau**

Risiko

- Membantu Dekom dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko,
- Membantu Dekom dalam hal evaluasi tentang kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut,
- Membantu Dekom memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko,
- Membantu Dekom mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dekom.
- Membantu Dekom menyusun laporan – laporan yang dibutuhkan.

▪ **Rapat Komite Pemantau Risiko**

Sepanjang Tahun 2016 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun perincian kehadiran peserta, yakni:

• **Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee**

- Assisting BoC in the process of approving the risk management policies,
- Assisting BoC in evaluating cases about the appropriation of risk management policies with the implementation of the policies,
- Assisting BoC in observing and evaluating the duties of Risk Management Committee and Risk Management Unit,
- Assisting BoC in evaluating the petition of BoD which related to the transactions that need the approval from BoC,
- Assist the BoC prepare Report - Report required.

• **Risk Oversight Committee’s Meeting**

Throughout 2016 Risk Oversight Committee meetings were conducted 8 (eight) times. The details of attendance, i.e.:

Keterangan / Description	Katio (Plt)	Gardjito Heru	Adanan Silaban	Kiki Farida Ferine
Total Kehadiran / <i>Total Attendance</i>	1	7	7	6

- **Program Kerja dan Realisasi Komite Pemantau Risiko**

Program kerja dan realisasi Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2016 mencakup: Pemantauan profil risiko dan eksposur risiko, perkembangan rasio CAR, perkembangan NPL (*Non performing Loan*) Konsolidasi dan Cabang, *Risk Appetite Overview*, Perkembangan kondisi Bank serta isu - isu yang berkembang saat ini, Inherent risk periode Mei & Juni 2016, Penyesuaian *Risk Appetite* dengan revisi RBB, ICAAP, kredit restrukturisasi dan hapus buku, Tingkat Kesehatan Bank periode Semester I & II tahun 2016, *Stress test* kredit, Pelampauan *Risk Appetite* risiko kredit, Hasil evaluasi konsistensi dan kecukupan kebijakan Risk Appetite & Risk Tolerance, peningkatan fungsi pengawasan Satuan Kerja Manajemen Risiko, perkembangan PRK dan akseptasi, kredit bermasalah per sektor ekonomi, perbandingan kredit per sektor utama dengan *Peer Group* dan Industri, perkembangan kredit kualitas rendah, perkembangan *Loan To Funding Ratio* (LFR), konsentrasi kredit per sektor ekonomi, penyaluran kredit pada komoditas kelapa sawit, perkembangan penagihan kembali kredit hapus buku, penyesuaian penilaian Tingkat Kesehatan Bank oleh OJK, evaluasi kinerja SatKer Manajemen

- **Working Program and Realization of the Risk Oversight Committee**

The working program and the realization of the Risk Oversight Committee during 2016 include: Monitoring profile risk and exposure risk, development CAR, developments NPL (Non Performing Loan) consolidation and branch, Risk Appetite Overview, progress conditions Bank and issues - issues that developed at this time, inherent risk period of May and June 2016, adjustment Risk Appetite with revision RBB, ICAAP, credit restructuring and clear books, Banks period Semester I & II in 2016, stress tests of credit, excess Risk Appetite credit Risk, evaluation consistency and adequacy policy Risk Appetite and Risk Tolerance, improved Oversight Risk Management Unit, development of PRK and acceptances, NPL per economic sector, comparison of loans by sector top with Peer Group and industry, development credit low quality, development Loan to Funding Ratio (LFR), concentration of credit by economic sector, lending in the commodities palm oil, development rebill credit clear book, adjustment rating Bank by the Financial

Risiko dan Komite Manajemen Risiko, evaluasi penerapan kebijakan manajemen risiko, dan pembahasan memo Dekom.

Service Authority, evaluating the unit performance of Risk Management and Risk Management Committee, evaluation application of risk management policy, and discussion memo BoC.

- **Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko / *Member of Risk Oversight Committee Curriculum Vitae***

Nama / Name	Pendidikan Formal / <i>Formal Education</i>
Gardjito Heru (Ketua Komite) / (Chairman of Committee)	1972: S-1 Doktorandus Ekonomi / <i>Bachelor Economy</i> 1998: S-2 Magister Manajemen / <i>Master Degree of Management</i>
Pengalaman Kerja / <i>Career History</i>	
1982-1989	
Staff UKK (Urusan Kredit Kecil) Bank Indonesia / <i>Staff UKK (Small Credit Affairs) Bank Indonesia</i>	
1995	
Kepala Bagian Kas Bank Indonesia / <i>Head of Cash at Bank Indonesia</i>	
1999	
Pemimpin Bank Indonesia di Ambon / <i>Head of Bank Indonesia in Ambon</i>	
2001	
Deputi Direktur – Direktorat Pengedaran Uang Bank Indonesia / <i>Deputy Director - Directorate of Money Circulation Bank Indonesia</i>	
2004	
Wakil Pemimpin Cabang Bank Indonesia Medan / <i>Deputy Branch Manager of Bank Indonesia Medan</i>	
2006	
Kepala Biro Keamanan (Deputi Direktorat Logistik & Keamanan) / <i>Security Bureau Chief (Deputy Directorate of Logistics & Security)</i>	
2007	
Direktur Perum PERURI / <i>Director of Perum PERURI</i>	
2007-2012	

Direktur Niaga (Penugasan di Perum PERURI) / *Commercial Director (Assignment in Perum PERURI)*

2016-sekarang

Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
-------------	--------------------------------------

Adanan Silaban (Anggota Komite) / (Member of Committee)	2009 : S-3 Akuntansi / <i>Doctoral Degree of Accounting</i>
--	---

Pengalaman Kerja / Career History

1987-sekarang

Dosen di Universitas Nommensen Sumatera Utara / *Lecturer in University Nommensen Sumatera Utara*

2007-sekarang

Anggota Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Member of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk*

2007-sekarang

Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Member of Risk Oversight Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
-------------	--------------------------------------

Kiki Farida Ferine (Anggota Komite)/(Member of Committee)	2006 : S-2 Ekonomi Manajemen / <i>Master Degree of Economy Majoring Management</i> 2016 : S-3 Ilmu Manajemen di Universitas Persada Indonesia Jakarta / <i>Doctoral Degree of Management Sciences at the University of Persada Indonesia</i>
--	---

Pengalaman Kerja / Career History

1982-1986

BNI 1946 Jakarta / *BNI 1946 Jakarta*

1986-1988

PT Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta / Medan

1991-1994

PT Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Indonesia

1996-2001

CV Tifa prima Lestari Medan

2002-sekarang

Dosen STIE Harapan Medan / *Lecturer at STIE Harapan Medan*

2007-sekarang

Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Member of Risk Oversight Committee*

- **Kebijakan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko diatur melalui Surat Keputusan Internal No.10/SK-BMD/2016 perihal Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

- Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan,
- Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu per seratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen,
- Keputusan rapat Komite Pemantau Risiko

- **The Implementation policy of Risk Oversight Committee's Meeting Frequency**

The provisions regarding the implementation of Risk Monitoring Committee's Meetings Frequency are regulated through Internal Decree No.10/SK-BMD/2016 subjecting The Guidelines and Performance's Rules of Risk Monitoring Committee. There are the provisions/terms related to the implementation of Risk Monitoring Committee's Meeting, as follows:

- The meeting of Risk Oversight Committee is held at least 2 (two) times in a year or based on the Bank's requirement,
- The meeting of Risk Oversight Committee can only be held if it's attended by at least 51% (fifty one percent) from the total of the members including an Independent Commissioner and an Independent

dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak,

- Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam notulen rapat dan didokumentasikan secara baik,
 - Segala keputusan Komite Pemantau Risiko adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.
- **Masa Tugas Komite Pemantau Risiko**
 - Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dekom.
 - Masa tugas anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Dekom tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dekom sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar

party,

- The Meeting Decision of Risk Monitoring Committee is conducted based on the deliberative consensus. In the case there is no deliberative consensus, the decision making will be made based on the major vote,
 - The meeting result of Risk Monitoring Committee is listed in the ongoing meeting and is well-documented,
 - Every decisions of Risk Monitoring Committee is in binding obligation for all members of the committee.
- **Risk Oversight Committee's Term of Service**
 - The Risk Oversight Committee member is appointed and dismissed by the BoC,
 - The period of the Risk Oversight Committee's derived from the BoC can not be longer than the term of office of the BoC as stipulated in the Articles of Association.

C. Komite Remunerasi dan Nominasi

- Keanggotaan**

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dekom.

C. Remuneration and Nomination Committee

- Membership**

Remuneration and Nomination Committee of the Bank consists of three (3) persons i.e, an independent commissioner who chairs the Remuneration and Nomination Committee (Mr. Katio), a Commissioner (Mr. Indra Halim), as well as an Executive Officer in charge of Human Resources (Ms. Rita Ana). Remuneration and Nomination Committee members are appointed by the BoD based on the decision of the BoC meeting.

No.	Nama / Name	Keterangan / Description
1.	Katio (Komisaris Independen)	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Chairman of Remuneration and Nomination Committee</i>
2.	Indra Halim	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Member of Remuneration & Nomination Committee</i>
3.	Kadiv. <i>HumanCapital / Head Division of Human Capital</i>	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / <i>Member of Remuneration & Nomination Committee</i>

- **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi**

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi, yakni:
 - Membantu Dekom dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi,
 - Membantu Dekom memberikan rekomendasi mengenai:
 - Kebijakan Remunerasi bagi Dekom dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
 - Kebijakan Remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Terkait dengan Kebijakan Nominasi, yakni:
 - Membantu Dekom dalam menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dekom dan Direksi untuk disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,
 - Membantu Dekom dalam memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dekom dan/atau Direksi untuk

- **Duties and Responsibility of the Remuneration dan Nomination Committee**

Duties and Responsibilities of the Remuneration dan Nomination Committee are as follows:

- Related to the Remuneration policy, i.e.:
 - Assisting BoC in evaluating remuneration policy,
 - Assisting BoC in giving recommendation about:
 - Remuneration policy for BoC and Directors to be submitted to the General Meeting of the Shareholders,
 - Remuneration policy for all Executive Officers and employees to be submitted to the BoD.
- Related to the Nomination Policy, i.e.:
 - Assisting BoC in arranging and giving the recommendation of system and election and/or replacement procedures of BoC and Director members to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
 - Assisting BoC in giving recommendation about the

disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham,

- Membantu Dekom dalam memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite lainnya,
- Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku,
 - Prestasi kerja individual,
 - Kewajaran dengan *peer group*,
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

candidate members of BoC and/or Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders,

- Assisting BoC in giving recommendation about independent Parties that will be the other committee members.
- Remuneration and Nomination Committee must ensure that remuneration policy at least in accordance with:
 - Financial performance and fulfillment of the supply as stipulated in the legislation rules,
 - Individual work achievement,
 - Fairness with the peer group,
 - Consideration of long term goals and strategies of the Bank

• **Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**

• **Remuneration and Nomination Committee Meeting**

Keterangan / Description	Katio	Indra Halim	Rita Ana
Total Kehadiran / <i>Total Attendance</i>	5	5	5

- **Program Kerja dan Realisasi Komite Remunerasi dan Nominasi**

Pada tahun 2016, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan pembahasan dalam rapat yang mencakup: Usulan bonus & usulan kenaikan gaji, kenaikan gaji Direksi & Komisaris, usulan perpanjangan fasilitas asuransi kesehatan karyawan, pembahasan penyusunan kerangka Kebijakan Suksesi Direksi & Komisaris, rekomendasi Ketua Komite Pemantau Risiko, usulan Anggota Komite Pemantau Risiko, evaluasi penyesuaian skala gaji tahun 2016, usulan penyesuaian gaji terhadap UMK dan usulan penyesuaian gaji tahun 2017.

- **Working Program and Realization of the Remuneration and Nomination Committee**

In 2016, the Remuneration and Nomination Committee evaluated and discussed in the meeting which include: The proposed bonus and the proposed of salary raise, salary raise of Directors and Commissioners, the proposed extension of the facility employee health insurance, the discussion of the preparation of a framework policy succession of Directors and Commissioners, recommendations Chairman Risk Oversight Committee, Risk Oversight Committee Member proposals, the evaluation of the salary scale adjustments in 2016, the proposed salary adjustments to Minimum Salary of Employees and the proposed salary adjustments in 2017.

- **Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi / *Member of Remuneration and Nomination Committee Curriculum Vitae***

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Katio (Ketua Komite) / (Chairman of Committee)	1999 : S-2 Magister Manajemen / <i>Master Degree of Management</i> 2016 : Proses penyelesaian program S-3 / <i>Completion program of Doctoral Degree</i>
Pengalaman Kerja / <i>Career History</i>	
1965-1971 Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan / <i>As Auditor at State finance department accountant office</i>	

1971-1983

Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP / *DJPKN/BPKP Agrarian section Chief*

1984-2008

Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan / *Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan*

1984-sekarang

Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs.Katio & Rekan / *Chairman of Drs. Katio & Partners Public Accountant Office and Management Consultant*

1995-1999

Anggota Dewan Audit Bank Mestika / *Bank Mestika Audit Board*

2007-sekarang

Ketua Komite Audit PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Chairman of Audit Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk*

2009-sekarang

Ketua Komite Remunerasi & Nominasi PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Chairman of Remuneration & Nomination Committee PT Bank Mestika Dharma Tbk*

2000-2013

Komisaris PT Bank Mestika Dharma / *Commissioner of PT Bank Mestika Dharma*

2013-sekarang

Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk*

2015-2016

Plt.Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Mestika Dharma Tbk / *as Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee*

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Indra Halim (Anggota Komite) / (Member of Committee)	1978 : S-1 Teknik Sipil / <i>Bachelor Degree of Civil Engineering</i>

Pengalaman Kerja / Career History

1987-2013

Komisaris PT Bank Mestika Dharma / *Commissioner of PT Bank Mestika Dharma*

1982-1984

 Direktur PT Adipoetra / *Director of PT Adipoetra*
1986-1994

 Direktur PT Carya Pharmin Pulau Siberut / *Director of PT Carya Pharmin Pulau Siberut*
1997-sekarang

 Direktur Utama PT Mestika Benua Mas / *President Director of PT Benua Mestika Mas*
2007-sekarang

 Komisaris PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Commissioner of PT Bank Mestika Dharma Tbk*
Nama / Name
Pendidikan Formal / Formal Education
Rita Ana
**(Anggota Komite) /
(Member of
Committee)**

 2003 : S-1 Ekonomi Manajemen/ *Bachelor Degree of Economy Majoring
Management*
Pengalaman Kerja / Career History
1992-2000

 Sekretaris Direksi Bank Mestika Dharma / *BoD Secretary in Bank Mestika*
2000-2013

 Kepala Bagian *Human Resource and General Affair / Head of Human Resource and General Affair
Division*
2013-sekarang

 Kepala Divisi *Human Capital / Head of Human Capital Division*

- **Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**

Ketentuan mengenai pelaksanaan frekuensi Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diatur melalui Surat Keputusan Internal No.12/SK-BMD/2009 perihal Pedoman dan Tata Terib Kerja Komite Remunerasi & Nominasi. Adapun ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Komite Remunerasi & Nominasi sebagai berikut:

- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau sesuai dengan kebutuhan Bank,
- Rapat Komite Remunerasi & Nominasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51 % (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai,
- Keputusan Rapat Komite Remunerasi & Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara

- **Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency**

The provisions about the implementing of Remuneration and Nomination Committee's Meeting Frequency are regulated through the internal Decree No.12/SK-BMD/2009 Subjecting The Guidelines and Performances's Rules of Remuneration and Nomination Committee. There are provision/term about the implementation of Remuneration and Nomination Committee's Meeting, as follows:

- The Meeting of Remuneration and Nomination Committee is held at least 2(two) times in a year or based on the Bank's requirement,
- The Meeting of Remuneration and Nomination Committee can only be held if it's attended by at least 51% (fifty one percent) from the total of the members including an Independent Commissioner and Executive Officer which are in charge of human resources or employee representative,
- The decision of the meeting of Remuneratioan and Nomination

terbanyak,

- Segala keputusan Komite Remunerasi & Nominasi adalah bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite.

- **Masa Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi**

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dekom.
- Masa tugas anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dekom sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Committee is conducted based on the deliberative consensus. In the case, there is no deliberative consensus, the decision making is made according to the major vote,

- Every decision of Remuneration and Nomination Committee is in the binding obligation for all members of the Committee.

- **Remuneration and Nomination Committee's Term of Service**

- Remuneration and Nomination Committee members are appointed and dismissed by the BoC,
- The period of the Remuneration and Nomination Committee's Role may not be longer than the term/period of BoC office position as stipulated in the Articles of Association.

D. Komite ALCO

- Keanggotaan**

Sepanjang tahun 2016 Komite ALCO melakukan 12 (dua belas) kali rapat.

Susunan Keanggotaan ALCO Bank Mestika sebagai berikut:

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	Ketua / <i>Chairman</i>	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
2.	Wakil Ketua / <i>Vice Chairman</i>	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
3.	Sekretaris / <i>Secretary</i>	Kabag Treasury (ASG Koordinator) / <i>Head of Treasury's Department (ASG Coordinator)</i>
4.	Anggota / <i>Member</i>	Seluruh Direksi / <i>All Directors</i>
5.	Anggota / <i>Member</i>	Seluruh Kepala Divisi / <i>The Entire Head of Divisions</i>
6.	Anggota / <i>Member</i>	Seluruh Pejabat ASG / <i>The entire of ASG's Officers</i>
5	Anggota / <i>Member</i>	Seluruh Kabag Eksekutif / <i>The entire of Executive's Head</i>
6	Anggota tidak Tetap / <i>Non-permanent member</i>	Karyawan ASG / <i>ASG's employee</i>

Keanggotaan ASG (ALCO Supporting Group)

No	Jabatan	Nama
1.	ASG Koordinator / <i>ASG's Coordinator</i>	Kabag. Treasury / <i>Head of Treasury Department</i>
2.	Anggota ASG / <i>ASG's Member</i>	Kadiv. Marketing / <i>Head of Marketing Division</i>
		Kadiv. Kredit / <i>Head of Credit Division</i>
		Kabag. Accounting / <i>Head of Accounting Department</i>
		Kabag. Remedial / <i>Head of Remedial Department</i>
		Kepala Seksi Portofolio / <i>Portofolio's Section Chief</i>

D. ALCO's Committee

- Membership**

Throughout 2016 ALCO Committee did twelve (12) meetings.

Membership Composition of the Bank's ALCO as follows:

- **Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO**

- Menetapkan Kebijakan dan pedoman pelaksanaan ALMA,
- Membuat keputusan ALMA,
- Membuat dan mengevaluasi atas hasil kegiatan Bank,
- Mengadakan rapat ALCO yang dilaksanakan 1 bulan sekali atau menurut kebutuhan Manajemen.

- **Wewenang ALCO**

- Menetapkan Tujuan ALMA,
- Menetapkan Kebijakan dan Pedoman ALMA,
- Memberikan keputusan – keputusan ALMA,
- Memantau pelaksanaan keputusan dan hasil kegiatan Bank.

- **Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO**

Pada tahun 2016 program kerja dan realisasi Komite ALCO mencakup: Pelaksanaan rapat ALCO sebulan sekali, rapat ALCO mempunyai agenda yang jelas dengan fokus masa depan, bukan hanya atas dasar analisa data historis, keputusan ALCO selama tahun 2016 berupa strategi yang memberikan arah keputusan penempatan dana, produk, tingkat suku bunga kredit, tingkat suku bunga dana simpanan, kebijakan pelaksanaan ALMA dan strategi lainnya.

- **Duties and Responsibilities of the ALCO**

- Establish policies and guidelines for the implementation of ALMA,
- Make ALMA’s decision,
- Create and evaluate the results of Bank’s activity,
Hold meetings ALCO held once a month or according to management needs.

- **ALCO’s Authorities**

- Setting goals of ALMA,
- Establish Policies and Guidelines of ALMA,
- Making decisions of ALMA,
- Monitor the implementation of decisions and the results Bank’s activity.

- **Working Program and Realization of ALCO Committee**

In the 2016 work program and the realization of the Committee ALCO include: The implementation of the ALCO meeting once a month, ALCO meeting has a clear agenda with a focus on the future, not only on the basis of the analysis of historical data, ALCO decision during 2016 produce strategy that provides direction placement of funds, products, loan interest rates, the

interest rate of saving, operational policies ALMA and other strategies.

E. Komite Manajemen Risiko

- **Keanggotaan**

Pada tahun 2016 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Pembentukan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2016 yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur ditetapkan melalui Surat Keputusan Intenal Bank No.020/SK-BMD/DIR/2016 perihal Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

E. Risk Management Committee

- **Membership**

In 2016 Risk Management Committee did 4 (four) meetings.

Establishment of Risk Management Committee in 2016 who is directly responsible to the President Director stipulated by the Internal Letter of Decree No.020/SK-BMD/DIR/2016 concerning the establishment of Risk Management Committee.

The composition of the Risk Management Committee can be seen in the table below.

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	Ketua / Chairman	Direktur Umum / Director of General Affairs
2.	Anggota / Member	Seluruh Anggota Direksi / All Directors
3.	Anggota / Member	Kepala Divisi SKAI / Head of Internal Audit Division
4.	Anggota / Member	Kepala Divisi Marketing / Head of Marketing Division
5.	Anggota / Member	Kepala Bagian Manajemen Risiko / Head of Risk Management Department
6.	Anggota / Member	Kepala Bagian Kepatuhan / Head of Compliance Department
7.	Anggota Tidak Tetap / Non-permanent member	Seluruh Kepala Divisi dan Kepala Bagian eksekutif lainnya yang belum termasuk anggota tetap / Entire Head of Division and other Head of Executive who have not included the permanent members

- **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko**

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur yang meliputi :

- Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Satuan Kerja Manajemen Risiko menyusun kebijakan Manajemen Risiko dan *contingency plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal,
- Secara berkala maupun bersifat insidental melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan Manajemen Risiko,
- Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur, kebijakan dan rencana bisnis Bank.

- **Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko**

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko selama Tahun 2016 mencakup: Profil risiko, perkembangan rasio CAR, Tingkat

- **Duties and Responsibilities of Risk Management Committee**

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee are providing recommendations to the President Director that includes:

- Together with the related Head of Department and Risk Management Unit to arrange Risk Management policies and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions,
- Periodically or incidentally correcting or improving the implementation of Risk Management due to the changed condition in internal and external bank that affect the bank's capital adequacy and risk profile based on the results of evaluation of the effective implementation of Risk Management,
- Establishing justification on matters related to business decisions that deviate from the procedures, policies and business plan of the Bank.

- **Working Program and Realization of Risk Management Committee**

The work program and the realization of the Risk Management Committee during 2016 include: Risk profile, progress of CAR,

Kesehatan Bank periode semester II 2015, ICAAP, perkembangan NPL (*Non Performing Loan*) dan kredit kualitas rendah, *update* RA (*Risk Appetite*) / RT (*Risk Tolerance*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan BOPO (Biaya Operasional), kebijakan alokasi modal, debitur inti, limit risiko (NPL dan kredit kualitas rendah, kredit restrukturisasi, kredit kualitas lancar, dan kredit komoditas kelapa sawit), perkembangan ATMR risiko, *stress testing*, trend NPL *gross*, NPL *Net*, kredit kualitas rendah, hapus buku, dan restrukturisasi, NPL *gross* per sektor, NPL *Gross* per Cabang, penyaluran kredit kepada pihak terkait, POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, hasil evaluasi konsistensi dan kecukupan kebijakan *risk appetite & risk tolerance*, *update* (penyesuaian) limit risiko (*Risk Appetite & Risk Tolerance*), peningkatan fungsi pengawasan Satuan Kerja Manajemen Risiko, perkembangan NPL konsolidasi, perkembangan NPL Cabang, kredit bermasalah per sektor ekonomi, konsentrasi kredit per sektor ekonomi, penyaluran kredit pada komoditas kelapa sawit, perkembangan *Loan to Funding Ratio* (LFR), perkembangan penagihan kembali kredit hapus, perkembangan surat berharga, penyesuaian

Banks Health periods of the second semester of 2015, the ICAAP, development of NPL (Non Performing Loan) and low quality credit, Update RA (Risk Appetite) / RT (Risk Tolerance), LDR (Loan to Deposit Ratio) and BOPO (Operating Expenses), capital allocation policy, core debtor, risk limits (NPL and Low Quality Credit, restructured credit with current collatibility , and palm oil commodities credit), developments in RWA risk, stress testing, trend gross NPL, net NPL, low quality credit, write off, and restructuring, gross NPL per sector, gross NPL ratio per branch, lending to the related parties, Financial Service Authority regulation No. 18/POJK.03/2016 and Circular Letter of Financial Service Authority No. 34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks, Evaluation of Consistency and Adequacy Policy risk appetite and risk tolerance, update (Adjustment) risk limits (Risk Appetite and Risk Tolerance), improving oversight of Risk Management Unit, development of NPL consolidation, development of NPL Branch, non performing loans by economic sector, credit concentration by economic sector,

Risk Appetite dan *Risk Tolerance* terhadap RBB 2017 – 2019.

lending in the palm oil commodities, development Loan to Funding Ratio (LFR), progress of recovering write off credit, development of securities, adjustment of Risk Appetite and Risk tolerance against RBB 2017-2019.

F. Komite Pengarah Teknologi Informasi

- **Keanggotaan**

Pada tahun 2016, Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi (untuk selanjutnya disebut "TI") dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

F. Information Technology Steering Committee

- **Membership**

In 2016, the Information Technology Steering Committee conducted 2 (two) meetings. Details of structure and membership of the Steering Committee on Information Technology (hereinafter referred to as "IT") can be seen in the table below:

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	Ketua / Chairman	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>
2.	Wakil Ketua / Vice Chairman	Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>
3.	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi SKAI / <i>Head of Internal Audit Division</i>
4.	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi Operasional / <i>Head of Operational Division</i>
5.	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi Kredit / <i>Head of Credit Division</i>
6.	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Divisi Marketing / <i>Head of Marketing Division</i>
7.	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Manajemen Risiko / <i>Head of Risk Management Department</i>
8.	Anggota Komite Pengguna TI / <i>Member of IT User Committee</i>	Kepala Bagian Akuntansi / <i>Head of Accounting Department</i>

9. Anggota Penyelenggara TI / *Member of IT Organizing* Kepala Bagian Sistem / *Head of System Department*

• **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI**

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi yang paling kurang terkait dengan:

- Rencana strategis teknologi informasi yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Kesesuaian proyek – proyek teknologi informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek – proyek teknologi informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
- Kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha Bank.
- Efektivitas langkah – langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor teknologi informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
- Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatannya.

• **Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee**

IT Steering Committee is responsible for providing recommendations to the BoD, at least in relation to:

- IT Strategic Plan in line with the strategic plan of the Bank's business activities.
- Suitability of the project information technology approved by the IT Strategic Plan.
- Suitability between the implementation of the IT project with the agreed project plan (*project charter*).
- Compliance between IT with the management information system needs and the needs of the Bank's business activities.
- Effectiveness measures to minimize the investment risk in the Bank's information technology sector so that these investments will contribute to achieving the Bank's business objectives.

- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara, secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Monitoring the performance of IT and improvement efforts.
- Solution effort of various issues related to IT, which can not be solved by the working unit users and providers, in an effective, efficient and timely.

- **Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah TI**

Adapun program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI selama tahun 2016 mencakup: Program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI selama Semester I tahun 2016, Bank telah melakukan Penggantian kamera analog ke IP (*Internet Protocol*) kamera untuk Kantor Pusat Operasional Bank, pengadaan UPS (*Uninterruptible Power Supply*) cadangan untuk *Data Center* Kantor Pusat Operasional Bank, penggantian baterai UPS (*Uninterruptible Power Supply*) *Data Center* Kantor Pusat Operasional Bank, penerapan sertifikat SSL (*Secure Socket Layer*) pada *email server*, penerapan sistem *monitoring bandwidth* dan *traffic* jaringan.

Untuk Semester II tahun 2016, Bank telah melakukan *Virtual Account* (Pengadaan aplikasi dan *server*), penambahan Layanan *Bill Payment* (Finnet dan Artajasa), *E-Statement*, simulasi kredit via *Website*, *E-Mail Blast*, pembelian sistem *monitoring* suhu ruangan *Data Center* dan Rak *Server*, pembelian *Phone Recorder* untuk Kantor Pusat Operasional Bank dan Seluruh Kantor Cabang, penggantian perangkat *Switch* untuk

- **Working Program and Realization of the IT Steering Committee**

As for the working program and the realization of the IT Steering Committee for the year 2016 include: The working program and the realization of the IT Steering Committee during the first semester of 2016, the Bank has conducted replacement of analog cameras to IP (Internet Protocol) camera for Head Office of Operational, procurement UPS (Uninterruptible Power supply) backup for Data Center Head Office of Operational, UPS battery replacement (Uninterruptible Power supply) Data Center Head Office of Operational, application of SSL certificates (Secure Socket Layer) on the email server, application system bandwidth and network traffic monitoring.

For the second term of 2016, the Bank has made *Virtual Account* (Procurement application and server), Addition of *Bill Payment Service* (Finnet and Artajasa), *E-Statement*, credit simulation via *Website*, *E-Mail Blast*, Purchase Monitoring System Room Temperature Data Center and rack servers, Purchase *Phone Recorder* for Head Office of Operational and the entire branch

seluruh Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu, penggantian perangkat *Network Data Center & Disaster Recovery Center* (KC Jakarta - Biak), pembelian *Server SKN* (Siklus Kliring Nasional) dan *License Oracle, Upgrade SMS Banking* (GUI), pengadaan Tabungan Berjangka (Setia), Penerapan Hak Akses USB (*Universal Serial Bus*) untuk Kantor Pusat Operasional dan Cabang, pengembangan aplikasi *Inhouse (IT Help Desk, ORI (Obligasi Retail Indonesia), IT Inventory v2, Payroll v2, Aplikasi Cuti, Informasi Tanggapan, Centralize SID* (Sistem Informasi Debitur)).

office, Replacement switch's device to all Branches and sub-branches, Replacement Network Data Center Device and Disaster Recovery Center (Jakarta – Biak Branch Office), purchasing server SKN (Sistim Kliring Nasional) and Oracle license, Upgrade SMS Banking (GUI), procurement Savings Deposit (Setia), Application access Rights USB (Universal Serial Bus) for the Head Office of Operational and Branch, Inhouse application development (IT Help Desk, ORI (Obligasi Ritel Indonesia), IT Inventory v2, Payroll v2, Leave Applications, Responses Information, Centralize SID (the Debtor Information System)).

G. Komite Kebijakan Perkreditan

- Keanggotaan

No	Jabatan / Position	Nama / Name
1.	Ketua / Chairman	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
2.	Wakil Ketua / <i>Vice Chairman</i>	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>
3.	Anggota / <i>Member</i>	Direktur Operasional / <i>Operational Director</i>
4.	Anggota / <i>Member</i>	Direktur Kepatuhan / <i>Compliance Director</i>
5.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi Kredit / <i>Head of Credit Division</i>

G. Credit Policy Committee

- Membership

6.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi Marketing / <i>Head of Marketing Division</i>
7.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Divisi SKAI / <i>Head of Internal Audit Division</i>
8.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Bagian Kredit / <i>Head of Credit Department</i>
9.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Bagian SKMR / <i>Head of Risk Management Department</i>
10.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Bagian Remedial / <i>Head of Remedial Department</i>
11.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Bagian Kepatuhan / <i>Head of Compliance Department</i>
12.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Bagian Portofolio / <i>Head of Portfolio</i>
13.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Bagian Marketing Corporate / <i>Head of Corporate Marketing Department</i>
14.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Bagian Marketing Retail / <i>Head of Retail Marketing Department</i>
15.	Anggota / <i>Member</i>	Kepala Bagian KPR / <i>Head of House Ownership Credit</i>

- **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan**

- Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila hambatan/kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank, selanjutnya melakukan kajian secara berkala

- **Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee**

- Providing input to the BoD in preparing the Bank's Credit Policy, especially with regard to the formulation of the precautionary principle in credit.
- Supervising in order for Bank's Credit Policy can be applied and implemented consistently and consequently as well as finding solution when problems occurred in the implementation of Bank Credit Policy, subsequently reviewing

terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.

- c. Memantau dan mengevaluasi:
- Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
 - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit.
 - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
 - Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
 - Ketaatan terhadap ketentuan perundang – undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
 - Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank.
 - Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- d. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dekom mengenai:
- Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.

the Bank's Credit Policy periodically and advising the BoD when need changed or improvement.

- c. Monitoring and evaluating:
- The development and the quality of credit portfolio entirely.
 - The right implementation of loan approval authority.
 - The right of granting process, development and quality of loans granted to related parties and certain large debtors.
 - The right of BMPK policy's implementation.
 - Compliance with the provisions of law and other regulations in the provision of credit.
 - settlement of problem loans in accordance with the Settlement in the Bank's Credit Policy.
 - Bank's effort to meet the adequacy of credit removal allowance.
- d. Submitting a written report regularly to BoD with a copy to the BoC on:
- The results of monitoring on the implementation and execution of the Bank's Credit Policy.

- Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal – hal yang dimaksud pada point “c”.

e. Memberikan saran langkah – langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dekom mengenai hal – hal yang terkait dengan point “d”.

- **Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan**

Dalam tahun 2016, program kerja dan realisasi dari Komite Kebijakan Perkreditan berupa: Pembahasan rasio debitur inti, pembahasan tentang saldo hapus buku dan AYDA, rekapitulasi jumlah file melalui Komite A sampai D, hasil kunjungan kerja oleh Kabag Admin Kredit dan Kabag Review Wilayah Sumut, *Swift Compliance Meeting*, pembahasan portofolio kredit dan NPL yang mencakup pertumbuhan kredit, DPK, BOPO dan NPL, pembahasan *data warehouse* yang dimana seluruh dokumen kredit telah di *scan* dan dimuat dalam aplikasi *data warehouse* serta pembahasan manfaat *data warehouse*, hak akses dan rencana penggunaan aplikasi, pengembangan *tools* analisa hubungan bank, pembahasan hasil konfirmasi temuan pemeriksaan otoritas jasa keuangan, pembahasan hasil audit *multifinance*, dan Pembahasan kegiatan-kegiatan perkreditan lainnya yang mencakup: biaya *penalty* untuk pelunasan awal, proses persetujuan pengajuan

- The results of the monitoring and evaluation of the cases it is on the point "c)".

e. Advised improvement steps to the BoD with a copy to the BoC on matters related to the point "d)".

- **Working Program and Realization of Credit Policy Committee**

In 2016, the working program and the realization of Credit Policy Committee include: Core debtor’s ratio discussion, discussion on write off balances and AYDA, summary of the number of files through the Committee A to D, results of the working visit by the Head of Admin Credit and Head Review Region of North Sumatra, *Swift Compliance Meeting*, discussion of loan portfolio and NPL which include loan growth,DPK, BOPO and NPL, discussion of data warehouse which all loan documents have been scanned and uploaded into data warehouse applications as well as discussion of benefits of the data warehouse, permissions and plans for using the application, development bank relationship analysis tools, discussion finding’s result confirmation of the Financial Services Authority evaluation,

credit *channeling* KSU Rizky Abadi.

discussion multifinance's audit result, and discussion of other lending activities which include: penalty for early repayment, *channeling* credit application approval process KSU Rizky Abadi.

VI. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

A. Fungsi Kepatuhan

Dalam rangka pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam mewujudkan terciptanya budaya kepatuhan diseluruh lini organisasi, dimana Budaya Kepatuhan tersebut bertujuan untuk meminimalisasi eksposur risiko kepatuhan yang dihadapi oleh perusahaan. Bank wajib mengelola risiko kepatuhan dengan baik, untuk mengelolah dan memitigasi risiko Bank telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawakan fungsi kepatuhan dan dibantu oleh satuan kerja kepatuhan. Dekom melakukan pengawasan aktif dengan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan melalui laporan semester Direktur Kepatuhan dan pengawasan aktif juga dilakukan melalui Rapat Dekom, Rapat Direksi dan Rapat Komite-komite.

Indikator Kepatuhan Tahun 2016

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 34.89% berada di atas ketentuan yang berlaku.
- Rasio NPL (*net*) adalah 3.59% berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang

VI. Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit

A. Compliance Function

The implementation of the compliance function in creating a culture of compliance in whole organizational lines, the Compliance Culture aims to minimize the exposure of the compliance risks faced by the company. Bank are required to properly manage compliance risk and mitigate the risks. Bank has appointed one member of the BoD as the director who brought the compliance function and is assisted by Compliance Units. BoC conducts surveillance actively to evaluate the implementation of the compliance function through the Director of Compliance's semester reports and active surveillance is also done through the BoC, BoD and Committees Meeting.

Compliance Indicator in 2016

- Capital Adequacy Ratio (CAR) covered credit risk, market risk and operational risk was 34.89% which was above the regulation requirement.
- The NPL ratio (*net*) was 3.59% which still in the requirement limit compared to allowed maximum 5% (*net*).

berlaku maksimal sebesar 5% (*net*).

- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait, maupun kepada kelompok usaha.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah – Tertinggi 6.91% dan Terendah 6.51% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Rupiah.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing – Tertinggi 11.69% dan Terendah 8.78% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Valuta Asing.
- Posisi Devisa Neto (PDN) 1.3% berada jauh dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 20% dari modal.
- Komitmen terhadap Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Otoritas Pengawas lainnya telah dipenuhi dengan baik.

Dalam meningkatkan kepatuhan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran, Bank telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi atas kegiatan usaha yang akan dijalankan oleh Bank termasuk rencana

- No exceedances or violations of the Lending Limit (LLL), either to related parties or to the business group.
- Rupiah Currency Statutory Reserves Requirements (GWM) –in the Highest is 6.91% and the Lowest is 6.51% were reached the statutory reserves requirement.
- Foreign Currency Statutory Reserves Requirements (GWM) – in the Highest is 11.69% and the Lowest is 8.78% were reached the statutory reserves requirement.
- Net Open Position (NOP) of 1.3% was far from requirement limit where the allowed maximum of 20% of capital.
- Commitment to Indonesia Financial Services Authority, Bank Indonesia and other Supervisory Authority has fulfilled well.

In improving compliance to minimize the occurrence of the violation, Bank has taken a few steps as follows:

- Providing recommendation on the business activities that will be implemented by Bank including the publishing plan/development of products/activities of the Bank in order

penerbitan/pengembangan produk/aktivitas Bank agar sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Melakukan pemantauan secara rutin atas ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan perundang-undangan lainnya yang baru diterbitkan serta mensosialisasikan ketentuan tersebut kepada unit kerja terkait untuk selanjutnya menjadi acuan/dasar bagi unit kerja terkait dalam melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan pemantauan kepatuhan Bank terhadap komitmen Bank kepada Regulator.
- Menyelenggarakan pelatihan internal terkait dengan kepatuhan dan mengikutsertakan staf kepatuhan dalam pelatihan, sosialisasi, *workshop* internal dan eksternal terkait Fungsi Kepatuhan dalam rangka meningkatkan kualitas.
- Pemantauan rutin terhadap kewajiban pelaporan oleh Unit Kerja terkait dalam rangka memastikan kepatuhan Bank dalam penyampaian laporan secara tepat waktu, agar terhindar dari sanksi administratif dan denda.
- Melakukan Kajian dibidang kepatuhan dan kajian kepatuhan kredit dengan nominal yang

to conform the provisions of the Indonesia Financial Services Authority/Bank Indonesia and the regulation.

- Monitoring regularly over the rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, Bank Indonesia and other regulation recently published as well as disseminating the provisions and be a reference/basis for related Unit in conducting business activities.
- Monitoring the Bank compliance due the commitment to the Regulator.
- Conducting internal training related to compliance which participate the compliance staff with training, socialization, internal and external workshops related compliance function in order to improve quality.
- Regularly monitoring the reporting obligations of the related Units in order to ensure the compliance which submit the reports in a timely manner, in order to avoid administrative sanctions and fines.
- Conducting studies in compliance and assessment of compliance with the nominal credit as determined by Bank.

ditentukan oleh Bank.

- Melakukan koordinasi dengan bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam rangka proses pengelolaan risiko kepatuhan.
- Memonitor dan menindaklanjuti permintaan informasi/data oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dalam rangka pengawasan Bank.

Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme

Pada dasarnya proses pencucian uang melibatkan aktivitas yang sangat kompleks, hal ini berpotensi meningkatkan peluang bagi pelaku kejahatan untuk menyalahgunakan fasilitas dan produk perbankan sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk menghindari Bank terhadap risiko reputasi, risiko operasional, risiko hukum dan risiko konsentrasi maka di bawah koordinasi Bagian kepatuhan, Bank melakukan aktivitas penerapan terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU – PPT) antara lain:

- Melakukan *Customer Due Dilligence* (CDD) terhadap calon nasabah/*Walk in Customer*/nasabah dan memberlakukan *Enhance Due Dilligence* (EDD) terhadap nasabah yang beresiko tinggi.
- Melakukan *screening* nasabah baru dan

- To coordinate with the Risk Management Units in the framework of compliance risk management process.
- Monitor and follow up the requestment information/data by Indonesia Financial Services Authority and Bank Indonesia in the framework of banking supervision.

Anti-Money Laundering and Terrorism Financing

Basically, the process involves money laundering activity is very complex, potentially increasing the opportunities for criminals to manipulate banking facilities and products as a means of money laundering and funding the terorisme. Due avoid to reputation risk, operational risk, legal risk and the concentration risk under the coordination of the compliance section, Bank activities related to the implementation of the application of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML - PPT) include:

- Performing Customer Due Diligence (CDD) to the prospective customer/*Walk in Customer* (WIC)/client and enforces Enhance

nasabah *existing* berdasarkan daftar teroris yang dipublikasikan oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB).

- Menyampaikan pelaporan yang diwajibkan oleh PPATK yaitu Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan Dari dan Ke Luar negeri (LTKL) dan Laporan Sistem Informasi Pengguna jasa Terpadu (SIPJT).
- Mengkoordinasi pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target.
- Memantau dan menganalisa transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan.
- Memberikan pelatihan intern dan mengikutsertakan pejabat dan staf Bank dalam pelatihan/sosialisasi eksternal terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Due Diligence (EDD) to the high-risk customers.

- Performing screening new customers and existing customers based on the terrorist list, published by the Union of Nations (PBB).
- Reporting to Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) ie Cash Financial Transaction Reports, Suspicious Transaction Reports, Financial Transaction Reports From and To Overseas and the Report Information System Integrated Service users (SIPJT).
- Coordinating implementation of customer data updating through the target preparation and monitoring of the realization of the target.
- Monitoring and analyzing potentially suspicious financial transactions.
- Providing internal training and participate officials and staff in the training/external socialization about Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (APU-PPT).

B. Fungsi Audit Intern

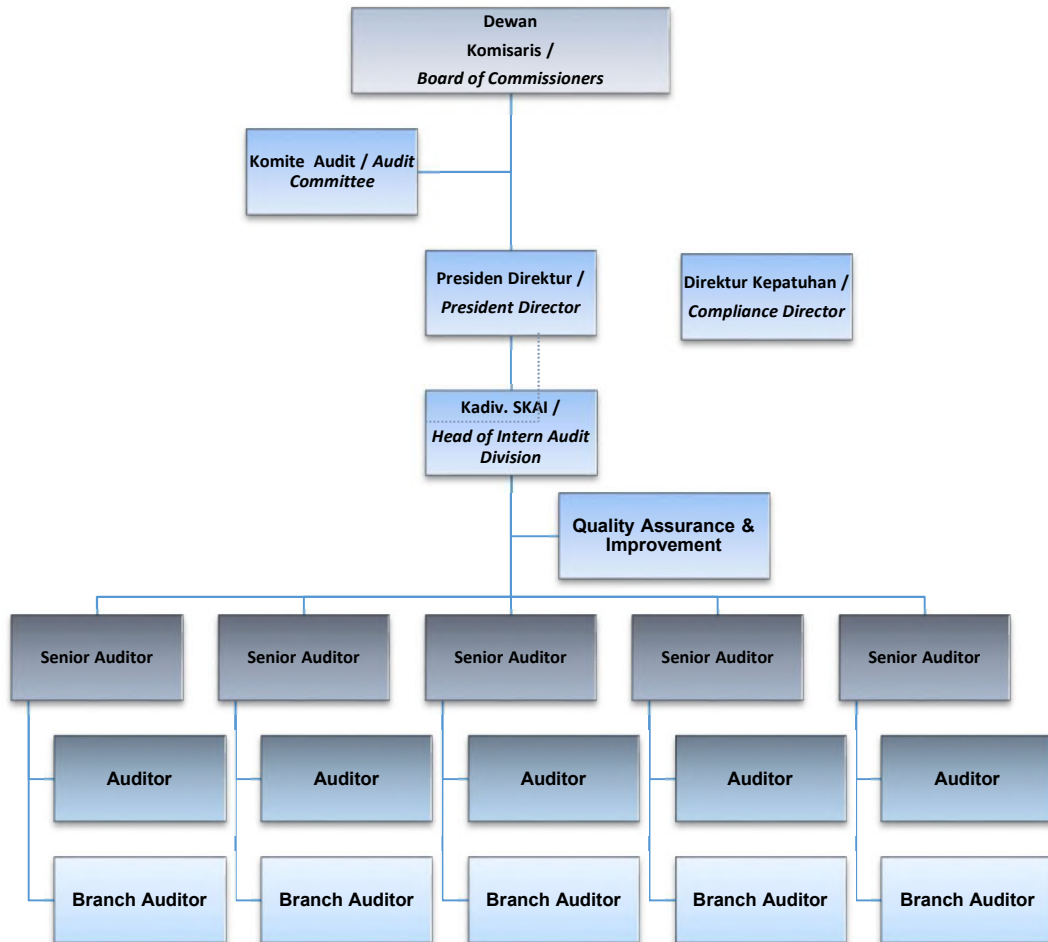
Dalam melaksanakan fungsinya Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) mengacu pada Peraturan dan ketentuan Bank Indonesia, Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), *Internal Audit Charter*, dan Pedoman Pelaksanaan Audit.

❖ **Audit Internal dalam Organisasi**

B. Audit Intern Functions

In carrying out its functions, Audit Intern Units (SKAI) refers to the rules and regulations of Bank Indonesia, Standards for the Practice of the Bank Audit Intern Function (SPFAIB), Audit Internal Charter and Audit Manual.

❖ **Internal Audit in Organizational Structure**



Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mestika adalah pelaksana tugas di bidang pengawasan internal fungsional dan aktivitas organisasi Bank yang berkedudukan dibawah Presiden Direktur, serta bertanggungjawab langsung kepada Presiden Direktur. SKAI dikepalai oleh Kadiv. SKAI yang membawahi:

- 1 (satu) orang *Quality Assurance & Improvement*,
- 6 (enam) orang *Auditor Senior*,
- 3 (tiga) orang *Auditor Junior*,
- 15 (lima belas) orang *Branch Auditor*.

Pada tahun 2016, SKAI telah merealisasikan 4 (empat) sertifikasi di bidang IT yang diakui secara internasional, yakni:

- *Certified Information System Auditor (CISA)*, 1 (satu) orang auditor.
- *Certified Incident Handler (E-CIH)*, 4 (empat) orang auditor.
- *Certified Secure Computer User (CSCU)*, 1 (satu) orang auditor.
- *Certified Network Defender (CND)* 6 (enam) orang auditor.

Sepanjang tahun 2016, berikut sertifikasi profesi yang telah direalisasikan SKAI, yakni:

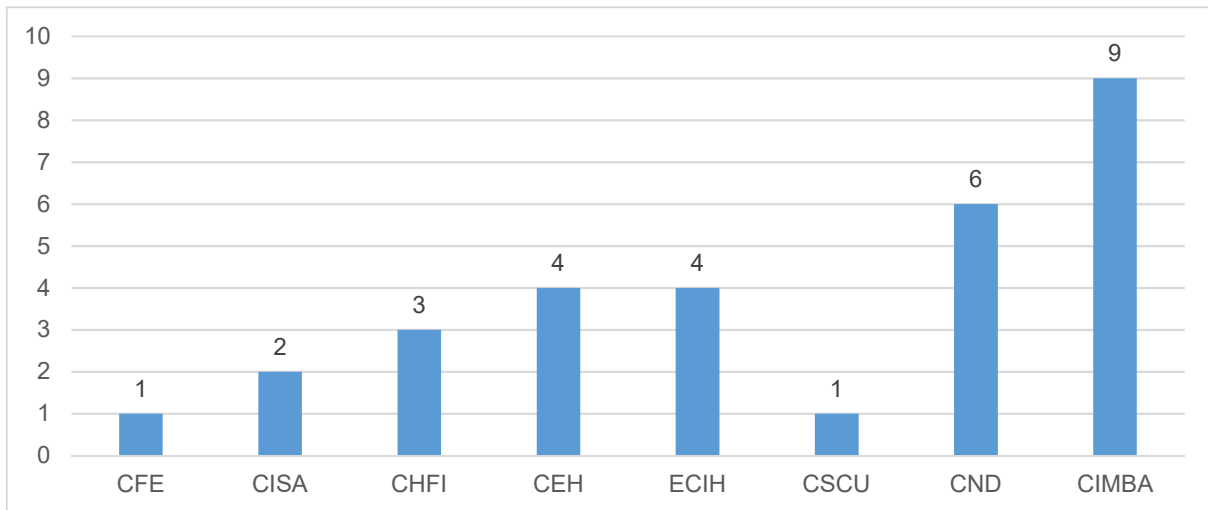
Bank Mestika Internal Audit Unit (SKAI) is responsible for internal supervisory and organizational activities of the Bank, reporting directly to the President Director. Internal Audit Unit is managed by Head of Internal Audit Division which oversees:

- 1 (one) *Quality Assurance & Improvement*
- 6 (six) *Senior Auditors*
- 3 (three) *Junior Auditors*
- 15 (fifteen) *Branch Auditors*

In 2016, Audit Intern Unit (SKAI) has achieved 4 (four) international-standard IT certifications, namely:

- *Certified Information System Auditor (CISA)*, 1 (one) auditor.
- *Certified Incident Handler (E-CIH)*, 4 (four) auditors.
- *Certified Secure Computer User (CSCU)*, 1 (one) auditor.
- *Certified Network Defender (CND)*, 6(six) auditors.

During 2016, SKAI completed following professional certifications, namely:



❖ **Sertifikasi Manajemen Risiko**

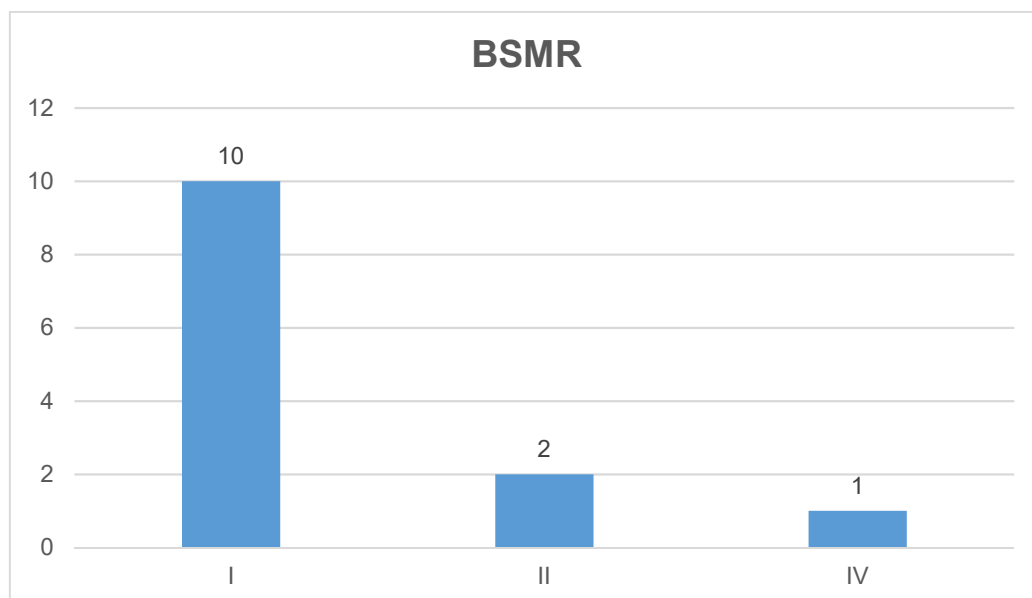
Sampai dengan tahun 2016, SKAI telah mengikutsertakan seluruh auditor untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko, yakni:

- BSMR
 - BSMR Level I sebanyak 10 auditor.
 - BSMR Level II sebanyak 2 auditor.
 - BSMR Level IV sebanyak 1 auditor.

❖ **Risk Management Certification**

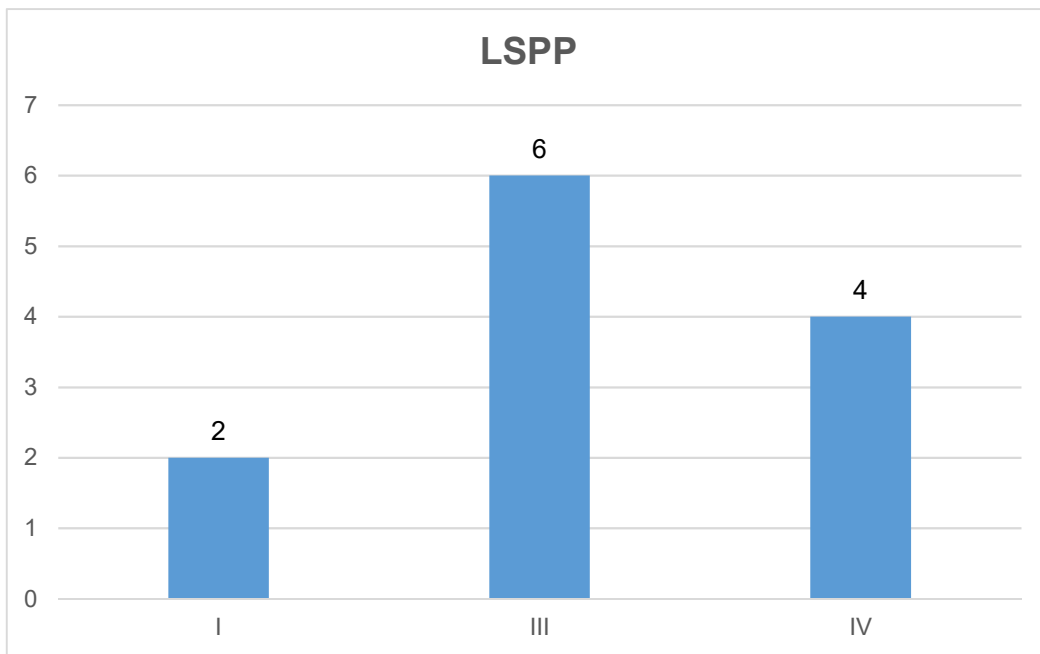
Until 2016, SKAI has included all auditors to take risk management certification, namely:

- BSMR
 - BSMR Level I by 10 auditors.
 - BSMR Level II by 2 auditors.
 - BSMR Level IV by 1 auditor.



- LSPP
 - LSPP Level I sebanyak 2 auditor
 - LSPP Level III sebanyak 6 auditor
 - LSPP Level IV sebanyak 4 auditor.

- LSPP
 - LSPP Level I by 2 auditors.
 - LSPP Level III by 6 auditors.
 - LSPP Level IV by 4 auditors.



**Riwayat Jabatan dan Pengalaman Kerja Kepala Divisi SKAI / Head of Audit Intern Division
Curriculum Vitae**

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Limin (Kadiv SKAI) / (Head Of Intern Audit Division)	2011: S-2 Magister Manajemen / <i>Magister of Management</i>
	2013: <i>Certified Fraud Examiner</i>
Pengalaman Kerja / Career History	
1994-1997	
Account Officer PT Intan Tangguharta Finance Medan / <i>Account Officer of PT. Intan Tangguharta Finance Medan</i>	
1997-1998	
Staff Exim BCA Medan / <i>Exim Staff of BCA Medan</i>	
1998-2002	
Staff PSO ABN AMRO Bank Medan / <i>PSO ABN Staff of AMRO Bank Medan</i>	

2003-2004

Auditor PT Bank Mestika Dharma / *Auditor of PT Bank Mestika Dharma*

2004-2005

Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma / *Risk Management Officer of PT Bank Mestika Dharma*

2005-2006

Kasie Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma / *Section Chief of Risk Management Units of PT Bank Mestika Dharma*

2006-2008

Kasie Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma / *Section Chief of Risk and Compliance of PT Bank Mestika Dharma*

2009-2011

Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma / *Section Chief of Risk Management and Compliance of PT Bank Mestika Dharma*

2011-2012

Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma / *Section Chief of Risk Management Units of PT Bank Mestika Dharma*

2012-2013

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma / *Head of Audit Intern Division of PT Bank Mestika Dharma*

2013-sekarang

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk / *Head of Audit Intern Division of PT Bank Mestika Dharma Tbk*

**Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dekom dan disampaikan kepada Bank Indonesia dengan alasan pengangkatan dan pemberhentian. Diangkat menjadi Kepala Divisi SKAI pada 2 Februari 2012 melalui Surat Pengangkatan No.14/SP/BMD/KPO/2012 / * Head of Audit Intern Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BoC and submitted to Bank Indonesia by reason of the appointment and dismissal. Appointed as Head of Audit Intern Units Division on February 2nd, 2012 through Appointment Letter No.14 / SP / BMD / KPO / 2012.*

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan SK No.004/SK-BMD/2015 pada tanggal 26 Januari 2015, maka tugas dan tanggung jawab audit internal adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Internal Audit

According to Letter of Decree No.004/SK-BMD/2015 on January 26th, 2015, the duties and responsibilities of SKAI are as

- Melaksanakan pemeriksaan/audit berbasis *Governance, Risk dan Compliance* (GRC) terhadap jalannya aktifitas fungsional dan operasional Bank melalui penyajian pelaporan sesuai standar yang ditetapkan,
- Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektifitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi Bank,
- Memastikan proses tata kelola dan kepatuhan Bank telah sesuai dengan visi dan misi Bank, serta sejalan dengan ketentuan lainnya yang diatur oleh Otoritas Perbankan dan lembaga berwenang lainnya,
- Mengidentifikasi kelemahan dan penyimpangan secara dini, potensi risiko, melakukan analisa risiko, memberi solusi/rekomendasi/alternatif perbaikan atas kelemahan yang timbul dan atau pengendalian yang dibutuhkan, sesuai dengan fokus program audit, dan mempertimbangkan perkembangan kompleksitas dan usaha Bank, baik di area operasional, fungsional dan penggunaan sistem teknologi informasi,
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas tindak lanjut hasil-hasil temuan audit serta follows:
 - Executing *Governance, Risk and Compliance* (GRC) based audit of functional and operational activities of the Bank and presenting reports complying to the applicable Audit standard practice,
 - Evaluating and validating the internal control systems, management, monitoring system effectiveness and efficiency as well as the procedure for whole Bank Organizational Unit,
 - Ensuring the process of governance and compliance has accordance with vision and mission of the Bank, in line with prevailing regulations of Banking Authority and other authorized institutions,
 - Identifying the weaknesses and early abnormalities, potential risks, perform risk analysis, giving solution / recommendation / alternative according to focus of the audit programmes, and considering the complexity development and business of the Bank, in the operational, functional and IT system,
 - Monitoring and evaluating corrective

menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan dan *system/kebijakan/peraturan* yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku,

- Berperan sebagai narasumber dalam aspek pengendalian dalam hal Bank melakukan pengembangan penyelenggaraan aktivitas operasional dan fungsional serta teknologi sistem informasi Bank,
- Mengidentifikasi dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan,
- Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dekom dan Direktur Kepatuhan,
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern sesuai ketentuan yang berlaku dan atau sesuai penugasan dari Direksi dan Dekom.

Pada tahun 2016 SKAI telah melaksanakan 52 (lima puluh dua) program pemeriksaan yang mencakup pemeriksaan Kantor Cabang, Kantor Capem, Kantor Kas dan Manajemen Proses Bisnis. SKAI juga melakukan audit khasanah secara reguler dan *surprise* audit. SKAI melakukan sosialisasi *Good Practice Guide* (GPG)

actions to audit findings, giving recommendations to the implementation of activities and *system/policies/regulations* with prevailing regulations.

- Serving as a source in control aspect for implementation of the Bank operational activities and functional, also IT developments,
- Identifying and re-assess policies and procedures continuously,
- Presenting audit findings to the President Director with *corps consulaire* (cc.) to the BoC and Compliance Director,
- Executing duties as regulated in internal control applicable provisions and or as instructions of the BoD and BoC.

In 2016, SKAI has conducted 52 (fifty-two) audit programmes, namely: audit of the Branch Offices, Sub Branch Offices, Cash Offices and Business Process Management. SKAI also audited cash vaults, on regular audit and surprise audit. SKAI has socialized the Good Practice Guide (GPG)

yang merupakan bagian dari implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Anti Fraud* secara berkala. SKAI akan terus melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan baru. Pada tahun 2016, SKAI mengadakan "*Quality Meeting*" dengan *Branch Auditor* yang dilaksanakan pada tanggal 03 November 2016 – 04 November 2016. Topik pembahasan *Quality Meeting* ini mencakup: *Transfer Knowledge Credit Analysis*, Standardisasi Penyusunan laporan melalui *Microsoft Office*, *Refreshment Bank Vision*, Pembahasan *Real Time Audit System*, Evaluasi *working circle*, Penerapan *Certified Network Defender* (CND), Penerapan *Certified Incident Handler* (E-CIH) dan Penerapan *Certified Secure Computer User* (CSCU).

Selama tahun 2016, SKAI & *Branch Auditor* telah mendapatkan *training* sebagai berikut:

- *Training* dan Uji Kompetensi Perbankan Bidang Manajemen Risiko Tingkat I,
- *Training* PSAK 55(Revisi 2006) dan PAPI 2008,
- *Training* dan Uji Kompetensi Perbankan Bidang Manajemen Risiko Tingkat II,
- *Training* dan Uji Kompetensi Perbankan Bidang Manajemen Risiko Tingkat III,
- *Training* Penentuan Nilai CKPN,
- *Training* Basel III (Likuiditas & Permodalan),

periodically as GPG is part of the implementation of Bank Good Corporate Governance (GCG) and Anti Fraud. SKAI will continue socializing the GPG periodically to new employees.

SKAI held a "Quality Meeting" meeting with Branch Auditor on November 3rd to 4th 2016. Discussion topics include: Transfer Knowledge Credit Analysis, Standardization of Report format in Microsoft Office, Refreshment Bank Vision, discussion of Real Time Audit System, Working Circle Evaluation, Application of the Certified Network Defender (CND), Application of the Certified Incident Handler (E-CIH) and Application of Certified Secure Computer User (CSCU).

During 2016, Auditor and Branch Auditor have joined trainings as follows:

- Training and Competency Test for Risk Management Certification Level I,
- Training SFAS 55 (Revised 2006) and PAPI 2008,
- Training and Competency Test for Risk Management Certification Level II,
- Training and Competency Test for Risk Management Certification Level III,
- Training Determining Value of CKPN,

- Sertifikasi ECIH (*Certified Incident Handler*),
- Sertifikasi CSCU (*Certified Secure Computer User*),
- *Training Ms. Office 2013 Basic dan Ms. Excel Advanced 2013*,
- Sosialisasi Sub Agen Penjualan *Saving Bond Ritel*,
- Sosialisasi "Yuk Nabung Saham" oleh: BEI Perwakilan Medan,
- *Sertifikasi CISA (Certified Information Systems Auditor)*,
- *Training IT Protection by RMG*,
- *Training Korespondensi Surat Menyurat*,
- *Sertifikasi CND (Certified Network Defender)*,
- *Workshop Investigate Interview Skill*,
- *Workshop Risk Based Bank Rating bagi BPD dan Bank Umum*,
- *Training NAFC (National Anti Fraud Conference)*,
- Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko: BSMR dan LSPP Level IV,
- Sosialisasi OJK Penanganan Dugaan Tipibank,
- *Training Project Management*,
- *Training Trade Finance*,
- Sosialisasi Vendor NCR (Mesin ATM).
- Training of Basel III (Liquidity & Capital),
- ECIH Certification (Certified Incident Handler),
- CSCU Certification (Certified Secure Computer User),
- Training Ms. Office 2013 Basic and Ms. Advanced Excel 2013,
- Dissemination Saving Bond Retail Sub-Dealers,
- Socialization "Yuk saving Stocks" by: BEI Representative Medan,
- Certification of CISA (Certified Information Systems Auditor),
- IT Training Protection by RMG,
- Training of Correspondency,
- CND Certification (Certified Network Defender),
- Investigate Interview Skills Workshop,
- Workshop on Risk Based Bank Rating for BPD and Commercial Bank,
- Training NAFC (National Anti Fraud Conference),
- Risk Management Competency Certification of BSMR and LSPP Level IV,
- Dissemination FSA Handling Allegations of Banking Criminal Acts,

- Project Management Training,
- Training Trade Finance,
- Socialization Vendor NCR (ATM machine).

C. Fungsi Audit Ekstern

Pada Rapat Umum Pemegang Saham telah memberikan kewenangan kepada Dekom yang mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit guna melaksanakan audit keuangan Bank tahun 2016. Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) didasarkan atas ketentuan yang berlaku bahwa KAP yang ditunjuk merupakan akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, dan tidak memberikan jasa kepada pihak lain selain Bank pada tahun tersebut serta tidak melakukan audit laporan keuangan pada Bank lebih dari 5 tahun secara berturut.

Akuntan publik yang tunjuk oleh Bank telah menyampaikan hasil audit dan management letter kepada Bank tepat waktu serta mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan ruang lingkup serta perjanjian kerja yang ditetapkan.

C. External Audit Function

The General Meeting of Shareholders has authorized the BoC in considering the recommendation of the Audit Committee to carry out a financial audit in 2016. Election of the Public Accounting Firm (KAP) is based on the applicable regulations that appointed public accounting firm is registered on the Indonesian Financial Services Authority, and does not provide services to other parties other than Bank during the year and does not perform an audit of financial statements of the Bank over five years in a row.

The appointed Public Accounting Firm by the Bank has submitted the results of the audit and management letter to the Bank punctually and able to work independently, meet the professional standards and scopes of public accounting as well as the established employment

Menurut opini Kantor Akuntan Publik, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

agreement.

In the opinion of the Public Accounting Firm, the attached financial statement is presented Unqualified Opinion, in all material respects, the financial position of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk dated December 31st, 2016, financial performance and its cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

VII. Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko perusahaan selama tahun 2016 dilakukan pada seluruh aktivitas/kegiatan usaha oleh seluruh lini organisasi, hal tersebut bertujuan agar eksposur risiko yang timbul dari pelaksanaan aktivitas maupun kegiatan tersebut dapat terkendali dengan baik dan efektif. Beberapa penerapan manajemen risiko tersebut mencakup penetapan, penyempurnaan dan pengkinian Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengikuti perkembangan regulasi maupun perkembangan karakteristik dan kompleksitas usaha perusahaan, penetapan limit risiko, maksimalisasi fungsi satuan kerja, upaya peningkatan kualitas pelayanan, penetapan program pendidikan, perencanaan dan pengukuran efisiensi SDM, dan lain – lain.

- Gambaran umum mengenai sistem informasi manajemen risiko perusahaan
Secara umum sistem informasi manajemen risiko perusahaan yang digunakan:
 - a. Menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan mengenai jumlah seluruh

VII. The Implementation of Risk Management

The implementation of risk management of the company during 2016 for every activity was conducted by the whole organization, the purpose is to maintain the risk exposure arise from the practice of those activities effectively and well. Several coverages of the implementation of risk management are determining, improving, and updating the written policies and procedures following the developments of regulations and characteristics as well as complexity of the business, determining risk limit, maximizing the function of working unit, enhancing the service quality efforts, determining education programmes, planning and measuring the efficiency of human resource, etc.

- General description about the risk management information system of the company
The general risk management information system that is used:
 - a. Providing datas accurately, completely, informatively, punctually

eksposur risiko kredit peminjam individual dan pihak lawan transaksi serta portofolio kredit agar dapat digunakan Direksi untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit,

- b. Mengakomodasi strategi mitigasi risiko melalui berbagai macam metode atau kebijakan,
- c. Memfasilitasi *stress testing* dan/atau *what if analysis* agar sistem yang digunakan dapat segera merespon perubahan faktor pasar yang dapat berdampak negatif pada rentabilitas dan modal perusahaan,
- d. Menyajikan arus kas dan profil maturitas dari aset, kewajiban, dan rekening administratif,
- e. Kepatuhan terhadap kebijakan, strategi, dan prosedur manajemen risiko,
- f. Menyajikan Laporan profil risiko.

Perusahaan melakukan *update* terhadap sistem informasi manajemen risiko yang dimiliki secara berkala untuk memastikan sistem dapat menyediakan data secara akurat.

- Jenis risiko dan cara pengelolaannya

and reliably about the whole individual credit risk exposure amount and transactions counterparty as well as credit portfolio in order to be used by directors to identify credit concentration risk,

- b. Accomodating risk mitigation strategy though various methods and policies,
- c. Facilitating stress testing and/or what if analysis so that the used system can immediately response the alteration of market factors that can be negative impacts to profit and company's equity,
- d. Presenting cash flow and maturity profile of assets, liabilities, and administrative accounts,
- e. The compliance on the policies, strategies and risk management procedures,
- f. Presenting risk profile report.

The company conducts updates to risk management information system regularly to ensure the system will provide datas accurately.

- Type of risks and managing way

- Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk dalam risiko kredit yaitu risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan risiko kredit akibat *country risk*.

Dalam mengelola Risiko Kredit, Perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit yang terdiri dari:

- Unit Bisnis Kredit

Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana yang terdapat pada setiap kantor operasional perusahaan serta melakukan *survey* awal terhadap calon nasabah penerima dana.

- Divisi Kredit

Divisi Kredit bertugas untuk melakukan review terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.

- Remedial

- Credit Risk

Credit risk is risk of loss as the cause of counterparty fails in fulfilling obligations. Including in credit risk is credit risk due to failure of the debtor, credit risk due to the concentration of provision of funds (concentration risk of credit), risk of the failure of counterparty (counterparty credit risk), credit risk due to the failure of settlement (settlement risk) and credit risk due to country risk. In managing credit risk, the company has an organization that is responsible for handling credit risk consist of:

- Credit Business Unit

Units that carry out activities of distribution of funds contained in each company's operations office and conduct an initial survey of the prospective customer receiving the funding.

- Credit Division

Credit Division is tasked to review the proposal which is submitted by credit customers before continuing to the Credit

- Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.
- Satuan Kerja Kepatuhan SKK melakukan *compliance review* atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.
 - Komite Kredit Berwenang dalam memberikan persetujuan maupun perpanjangan kredit.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala.
 - Komite Kebijakan Perkreditan Berwenang dalam penentuan kebijakan, mengatur limit kredit yang akan diberikan.

Pengelolaan Risiko Kredit pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi Identifikasi atas eksposur risiko kredit dilakukan perusahaan pada portofolio aset, tingkat konsentrasi dari

Committee.

- Remedial Remedial department is handling and recovering the non performing loans.
- Compliance Unit Compliance unit conducts a compliance review of the loan process, especially in terms of the legality of operations, Capital Adequacy Ratio, Legal Lending Limit, and credit concentration.
- Credit Committee Authorising in approving or extension of credit.
- Risk Management Unit Risk Management Unit is monitoring and analysing the credit risk management regularly.
- Credit Policy Committee Credit policy committee has the authority in determining policy and arranging the given credit limit.

Credit Risk Management of the company, consist of:

- penyaluran dana yang dilakukan, kualitas penyaluran dana, pencadangan dan strategi penyaluran dana serta pengaruh faktor eksternal. Identifikasi risiko kredit juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko kredit guna menentukan *design* pengendalian yang efektif secara dini.
- Pengukuran
Pengukuran terhadap risiko kredit bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko kredit. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko kredit, perusahaan juga senantiasa melakukan *stress testing* dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi *potensial loss* yang akan dihadapi oleh perusahaan pada kondisi *disaster*.
 - Monitoring (pengawasan)
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kredit, *risk appetite*, toleransi risiko dan hasil *stress testing* yang telah
- Identification
Identification of credit risk exposure of the company in the portfolio of assets, the level of concentration of the distributed funds, quality of allocated funds, provisioning and strategy of funds distribution and the influence of external factors. Identification of credit risk is also carried out for products and/or new activities that are exposed to credit risk in order to determine early design of effective control.
 - Measurement
Measurement of credit risk aims to determine the amount of exposure that is faced by the company from credit risk. Measurements are made both quantitative and qualitative from the results of risk identification. To complete the measurement of credit risk, the company also continues to do stress testing with certain methods and assumptions to

- dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kredit yang dihadapi antara lain:

 - o Penetapan kebijakan kewenangan persetujuan kredit, yang mengatur kewenangan dan limit kredit terbaru yang diputuskan oleh Komite Kredit,
 - o Evaluasi berkala atas kinerja kredit pada Rapat Dekom dan Direksi mencakup pemenuhan target kredit, kolektibilitas, kredit bermasalah, kebijakan *pricing*, sumber pendanaan dan biaya dana, serta *net interest margin*,
 - o Persetujuan dan perpanjangan kredit selalu melalui Komite kredit,
 - o Analisa portofolio kredit secara berkala berdasarkan sektor ekonomi, peminjam, jenis mata
 - determine the estimation of loss potential that would be faced by the company in disastrous conditions.
 - Monitoring

The company monitors the amount of credit risk exposure, risk appetite, risk tolerance and the results of stress testing that has been done by measuring and presenting in the analysis report of risk management which is told to management in order to mitigate the risks and to take the needed actions.
 - Controlling

Some controllings are applied by the company to credit risk exposures such as:

 - o The determination of loan approval authority policies, governing authorities and the latest credit limit decided by the Credit Committee,
 - o Periodically evaluating on the performance of credit to the meeting of the BoC and Directors which includes

- uang dan besaran agregatnya,
- Monitoring atas kelancaran pembayaran bunga dan pokok yang sedang berjalan,
 - Melakukan penagihan maupun restrukturisasi bagi yang memenuhi persyaratan dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah,
 - Evaluasi dan verifikasi usaha debitur guna mengetahui kredibilitas debitur,
 - *Compliance review* yang dilaksanakan oleh satuan kerja kepatuhan atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, BMPK dan konsentrasi kredit,
 - Pemantauan dan tindak lanjut posisi rasio NPL, Debitur Inti, Kredit kualitas rendah dan kredit bermasalah,
 - *Loan review* yang dilakukan oleh Divisi Kredit.
- credit target fulfillment, collectability, non performing loans, pricing policies, funding sources and cost of funds, as well as net interest margin,
- The approval and the extension of credit are always through the credit committee,
 - The analysis of loan portfolio periodically is based on economic sector, borrower, currency type and aggregate amount,
 - Monitoring ongoing payments of interest and principal,
 - Performing billing and restructurisation for those who meet the requirements in solving the problem loans,
 - Evaluation and verification of the debtor's business in order to determine the credibility of debtors,
 - Compliance review is conducted by the compliance unit on the loan process, especially in terms of the legality of operations, Legal

- Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas dan risiko komoditas yang dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*.

Dalam mengelola Risiko Pasar, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

 - Unit Bisnis

Unit Bisnis yaitu Bagian *treasury* melakukan *monitoring* tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian,
- Lending Limit and credit concentration,
- Monitoring and following-up the ratio position of Non Performing Loans, core debtors, non performing loans and bad debts,
- Loan review is conducted by the Credit Division.
- Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet and off-balance sheet including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk includes interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk that can be originated either from position of trading book and banking book position.

In managing market risk, the company has an organization who is responsible for dealing market risks which consist of:

 - Business Unit

Business unit is treasury

serta *me-monitoring* tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan risiko pasar secara berkala.

- ALCO (*Asset and Liability Committee*)
ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan *Net Interest Margin* yang akan diambil.

Pengelolaan Risiko Pasar pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko pasar dilakukan Perusahaan pada volume dan komposisi portofolio yang terekspos risiko pasar, kerugian potensial risiko *interest rate risk in banking book* serta strategi dan kebijakan bisnis yang ditentukan oleh Perusahaan terkait risiko pasar. Identifikasi risiko pasar juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko pasar guna menentukan desain pengendalian

department who monitors daily interest rates and exchange rates, as well as Net Open Position level any time.

- Risk management Unit
Risk Management Unit is monitoring and analysing market risk management regularly.
- Asset and Liability Committee
Asset and Liability committee as committee who discusses market conditions, calculates the cost of funds and the net interest margin to be taken.

Market Risk Management at the company, consist of:

- Identification
Identification of market risk exposures is done by the company in the volume and composition of the portfolio which is exposed to market risk, the risk of potential loss of interest rate risk in banking book as well as strategy and business policies which is determined by the company

yang efektif secara dini.

– Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko pasar bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi perusahaan dari risiko pasar. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko pasar, Perusahaan juga senantiasa melakukan *stress testing* dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi *potensial loss* yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi *disaster*.

– *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko pasar, *risk appetite*, toleransi risiko dan hasil *stress testing* yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

– Kontrol (pengendalian)

related to market risk. Identification of market risk is also carried out for products and/or new activities that are exposed to market risk in order to determine early design of effective control.

– Measurement

Measurement of market risk aims to determine the amount of exposure that is faced by the company from market risk. Measurements are made both quantitative and qualitative from the results of risk identification. To complete the measurement of market risk, the company also continues to do stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimation of loss potential that would be faced by the company in disastrous conditions.

– Monitoring

The company monitors the amount of market risk exposure, risk appetite, risk

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko pasar yang dihadapi antara lain:

- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana, dan *Net Interest Margin* untuk menetapkan tindakan yang akan diambil,
- *Monitoring* tingkat suku bunga dan nilai tukar yang berlaku dipasar secara harian yang dilakukan oleh Bagian *Treasury*,
- Pemantauan berkala PDN (*Posisi Devisa Netto*),
- Penetapan limit *open position*,
- *Mark to market* surat berharga kategori AFS guna mengetahui nilai kini dari surat berharga tersebut pada pasar,
- Pemantauan harian eksposur risiko pasar akibat pengaruh suku bunga untuk portofolio surat berharga dengan kategori *available for sale* yang dimiliki sebagai fungsi *early warning* atas informasi nilai surat

tolerance and the results of stress testing that has been done by measuring and presenting in the analysis report of risk management which is told to management in order to mitigate the risks and to take the needed actions.

– Controlling

Some controllings are applied by the company to market risk exposures such as:

- Implementing ALCO's function which discusses market conditions, calculate cost of funds, and Net Interest Margin to set the needed actions,
- Monitoring the daily prevailing Interest rates and exchange rates which is done by Treasury Department,
- Periodically monitoring on Net Open Position,
- Setting the open position limit,
- Mark to market securities of

berharga kepada Direksi.

- Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan yang disebut juga sebagai risiko likuiditas pendanaan (*funding liquidity risk*).

Dalam mengelola Risiko Likuiditas, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari:

- Treasury

AFS category to determine the present value of those securities in the market,

- Daily monitoring of market risk exposure due to the impact of interest rate for the portfolio of securities in available for sale category which is owned as early warning function on the value of securities to the Board.

- Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the company to settle liabilities on their due date from funding sources of cash flow and/or from high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the company, also known as the liquidity risk of funding (*funding liquidity risk*).

In managing liquidity risk, the company has an organization that is responsible for dealing with liquidity risk which consists of:

- Treasury

Bagian *Treasury* dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas perusahaan dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.

– SKMR

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko likuiditas secara berkala.

– ALCO

Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas perusahaan, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

Pengelolaan Risiko Likuiditas pada perusahaan, terdiri dari:

– Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko likuiditas dilakukan Perusahaan pada komposisi aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif, konsentrasi aset dan kewajiban Perusahaan, kebutuhan dan kerentanan pendanaan, serta akses pada sumber pendanaan. Identifikasi risiko likuiditas juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang

Treasury department is responsible in maintaining company's liquidity with the assistance of ALCO in determining liquidity ratio.

– Risk Management Unit

Risk Management Unit conducts monitoring and analysing on liquidity risk management regularly.

– Asset and Liability Committee

In the meeting of Asset and Liability Committee discusses the condition of company's liquidity level, conducts adjustments on liquid assets regularly.

Liquidity Risk Management on the company, consist of:

– Identification

Identification of liquidity risk exposure by the company on the composition of assets, liabilities and off-balance sheet transactions, concentration of assets and liabilities of the company, financing needs and vulnerabilities, as well as access

terekspos risiko likuiditas guna menentukan *design* pengendalian yang efektif secara dini.

– Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko likuiditas bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko likuiditas. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Untuk melengkapi pengukuran risiko likuiditas, Perusahaan juga senantiasa melakukan *stress testing* dengan metode dan asumsi tertentu untuk mengetahui estimasi *potensial loss* yang akan dihadapi oleh Perusahaan pada kondisi *disaster*.

– *Monitoring* (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko likuiditas, *risk appetite*, toleransi risiko dan hasil *stress testing* yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang

to funding sources. Identification of liquidity risk is also carried out for products and / or new activities that are exposed to liquidity risk in order to determine early design of effective control.

– Measurement

Measurement of liquidity risk aims to determine the amount of exposure that is faced by the company from liquidity risk. Measurements are made both quantitative and qualitative from the results of risk identification. To complete the measurement of liquidity risk, the company also continues to do stress testing with certain methods and assumptions to determine the estimation of loss potential that would be faced by the company in disastrous conditions.

– Monitoring

The company monitors the amount of liquidity risk exposure, risk appetite, risk

diperlukan.

– Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko likuiditas yang dihadapi antara lain:

- Melaksanakan *monitoring* secara harian atas besarnya penarikan dana oleh nasabah baik penarikan melalui kliring maupun tunai,
- Pemantauan dan pengelolaan GWM (Giro Wajib Minimum),
- Penetapan dan review berkala limit PUAB/ *money market*,
- Untuk menjaga likuiditas, perusahaan menempatkan dana pada *secondary reserve* seperti surat berharga atau Sertifikat Bank Indonesia,
- Kerjasama *Credit Line Money Market* yang bersifat *uncommitted*,
- ALCO (*Aset and Liability Committee*) yang melakukan pengelolaan likuiditas Perusahaan seperti pemantauan posisi LDR dan *Maturity Profile*.

tolerance and the results of stress testing that has been done by measuring and presenting in the analysis report of risk management which is told to management in order to mitigate the risks and to take the needed actions.

– Controlling

Some controllings are applied by the company to liquidity risk exposures such as:

- Conducts daily monitoring on the amount of withdrawals by customers both cash and clearing,
- Monitoring and managing the Reserve Requirement (RR),
- Determining and reviewing periodically on interbank limit/money market,
- To maintain liquidity, company puts on the secondary reserve funds such as securities or Certificates of Bank Indonesia,

- The uncommitted Credit Line Money Market teamwork
 - Asset and Liability Committee conducts liquidity management of the company such as monitoring LDR position and maturity profile.
- **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Eksposur risiko operasional disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses internal, sistem (TI), dan kejadian eksternal.

Dalam mengelola Risiko Operasional, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

 - Unit Bisnis

Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (*Standard Operating Procedure*) perbankan yang
 - **Operational Risk**

Operational risk is the risk caused by the inadequacy and/or dysfunction of internal process, human error, system failure, or external problems affecting the operations of a company. Operational risk exposures are caused by human resources, internal processes, systems (IT), and external events.

In managing liquidity risk, the company has an organization that is responsible for dealing with liquidity risk which consists of:

 - Business Unit

In operating routine activities refer to the risk-based SOP

- berbasis risiko serta, setiap Pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatukan kerjanya masing-masing.
- Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko operasional secara berkala.
 - Fungsi Khusus *Anti Fraud*
Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi *anti fraud* dalam perusahaan.
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.
 - Komite Pengarah TI
Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem (Standard Operating Procedure) of the bank, supervisors are responsible for the operational risk management of their units.
 - Compliance Unit
Compliance Unit ensures the compliance of rules and regulations related to reporting.
 - Risk Management Unit
Risk Management Unit conducts monitoring and analysing on operational risk management regularly.
 - Special Unit of Anti Fraud
To ensure the effective implementation of Anti Fraud Strategy.
 - Remuneration and Nomination Committee
To provide recommendations in order to support the effective implementation and responsibility, especially in the scope of remuneration and nomination.
 - IT Steering Committee
IT Steering Committee conducts the evaluation and

informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

Pengelolaan Risiko Operasional pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko operasional dilakukan Perusahaan pada Karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi, infrastruktur pendukung, *fraud* (internal dan eksternal) serta kejadian-kejadian eksternal. Identifikasi risiko operasional juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko operasional guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.
- Pengukuran
Pengukuran terhadap risiko operasional bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko operasional. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko. Metode yang digunakan Perusahaan

development on the latest banking information system as of support to banking performance.

Operational Risk Management on the company, consist of:

- Identification
Identification of operational risk exposures by the company on the characteristics and complexity of the business, human resources, information technology, supporting infrastructure, fraud (internal and external) as well as external events. Identification of operational risk is also carried out for products and/or new activities that are exposed to operational risk in order to determine early design of effective control.
- Measurement
The measurement of operational risks aims to determine the amount of exposure faced by the company from operational risk. the

dalam melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah metode KRI (*Key Risk Indicator*).

- *Monitoring* (pengawasan)
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko operasional, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- Kontrol (pengendalian)
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko operasional yang dihadapi antara lain:
 - o Kebijakan dan Pedoman *Anti Fraud* untuk memitigasi eksposur risiko operasional yang timbul dari kejadian *Fraud*,
 - o Memberikan sosialisasi *Anti Fraud* secara berkala,
 - o Penetapan limit dan otorisasi transaksi,
 - o SOP terkait transaksi perbankan sebagai mitigasi risiko operasional,

measurements are made both quantitative and qualitative from the results of risk identification. The method that is used by the company in measuring the operational risk is KRI Method (Key Risk Indicators).

- *Monitoring*
The Company monitors the amount of operational risk exposures, risk appetite and risk tolerance has done the measurement and analysis presented in this report for the Risk Management was presented to management in order to mitigate the risks and the actions needed.
- *Controlling*
Some of the controls are adopted by the Company against exposure to operational risks faced, among others:
 - o Anti-Fraud Policy and Guidelines to mitigate operational risk exposure arising from fraud,

- Analisa dan tindak lanjut kejadian *Human Error*,
 - Monitoring jaringan IT,
 - Maintenance Perangkat dan aplikasi *core banking*,
 - Prosedur (tata cara) perekrutan karyawan baru,
 - Kebijakan mutasi dan rotasi karyawan,
 - Kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*).
- Provide regular socialization Anti Fraud.
 - Determination limit and transaction authorization.
 - SOP related banking transactions to mitigate the operational risk.
 - Analysis and follow-up the incidence of Human Error
 - IT Network Monitoring.
 - Maintenance Tools and core banking applications.
 - Procedures (ordinances) recruitment of new employees.
 - Mutation policies and rotation of employees.
 - Business Continuity Plan Policies.
- **Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang dapat bersumber dari lemahnya perikatan yang dilakukan oleh perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan, proses litigasi baik dari
 - **Legal Risk**

Legal risk is the risk due to litigation and/or weakness of the judicial aspect that can be sourced from the weakness of the engagement undertaken by the company, the absence and/or changes in legislation, litigation either of any

gugatan pihak ketiga terhadap perusahaan maupun perusahaan terhadap pihak ketiga. Dalam mengelola Risiko Hukum, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

- Legal
Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.
- Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.

Pengelolaan Risiko Hukum pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko hukum dilakukan Perusahaan pada faktor litigasi, perikatan, dan pemenuhan ketentuan dan peraturan

third party claim against the company or companies to third parties. In managing Legal Risk, the company has an organization that is responsible for handling legal risks consist of:

- Legal
Legal Department does legal review of all documents that have legal aspects of such agreements.
- Compliance Department
Compliance Department ensure compliance with the legal aspects applicable both internally and externally.
- Risk Management Department
Risk Management department does monitoring and analysis of legal risk management on a regular basis.

Legal Risk Management in the company, consisting of:

- Identification
Identification of legal risk exposure by the Company in the litigation factor,

perundang-undangan terutama atas produk yang dimiliki Perusahaan. Identifikasi risiko hukum juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko hukum guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

– Pengukuran

Pengukuran terhadap Risiko hukum bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko hukum. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

– Monitoring (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko hukum, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

– Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap

engagement, and compliance with rules and regulations, especially on products of the Company. Identification of legal risk is also carried out for the products and/or new activity that is exposed to legal risks in order to determine the design of effective control early.

– Measurement

Measurement against legal risks aims to determine the amount of exposure faced by the Company from legal risks. Measurements were made both quantitative and qualitative results of risk identification.

– Monitoring

The Company monitors the amount of legal risk exposure, risk appetite and risk tolerance has done the measurement and analysis presented in this report for the Risk Management was presented to management in order to mitigate the risks and the actions needed.

– Controlling

eksposur risiko hukum yang dihadapi antara lain:

- Melakukan kajian hukum atas dokumen-dokumen yang memiliki aspek hukum baik berupa perjanjian atau peraturan internal sebelum diberlakukan,
- Memonitor perkara pengadilan yang sedang berlangsung dan mengikuti segala perkembangannya,
- Melakukan evaluasi transaksi material dari aspek hukum sebelum transaksi dijalankan,
- Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada karyawan yang sehari-harinya memiliki eksposur risiko hukum,
- Kajian produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Legal.

▪ **Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan

Some of the controls are adopted by the Company against exposure to legal risks faced include:

- To review legal documents that have legal aspects of either the agreement or the internal regulations before they are applied.
- Monitoring ongoing court cases and follow all development.
- Evaluating the material transactions of the legal aspects before the transaction is executed.
- Providing comprehension of the legal aspects to employees who daily have legal risk exposure.
- Study of the products and/or new activity by the Legal Department.

▪ **Reputation Risk**

Reputation risk is the risk due to the reduced level of confidence of

pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perusahaan. Eksposur risiko reputasi bersumber dari berbagai aktivitas bisnis perusahaan antara lain:

- Kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi perusahaan, misalnya pemberitaan negatif di media masa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah.
- Hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis perusahaan.

Dalam mengelola Risiko Reputasi, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

- Unit Bisnis
Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan training kepada karyawan pada setiap lini perusahaan.
- Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah
Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang

stakeholders (*stakeholders*), which comes from the negative perception of the company. Reputation risk exposures arise from the various business activities, among others:

- The events which have affected the reputation of the company, such negative publicity in the media, violation of business ethics and customer complaints.
- Other things that can cause reputational risk, such as weaknesses in governance, corporate culture and business practices.

In managing reputation risk, the company has an organization that is responsible for dealing with reputational risk which consists of:

- Business Unit
Improving the quality of service to customers by implementing training to employees on each line of the company.
- Unit Handling and Settlement of

secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh perusahaan.

- Satuan kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko reputasi secara berkala.

- *Corporate Secretary*

Corporate secretary menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

Pengelolaan Risiko Reputasi pada perusahaan, terdiri dari:

- Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko reputasi dilakukan Perusahaan pada reputasi pemilik Perusahaan dan

Customer Complaints

Customer Complaints Handling and Resolution is a unit specifically responsible for receiving and resolving all customer complaints or associated with the products issued by the company, as well as help monitor the settlement of product from other financial institutions which are distributed by the company.

- Risk Management Department
Risk Management Unit monitoring and analysis of reputation risk management on a regular basis.

- Corporate Secretary
Corporate secretary function of communication in order to build a positive reputation and ensure the availability of information that is accessible to all stakeholders.

Reputation Risk Management of the company, consisting of:

- Identification

perusahaan terkait, etika bisnis, produk dan kerjasama bisnis Perusahaan, pemberitaan negatif serta keluhan nasabah. Identifikasi risiko reputasi juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko reputasi guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

- Pengukuran
Pengukuran terhadap Risiko reputasi bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko reputasi. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.
- Monitoring (pengawasan)
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko reputasi, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- Kontrol (pengendalian)

Identification of reputation risk exposure by the Company on the reputation of the owner of the Company and related companies, business ethics, product and business cooperation Company, negative publicity and customer complaints. Identification of reputation risk is also carried out for the products and/or new activity that is exposed to reputation risk in order to determine the design of effective control early.

- Measurement
Measurement of reputation risk exposure aims to determine the magnitude of the risks faced by the Company's reputation. Measurements were made both quantitative and qualitative results of risk identification.
- Monitoring
The Company monitors the amount of reputation risk exposure, risk appetite and risk tolerance has done the

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko reputasi yang dihadapi antara lain:

- Menangani dan menindaklanjuti setiap pengaduan/ keluhan nasabah,
- Penetapan standar waktu penyelesaian pengaduan sesuai dengan ketentuan yang berlaku,
- Melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*),
- Mempelajari dan mengklarifikasi segala pemberitaan *negative* serta memberikan respon secepatnya,
- Secara *continue* melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

measurement and analysis presented in this report for the Risk Management was presented to management in order to mitigate the risks and the actions needed.

– Controlling

Some of the controlling are adopted by the Company against the risk exposure faced reputation, among others:

- Handling and follow up on any complaints/grievances of customers.
- Setting standards complaints resolution time in accordance with applicable regulations.
- Implementing CSR (Corporate Social Responsibility).
- Learning about and clarifying all the negative news as well as provide a response as soon as possible.
- Continually implementing employee training to

improve service quality.

- Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko strategik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan strategik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam mengelola Risiko Strategik, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko strategik yang terdiri dari:

- Unit Bisnis

Unit Bisnis yang terkait dalam hal ini adalah Bagian Pengembangan Produk melakukan pengembangan strategi

- Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in the decision and/or implementation of a strategic decision as well as the failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk can be sourced among other weaknesses in the process of strategy formulation and inaccuracies in the formulation of strategy, information systems management is inadequate, the results of the analysis of internal and external environment that is less than adequate, goal-setting strategic overly aggressive, inaccuracy in the implementation of the strategy, and the failure to anticipate changes in the business environment.

In managing the Strategic Risk, the company has an organization that is responsible for dealing with strategic risk which consists of:

- Business Unit

bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.

– SKMR

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko stratejik secara berkala.

Pengelolaan Risiko Stratejik pada perusahaan, terdiri dari:

– Identifikasi

Identifikasi atas eksposur risiko stratejik dilakukan Perusahaan pada strategi bisnis Perusahaan, strategi berisiko rendah dan berisiko tinggi, posisi bisnis Perusahaan dan pencapaian rencana bisnis Perusahaan. Identifikasi risiko stratejik juga dilakukan untuk produk dan/atau aktivitas baru yang terekspos risiko stratejik guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

– Pengukuran

Pengukuran terhadap risiko stratejik bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari Risiko stratejik. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif

Business Unit were involved in this case is the Product Development Division to develop business strategies and ensure that the business plan achieved well.

- Risk Management Department
Risk Management Department monitoring and analysis of strategic risk management on a regular basis.

Strategic Risk Management at the company, consisting of:

– Identification

Identification of strategic risk exposures taken by the Company to the Company's business strategy, the strategy of low risk and high risk, the position of our business and the achievement of the Company's business plan. Identification of strategic risk is also carried out for the products and/or new activity that is exposed to strategic risk in order to determine the design of

maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

- Monitoring (pengawasan)
Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko stratejik, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- Kontrol (pengendalian)
Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko stratejik yang dihadapi antara lain:
 - o Monitoring rencana bisnis Perusahaan secara periodik,
 - o Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan,
 - o Melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan Perusahaan,
 - o Menetapkan dan mengevaluasi strategi-strategi khusus dalam

effective control early.

- Measurement
Measurement of strategic risk aims to determine the amount of exposure faced by the Company of strategic risk. Measurements were made both quantitative and qualitative results of risk identification.
- Monitoring
The Company monitors the amount of exposure to strategic risk, risk appetite and risk tolerance has done the measurement and analysis presented in this report for the Risk Management was presented to management in order to mitigate the risks and the actions needed.
- Controlling
Some of the controls are adopted by the Company on strategic risk exposures faced include:
 - o Monitoring the Company's business plan on a periodic basis.

memasarkan produk dan/ atau aktivitas baru,

- Monitoring *corporate plan*.

- Creating policies to implement the strategy that has been set.

- Conducting studies and analysis for every new products and activities that will run the Company.

- Establishing and evaluate specific strategies in marketing products and / or new activity.

- Corporate plan monitoring.

- Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Eksposur risiko kepatuhan bersumber dari:

- Perilaku hukum yakni perilaku/ aktivitas perusahaan yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perilaku organisasi yakni perilaku/ aktivitas perusahaan yang menyimpang atau bertentangan dari

- Compliance Risk

Compliance risk is the risk due to the company does not comply and / or implement legislation and regulations. Compliance risk exposures derived from:

- Legal behavior that is behavior / activity of companies that deviate or abuse of the provisions or regulations that apply.
- Organizational behavior ie behavior / activity of companies that deviate from or contradict commonly accepted standard.

standar yang berlaku secara umum.

Dalam mengelola Risiko Kepatuhan, perusahaan memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:

- Satuan Kerja Kepatuhan
Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang peraturan yang berlaku beserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan *action plan* serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko
Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kepatuhan secara berkala.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan pada perusahaan, terdiri dari :

- Identifikasi
Identifikasi atas eksposur risiko kepatuhan dilakukan Perusahaan pada signifikansi, jenis, frekuensi dan materialitas pelanggaran, *track record* kepatuhan Perusahaan dan pemenuhan ketentuan untuk transaksi

In managing Compliance Risk, the company has an organization that is responsible for dealing with compliance risks that consists of:

- Compliance Department
Socializing on the rules and regulations governing regulations along with the sanctions. Follow up and establish an action plan and monitor its implementation on the follow-up the findings of internal and external.
- Risk Management Department
Risk Management Department monitoring and analysis of compliance risk management on a regular basis.

Compliance Risk Management at the company, consist of:

- Identification
Identification of risk exposure compliance by the Company on the importance, type, frequency and materiality of the breach, the track record of the Company's compliance and regulatory compliance for

keuangan tertentu. Identifikasi risiko kepatuhan juga dilakukan untuk produk dan/ atau aktivitas baru yang terekspos risiko kepatuhan guna menentukan desain pengendalian yang efektif secara dini.

– Pengukuran

Pengukuran terhadap Risiko kepatuhan bertujuan untuk mengetahui besaran eksposur yang dihadapi Perusahaan dari risiko kepatuhan. Pengukuran dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari hasil identifikasi risiko.

– Monitoring (pengawasan)

Perusahaan melakukan pemantauan terhadap besaran eksposur risiko kepatuhan, *risk appetite* dan toleransi risiko yang telah dilakukan pengukuran dan disajikan dalam laporan Analisa Pengelolaan Risiko untuk kemudian disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

– Kontrol (pengendalian)

Beberapa pengendalian yang diterapkan oleh Perusahaan terhadap eksposur risiko kepatuhan yang

certain financial transactions. Identification of compliance risk is also carried out for the products and / or new activity that is exposed to the risk of compliance in order to determine the design of effective control early.

– Measurement

Measurement of compliance risks aims to determine the amount of exposure faced by the Company of compliance risk. Measurements were made both quantitative and qualitative results of risk identification,

– Monitoring

The Company monitors the amount of exposure to compliance risks, risk appetite and risk tolerance has done the measurement and analysis presented in this report for the Risk Management was presented to management in order to mitigate the risks and the actions needed.

dihadapi antara lain:

- Menyusun kebijakan dan pedoman yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan OJK serta Peraturan Bank Indonesia,
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan Perusahaan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sanksinya,
- Melakukan pengkinian atas informasi peraturan dan ketentuan, baik eksternal maupun internal, yang masih berlaku maupun yang telah dicabut,
- Melaksanakan fungsi pengendalian terhadap pelaksanaan kepatuhan pada semua lini organisasi dan aktivitas Perusahaan yang dilaksanakan oleh fungsi Satuan Kerja Audit Intern,
- Kajian Produk dan/atau aktivitas baru oleh Bagian Kepatuhan.

– Controlling

Some of the controls are adopted by the Company against exposure to compliance risks faced include:

- Developing policies and guidelines that refers to the rules and regulations, such as Law, government regulation, the FSA Rules and Regulation of Bank Indonesia.
- Conducting socialization and training to our employees on the rules and regulations and its sanctions.
- Performing the updating of information rules and regulations, both external and internal, which is still in force and which has been revoked.
- Carrying out a control function to the implementation of compliance on all lines of the organization and the Company's activities carried

- out by the Internal Audit Unit functions.
 - o Reviewing of Products and / or new activity by Compliance Department.

- *Review* atas efektivitas manajemen risiko perusahaan
Efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko perusahaan selama tahun 2016 dapat digambarkan dari hasil penilaian Profil Risiko yang dilakukan setiap triwulanan dengan mengacu pada ketentuan Regulator. Profil Risiko periode Triwulan IV 2016 berada pada peringkat komposit “*Moderate*” dengan eksposur risiko inheren *Moderate* dan kualitas penerapan manajemen risiko yang dinilai *Fair*.

- Review of the effectiveness of company’s risk management
The effectiveness of the implementation of the Risk Management of the company during 2016 can be drawn from the results of the Risk Profile assessment which is conducted quarterly refers to the provisions of Regulators. Risk Profile for the fourth quarter of 2016 was ranked “Moderate” with Moderate inherent risk exposure and the quality of risk management which was rated Fair.

VIII. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait & Penyediaan Dana Besar

Dalam melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait dan Debitur Inti, Bank berpedoman dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dimana perhitungan debitur/*group* Inti di luar pihak terkait diperhitungkan dengan menggunakan 25 debitur/*group*. Penyaluran dana dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati – hatian dengan tetap berpedoman pada prosedur yang berlaku. Informasi mengenai jumlah total baki debit, pihak kelima belas debitur/*group* inti tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah:

VIII. Provision of Funds to Related Parties & the Provision of Big Funds

In conducting the provision of funds to related parties and the Core Debtors, the Bank is guided by Bank Indonesia Circular Letter No. 6/23/DPNP dated May 31, 2004 where the calculation of the debtor/main group from outside parties are calculated using 25 debtors/groups. Disbursement of funds is done by observing the principle of prudence by referring to the procedure. Total amount information of the outstanding balance, the fifteenth debtor/core group can be seen in the table below.

No	Penyediaan Dana / <i>The Provisions of Funds</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
		Debitur / <i>Debtor</i>	Nominal (Jutaan Rupiah) / <i>(in Million Rupiah)</i>
1	Kepada pihak terkait / <i>Related Party</i>	13	23,484
2	Kepada debitur inti: / <i>Core Debtor:</i>		
	a. individu / <i>individual</i>	-	-
	b. <i>group</i>	25	2,315,960

Posisi Debitur Inti (25 Debitur/*Group*) dengan posisi saldo per Desember 2016 sebesar 36.83%. /*Core Debtor position (25 Debtor/Group) with the balance per December 2016 amounted to 36.83%.*

IX. Rencana Strategis

Dalam upaya lebih kompetitif serta mencapai visi dan misi Bank, Bank telah menyusun strategi dan kebijakan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk merealisasikan target – target yang telah ditetapkan.

- **Rencana Korporasi (Rencana Jangka Panjang)**

Adalah rencana strategik dalam jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan Bank yang didukung dengan perumusan kebijakan dan strategi perusahaan.

Visi Bank:

Menjadi Bank terkemuka yang sehat serta tumbuh secara wajar dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan berlandaskan prinsip profesionalisme perbankan dan nilai tambah kepada nasabah.

Misi Bank:

- Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) khususnya di wilayah Sumatera Utara dan Indonesia pada umumnya,
- Memberikan pelayanan jasa Perbankan yang profesional dengan prinsip Manajemen Risiko

IX. The Strategic Plan

In an effort to be more competitive and achieve the vision and mission of the Bank, the Bank has developed a strategy and policy to optimize existing resources to realize the targets has been set.

- **Corporate Plan (Long Term Plan)**

Is a long-term strategic plans in order to achieve the Bank's objectives are supported by the formulation of policies and strategies of the company.

Vision:

To become a leading healthy financial institution and continuing our progress fairly in effort to support national economic growth based on the principles of banking professionalism and value-added to its customers.

Mission of the Bank:

- Developing synergy and value added to our stakeholders, particularly in North Sumatra and Indonesia generally.
- Providing professional banking services with the principles of risk management, prudential banking and

yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*),

- Memperkuat serta mengembangkan citra bank, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas tinggi, serta kapasitas layanan Bank demi mendukung upaya pengembangan usaha.

- **Rencana Jangka Pendek (*Business Plan*)**

Sebagaimana disebutkan dalam visi di atas adalah menjadi Bank yang sehat, tumbuh secara wajar, maka kebijakan yang dilakukan adalah mengoptimalkan operasi Bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan memenuhi kaidah *Good Corporate Governance* (GCG). Oleh sebab itu, diperlukan kenaikan Dana Pihak Ketiga yang wajar yang mengacu kepada pertumbuhan ekonomi/kenaikan pendapatan daerah, dan dana tersebut dipergunakan untuk pemberian kredit sehingga LDR tetap terjaga dalam posisi yang aman dari aspek likuiditas kesehatan Bank.

Untuk meningkatkan dana pihak ketiga kiranya perlu diperhatikan fungsi promosi yang lebih efektif, dan mengembangkan diversifikasi produk Perbankan yang lebih menarik sehingga dapat bersaing dengan Bank-Bank lain, demikian juga

good corporate governance.

- Strengthening and developing Bank Reputation, Human Capital competency and integrity, as well as the Bank's service capacity to support business development.

- **Short Term Plan (*Business Plan*)**

As mentioned in the above vision is to be a healthy bank, grows naturally, the policy is optimize the Bank's operations with due regard to the principle of prudential and meet the standards of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, the necessity to increase third party funds were reasonable, which refers to the economic growth/increase revenues, and funds are used for lending so that LDR is maintained in a safe position on the health aspects of the Bank's liquidity.

To raise third party funds the bank would need to consider promotional function more effectively, and develop diversified banking products which are more attractive so that it can compete with

produk pinjaman dapat dikembangkan lebih variatif, agar Bank dapat memberikan kredit kepada debitur sesuai kebutuhan yang riil.

Dana yang diterima harus diberdayakan seoptimal mungkin agar memberikan keuntungan yang wajar, dengan menyalurkannya kepada usaha-usaha yang layak untuk dibiayai/produktif sehingga memberikan keuntungan bagi kedua pihak, yaitu debitur dan Bank sendiri. Keuntungan yang wajar bagi Bank akan menambah percepatan bagi bank untuk mencapai tujuan jangka menengah.

Untuk mendukung program jangka pendek ini tentunya diperlukan SDM yang kompeten di bidangnya, hal ini dapat dilakukan dengan pendidikan yang terarah sesuai kebutuhan organisasi. Akademi Mestika yang dibentuk pada tahun 2014 telah dan akan melakukan program-program pendidikan baik yang bersifat *technical skill* maupun *soft skill* yang wajib diikuti oleh semua karyawan Bank Mestika baik sebagai staff maupun pejabat termasuk Direksi dan Komisaris, agar terus mengembangkan kompetensi di bidangnya dan menambah wawasan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Akademi Mestika telah mempunyai beberapa konsep program yang akan dilaksanakan antara

other banks, as do loan products can be developed and more varied, so that the Bank may grant loan to the debtor according to the real needs.

The received funds must be empowered as optimal as possible in order to provide a reasonable profit, to distribute it to businesses that deserve to be funded/productive so that benefit both parties, ie. the debtors and the banks. Reasonable profit for the Bank will accelerate the bank to achieve the medium-term objective.

To support the short-term program is certainly needed competent human resources in the field, this can be done with trainings according to the needs of the organization. Academy department of The Bank which was formed in 2014 has been and will conduct educational programs both technical skills and soft skills which is mandatory for all employees of the Bank as well as staffs and leads, including the BoD and BoC, in order to keep growing in the field and add insight to face tougher competition.

Academy department of the Bank has several programs that will be implemented

lain mendidik calon Pimpinan Bank dan mendidik calon staf Bank Mestika.

Selain itu program pencarian/rekrutmen untuk jabatan–jabatan strategis tetap dilakukan dengan mencari tenaga-tenaga yang professional dan berpengalaman dari bank-bank lain, dengan mempertimbangkan harga penawaran dan manfaat atas rekrutmen dimaksud.

- **Rencana Jangka Menengah**

Secara umum Arah Kebijakan Menengah secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Dalam tahun 2011 sampai dengan 2016 akan diupayakan total asset menjadi *double the size* atau 2 kali dari total *asset* per Mei 2011 (sebagai awal penancangan visi dan misi bank yang baru). Namun dengan adanya kesulitan bank dalam memperoleh Dana Pihak Ke III, sehingga Bank perlu mengubah Kebijakan Jangka Menengah yaitu yang semula pencapaian *double the size* per Desember 2016 menjadi per Desember 2018, atau mundur 2 tahun ke depan.

Dalam RBB 2016 -2018 ini, proyeksi keuangan telah menggambarkan bahwa pada tahun 2018 asset Bank Mestika telah mencapai Rp 12 triliun. Capaian angka–angka keuangan pada tahun 2015 walau pun masih dalam proyeksi, sudah dapat

to educate future leaders and potential staff of the Bank.

In addition recruitment program for strategic positions remain to be done by searching professional and experienced resources from other banks, by considering the offering price and rewards of recruitment.

- **Medium Term Plan**

In general the medium policy direction can be broadly described as follows: In the year of 2011 to 2016 will be pursued in total assets to grow double the size or 2 times of total assets as of May 2011 (as the initial declaration of the vision and mission of the new bank). However with the difficulties in obtaining third party fund, so that the Bank needs Medium-term policy to change which originally attainment double the size per December 2016 be as of December 2018, or retreat the next 2 years.

In Bank Business Plan for 2016 - 2018, the financial projections have illustrated that in 2018 the assets of the Bank has reached Rp 12 trillion. The achievement of financial marks in 2015 even if still in the

dijadikan dasar bahwa proyeksi keuangan untuk tahun 2018 asset Bank Mestika bisa mencapai Rp12 triliun. Hal ini juga sudah sejalan dengan angka-angka proyeksi keuangan pada *Corporate Plan* yang telah disampaikan kepada OJK.

Penambahan asset ini dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi *funding*, dan meningkatkan produktivitas melalui fungsi *lending*, namun tidak mengabaikan melalui akuisisi oleh investor baru.

Untuk merealisasikan akuisisi oleh investor baru ini, Bank akan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam PBI No.14/8/PBI/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum, antara lain mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank serta Penilaian GCG yang baik.

Untuk optimalisasi fungsi *funding* dan *lending*, maka struktur organisasi akan diubah dan dikembangkan secara bertahap, mengikuti kebutuhan organisasi dalam menghadapi persaingan lokal maupun global dan tuntutan perkembangan teknologi/pengetahuan.

Untuk pengembangan Akademi Mestika ke depan, perusahaan telah membeli sebidang

projections, it can be the foundation that the financial projections for the year 2018 assets of the Bank could reach Rp12 trillion. It is also in line with the financial projection figures on a Corporate Plan that was submitted to the FSA.

The addition of these assets is done by optimizing the function of funding, and increasing productivity through the lending function, but do not overlook through the acquisition by new investors.

To realize the acquisition by new investors, the Bank will pay attention to the regulations stipulated in the PBI 14/8 / PBI / 2012 dated July 13, 2012 on Shareholding Commercial Bank, among others, as well as maintain the good GCG Bank rating.

To optimize the function of funding and lending, the organizational structure will be changed and developed gradually, following the organization's needs in the face of local and global competition and the demands of the technology/knowledge.

For the development of the Academy

tanah seluas +/- 5.000 m persegi di Kompleks Royal Sumatera, rencananya tanah itu akan dijadikan pusat pendidikan terpadu bagi semua karyawan Bank Mestika dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai yang dibutuhkan untuk sarana pendidikan, dan termasuk menjadi gedung serba guna untuk keperluan perusahaan.

Selain menangani Akademi Mestika, Bagian Pendidikan dan Perencanaan SDM juga akan merencanakan pengembangan SDM ke depan antara lain melakukan pemetaan terhadap keseimbangan pegawai di setiap satuan kerja /kantor yang dikaitkan dengan beban kerja dan jumlah pegawai yang ada, pemetaan keseimbangan *skill*/pengetahuan pegawai dengan tuntutan tugas yang dihadapi. Dengan demikian Manajemen akan mempunyai dasar yang kuat untuk melakukan rekrutmen, mutasi dan promosi serta melaksanakan program-program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pegawai.

deparment ahead, the company has purchased a plot of land measuring 5,000 sq m +/- at Royal Sumatera Complex, the plan of the land will be the center of an integrated education for all employees of the Bank and equipped with adequate facilities needed for educational facilities, and including being a multi-purpose building for corporate purposes.

Besides dealing with the Academy departmet, Section of Education and Human Resource Planning will also devise human resource development ahead include mapping the balance of employees in each business unit / office associated with the workload and the number of existing employees, mapping the balance of skills/knowledge of employees to faced demands task. Thus Management will have a strong foundation to carry out the recruitment, transfer and promotion and to implement educational programs that suit the needs of employees.

X. Transparansi Kondisi Keuangan & Non Keuangan**a. Transparansi Kondisi Keuangan Bank**

Dalam memenuhi aspek transparansi, Bank selalu memaparkan perkembangan kinerja dengan melakukan publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang diumumkan melalui penerbitan pada surat kabar maupun yang dimuat didalam *homepage* Bank www.bankmestika.co.id sehingga profil beserta laporan keuangan Bank dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

b. Transparansi Kondisi Non Keuangan Bank

Bank melakukan informasi secara tertulis terkait produk Bank beserta suku bunganya dalam bentuk brosur, *banner*, *website* Bank dan melalui media elektronik. Layanan pengaduan nasabah Bank dapat dilakukan melalui call center MestikaCall ataupun dapat dilakukan pengaduan langsung ke kantor-kantor terdekat Bank Mestika. Sepanjang tahun 2016, jumlah pengaduan nasabah pada Bank Mestika sebanyak 330 pengaduan, dengan perincian sebagai berikut:

Triwulan I : 112 pengaduan

Triwulan II : 67 pengaduan

X. Transparency of Financial and Non Financial Condition**a. Financial transparency**

In fulfilling aspects of transparency, the Bank always describing the performance by publicizing Financial Reports Quarterly and Annual Reports are announced through publication in newspapers as well as those contained in the Bank's homepage www.bankmestika.co.id so that the profile along with the financial statements of the Bank can be easily accessed by community.

b. Non-financial transparency

The Bank conducts written information related to products and their bank interest rates in the form of brochures, banners, the Bank's website and through the electronic media. Bank customer complaints service can be made through the call center MestikaCall nor do the complaint directly to the offices of Bank Mestika nearby.

Throughout 2016, the number of customer complaints on Bank Mestika 330 complaints, with the details as follows:

Quarterly I : 112 complaints

Triwulan III : 68 pengaduan

Triwulan IV : 83 pengaduan

Quarterly II : 67 complaints

Quarterly III : 68 complaints

Quarterly IV : 83 complaints

- **Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dekom dan Direksi**

- Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dekom dan Direksi yang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Bank yakni gaji, bonus dan tunjangan rutin serta fasilitas lain.
- Pengungkapan paket/kebijakan remunerasi.

- **Packages/Policies of Remuneration and Other Facilities for the BoC and BoD**

- Remuneration packages/policies and other facilities for members of the BoC and BoD are determined by the General Meeting of Shareholders of Bank ie. salary, bonuses and benefits of routine as well as other amenities.
- Disclosure package/remuneration policy.

No.	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain / <i>Type of Remuneration and other facilities</i>	Jumlah Diterima dalam Tahun 2016/ <i>Amount received in 2016</i>			
		Dekom/ <i>BoC</i>		Direksi/ <i>Board of Director</i>	
		Orang/ <i>person</i>	Jutaan Rupiah/ <i>millions of rupiah</i>	Orang/ <i>person</i>	Jutaan Rupiah/ <i>millions of rupiah</i>
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natural) / <i>Remuneration (salary, bonus, routine allowances, profits, and other facilities in the form non-natural)</i> .	4	Rp4,129	5	Rp12,917
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) : <i>Other facilities in kind (housing,</i>	-	-	-	275

	<i>transportation, health insurance, etc.) which is:</i> a. dapat dimiliki; / <i>be held</i> b. tidak dapat dimiliki. / <i>can not be held</i>			
Total			Rp4,129	Rp13,192

Jumlah anggota Dekom dan Direksi yang menerima paket remunerasi selama Tahun 2016 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

The number of members of the BoC and Directors receive remuneration package for 2016, which are grouped in the range of income levels, as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam tahun 2016 / The amount of remuneration per person in 2016	Jumlah Direksi / Number of Directors	Jumlah Komisaris / Number of Commissioners
Di atas Rp2milyar / <i>Above 2 billion rupiahs</i>	2	-
Di atas Rp1milyar s.d Rp2milyar / <i>Above 1 billion up to 2 billion rupiahs</i>	3	3
Di atas Rp500juta s.d Rp1milyar / <i>Above 500 million up to 1 billion rupiahs</i>	-	1
Rp500juta ke bawah / <i>below 500 million rupiahs</i>	-	-

- **Share Option**

Shares Option yang dimiliki Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif.

- **Share Option**

Shares options owned by Commissioners, Directors and Executive Officers

Dalam ribuan / In thousand

Keterangan/ Nama / Description / Name	Jumlah saham yang dimiliki (lembar saham) /The number of shares held (shares)	Jumlah opsi yang diberikan / Number of options granted		Harga opsi (Rupiah) / Price Option (Rupiah)	Jangka Waktu / Time Period
		Yang diberikan (lembar saham) / Given (shares)	yang telah dieksekusi (lembar saham) / Executed (shares)		
Komisaris/ commissioner	Witarsa Oemar	-	-	-	-
	Indra Halim	345	-	-	-
	Katio	-	-	-	-
	Boing Sudrajat	-	-	-	-
Direksi / Directors	Achmad S. Kartasmita	-	-	-	-
	Hendra Halim	345	-	-	-
	Harun Ansari	12.9	-	-	-
	Yusri Hadi	-	-	-	-
	Andy	1	-	-	-
Pejabat Eksekutif / Executive officer	(Jumlah) / (amount)	345	-	-	-
Total		1,048	-	-	-

- **Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**

- Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah adalah 28 berbanding 1,
- Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah adalah 1,75 berbanding 1,
- Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah adalah 1,55 berbanding 1,
- Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi adalah 2,1 berbanding 1.

- **Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian bank**

Bank senantiasa secara aktif menerapkan strategi anti fraud dalam aktivitas operasional dan fungsionalnya serta melakukan sosialisasi terhadap karyawan baru untuk menumbuhkan *employee awareness*. Bank juga mencetak brosur – brosur yang dibagikan kepada nasabah dalam rangka meningkatkan *customer awareness* Bank. Selama tahun 2016 tidak terdapat adanya kejadian yang mengarah kepada tindakan *fraud* pada aktivitas operasional maupun fungsional Bank.

- **Highest and Lowest Salary Ratio**

- The ratio of employee salaries of the highest and the lowest is 28 to 1,
- The ratio of Director salaries of the highest and the lowest was 1.75 to 1,
- The ratio of Commissioner salaries of the highest and lowest was 1.55 to 1,
- Ratio of Director and employee salary of the highest and the highest employee was 2.1 to 1.

- **Number of irregularities (*Internal Fraud*) that occurred and Bank's Settlement**

Banks continue to actively implement anti-fraud strategy in the operational and functional activities as well as to disseminate the new employees to foster employee awareness. Banks also print brochures that are distributed to customers in order to increase customer awareness of the Bank. During 2016 there were no events that lead to acts of fraud on operational or functional activity of the Bank.

<i>Internal Fraud dalam 1 tahun / Internal Fraud in 1 year</i>	<i>Jumlah kasus / Number of cases</i>					
	<i>Pengurus / Management</i>		<i>Pegawai tetap / Permanent employee</i>		<i>Pegawai tidak tetap / Temporary employee</i>	
	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>
<i>Total Fraud / Number of Fraud</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Telah diselesaikan / has been resolved</i>		-		-		-
<i>Dalam proses penyelesaian di Bank / In the process of settlement in Bank</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Belum diupayakan penyelesaiannya / has not been sought</i>	-	-	-	-	-	-
<i>Telah ditindak lanjuti melalui proses hukum / Has been followed through the legal process</i>		-		-		-

- Permasalahan Hukum**

Sepanjang tahun 2016 permasalahan hukum dan upaya penyelesaian yang terjadi sebagai berikut:

- Legal Issues**

Throughout 2016 and the efforts to resolve the legal issues that occur as follows:

<i>Permasalahan Hukum / Legal Issues</i>	<i>Jumlah / Number</i>	
	<i>Perdata / Civil Law</i>	<i>Pidana / Criminal Law</i>
<i>Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) / Has been completed (already have permanent legal force)</i>	0	0
<i>Dalam proses penyelesaian / In the process of completion</i>	19	0
Total	19	0

Permasalahan Hukum yang sedang dalam proses tersebut belum mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Bank secara signifikan serta belum berdampak pada risiko reputasi Bank.

Legal Issues that are in the process has not affected the business and financial condition of the Bank significantly and has not impact on the Bank's reputation risk.

- **Transaksi yang Mengandung Benturan**

Kepentingan

Bank telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan Dekom dan Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank No. 10/SK-BMD/DIR/2013 pada tanggal 7 November 2013. Selama tahun 2016 tidak terdapat transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan.

- **Conflict of Interest Transactions**

The Bank has a Conflict of Interest Guidelines for BoC and BoD established through Decree of Internal Bank No. 10 / SK-BMD / DIR / 2013 on November 7, 2013. During 2016 there were no transactions that indicated a conflict of interest.

- **Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank**

Selama tahun 2016 Bank belum melakukan *Buy Back Shares* dan/atau *Buy Back Obligasi* Bank.

- **Buy Back Shares and / or Buy Back Bonds Bank**

During 2016 Bank has not *Buy Back Shares* and/or *Buy Back Bonds* Bank.

- **Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial**

Corporate Secretary

Nama / Name	Pendidikan Formal / Formal Education
Irwansyah Lubis (Kepala Bagian Corporate Secretary) / (Head of Corporate Secretary Department)	1999 : S-1 Sarjana Hukum / Bachelor of Law
Pengalaman Kerja / Career History	
1981-1986	

- **Provision Fund for Social Activities**

Asisten Pengacara/Pengacara / *Assistant of Lawyer / Lawyer*

1986-2010

Pimpinan Cabang PT Bank Lippo Tbk, di Medan dan Aceh / *Branch Manager of PT Bank Lippo Tbk, Medan and Aceh*

2010-2012

Pimpinan Cabang CIMB Niaga Medan / *Branch Manager of CIMB Niaga Medan*

2013-sekarang

Kepala Bagian Corporate Secretary PT Bank Mestika Dharma / *Head of Corporate Secretary Department*

Tugas dan Tanggung Jawab *Corporate Secretary*

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Bidang Pasar Modal,
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik,
- Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya,
- Sebagai penghubung atau *Contact Person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam LK sekarang OJK, Bursa Efek (Otoritas Pasar Modal) dan masyarakat,
- Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Emiten pada Perusahaan Publik,
- Menyiapkan daftar khusus tentang Direksi dan

Duties and Responsibilities of *Corporate Secretary*

- Following the development of Capital Market especially the rules that are valid in the Capital Market field,
- Providing services to the community of investors on every informations that are needed by the related investors with the Issuers' or Public Company's Condition,
- Giving suggestions to the BoD of Public Company to comply the provisions of Laws No. 8 in 1995 about Capital Market and the Implementation Rules,
- As Contact Person between Issuers or Public Company with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution currently the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the community,

Komisaris serta keluarga Emiten dan afiliasinya tentang kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranannya,

- Menghadiri rapat Direksi dan membuat *minute* rapat,
- Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS,
- Jika posisi Sekretaris Perusahaan kosong, maka dalam waktu 2 (dua) hari harus menunjuk pengganti dan dalam 2 (dua) bulan Emiten wajib menunjuk Sekretaris Perusahaan secara permanen.

Program dan Realisasi Kerja *Corporate Secretary*

Sepanjang tahun 2016, realisasi tugas dan tanggung jawab *Corporate Secretary* antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dekom Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal,
- Membantu Direksi dan Dekom dalam

- The function of Corporate Secretary can be held by the Director of the Issuer or Public Company,
- Setting up a special list of Directors and Commissioners as well as the families of the Issuer and its Affiliates on shares ownership, business relations and the roles,
- Attending the meeting of the BoD and make minute meeting,
- Assisting the BoD in the organization of the GMS,
- If the position of Corporate Secretary is vacant, then within 2 (two) days must appoint the substitute and within 2 (two) months the Issuers must appoint the Corporate Secretary permanently.

The Program and work realization of *Corporate Secretary*

Throughout 2016, The realization of duties and responsibilities of Corporate Secretary i.e.:

- Following the development of capital markets, especially the legislation in force in the capital market and provide input to the BoD and BoC of Public Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market,

- pelaksanaan tata kelola perusahaan,
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya,
 - Melakukan penyusunan KPI dan Kompetensi bagi seluruh karyawan yang mana proyek ini telah dimulai sejak tahun 2014 dan telah selesai diimplementasikan kepada pimpinan dan staf/karyawan Bank Mestika secara nasional, dengan demikian terhitung tahun 2016 dan seterusnya maka penilaian terhadap seluruh pimpinan dan karyawan dilakukan melalui *Key Performance Indicator* dan Kompetensi,
 - Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan *Service Quality* dalam dua gelombang yaitu Semester I dan II melakukan pemeriksaan melalui *Mystery Shopper* yaitu dinilai tanpa sepengetahuan *staff frontliners* sehingga akan diperoleh hasil penilaian yang objektif,
 - Untuk mengetahui tingkat kepuasan Nasabah, Sekretaris Perusahaan beserta tim telah melakukan 2 (dua) kali survey kepuasan Nasabah selama tahun 2016 dan telah dilaporkan kepada Direksi yang dibahas juga dalam rapat kerja pimpinan,
 - Assist the BoD and the BoC in the implementation of corporate governance,
 - As the connection between the Issuer or a Public Company by the shareholders of the Issuer or a Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders,
 - Perform the preparation of KPI and competency for all employees in which this project was started in 2014 and has been completed implemented to the leadership and the staff / employees of Bank Mestika nationally, thus accounting for the year 2016 and beyond, the assessment of all leaders and employees are conducted through Key performance Indicator and Competence,
 - Conducting an assessment of the implementation of the Service Quality in two waves, namely Semester I and II examination through the Mystery Shopper is rated unbeknownst staff frontliners so will result objective assessment,
 - To determine the level of customer satisfaction, the Secretary Corporate

- Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebanyak 13 (tiga belas) kegiatan pada seluruh kantor baik Pusat maupun Cabang, selain itu kegiatan bantuan sosial ini juga dilakukan di cabang-cabang dengan berkoordinasi melalui Sekretaris Perusahaan,

Selama tahun 2016, Bank Mestika telah melakukan kegiatan antara lain:

- Kegiatan Literasi Keuangan
Sebagaimana yang diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu SEOJK No.1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan pada Konsumen dan/atau Masyarakat, Perusahaan berkewajiban melaksanakan Literasi Keuangan dengan mengajukan perencanaan dan realisasinya kepada Otoritas Jasa Keuangan.
Berdasarkan perencanaan selama tahun 2016, telah dijalankan dengan baik. Dengan perincian pelaksanaan sebanyak 14 (empat belas) kegiatan, baik yang dilakukan langsung

and his team have done two (2) times the customer satisfaction survey for the year 2016 and has reported to the BoD also discussed in a meeting leader,

- Implement *Corporate Social Responsibility* as much as 13 (thirteen) activities at all offices of both main and branch, in addition to social assistance activities were also conducted at the branches to coordinate with the Secretary of the Company,

During 2016, the Bank has conducted, among others:

- Financial Literacy Activity
As stipulated in the regulations of the Financial Services Authority is SEOJK 1 / SEOJK.07 / 2014 on the Implementation of Education in the Context of Financial Literacy Rise in Consumer and/or community, the Company is obliged to implement the Financial Literacy by asking the planning and realization of the Financial Services Authority.
Based on the planning for 2016, has been run. With the details of the implementation of a total of 14 (fourteen) activities, whether conducted

di Kantor Pusat Operasional maupun Kantor Cabang.

Masa tugas *Corporate Secretary*

Masa tugas *Corporate Secretary* tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Adanya jenis kegiatan pemberian dana untuk kegiatan social berupa Bantuan Pembangunan Pusdiklat Vihara Grha Buddha Mangga, Partisipasi Baksos Lions Club Medan Mulia Markisa, Sumbangan Pembangunan Vihara Veluvana Klumpang, Bakti Sosial Imlek Lions Club 2016, Baksos Imlek 2567 Patria DPC Batam, Penyaluran dana CSR untuk Fakir Miskin, Aksi Tahun Baru Imlek 2016, Bantuan CSR di Sekolah BM Sukma Sunggal Medan, Partisipasi dana acara Bakti Sosial menyambut Cap Go Meh 2556, Bantuan ke Yayasan Diponegoro Kisaran, Bantuan ke Yayasan Perguruan Sultan Agung (Kacamata), Program Pembangunan Pemerintah Kota Jambi, Bakti Sosial Donor Darah di Kota Padang, Bakti Sosial Operasi Katarak dan Donor Darah, HUT BMD ke-61, Bakti Sosial Donor Darah di Kisaran, Bank Mestika Peduli Pendidikan, Bantuan ke Sekolah Wonorejo, Acara Bazaar Tahun 2016 Yayasan Buddha Jayanti, Beasiswa untuk Siswa/l Berprestasi di Sekolah Batam, Bantuan Perlengkapan untuk Fasilitas Mesjid Al Ihsan

directly in the Head Operational Offices and Branch Offices.

Corporate Secretary's Term of Office

Corporate Secretary duty period should not be longer than the term of office of the BoD as stipulated in the Articles of Association.

Their type of social activities such as construction aid of Training Center at Grha Buddha Mangga Temple, Participation of social service Lions Club Medan Mulia Gairah, Construction aid of Veluvana temple Klumpang, Chinese New Year's Charity Lions Club in 2016, Chinese New Year Social events 2567 Patria DPC Batam, Distribution of CSR funds for the Poores, Distribution of CSR funds at BM Sukma Sunggal School Medan, Funds Participation on Social Service welcoming the Cap Go Meh 2556, Aid to Kisaran's Diponegoro Foundation, Aid Sultan Agung college foundation (Glasses), Jambi's government development program, Blood Donation at Padang, Cataract Surgery and Blood Donation, The Bank's 61 Anniversary, Blood Donor at Kisaran, Bank Mestika Education Care, aid Wonorejo school, 2016 bazaar of Buddha Jayanti Foundation, Scholarships for well performed Students in Batam School,

Taman Kota Mas, Pemberian Sembako untuk Panti Jompo dalam rangka menyambut Ramadhan 2016, Buka Puasa Bersama anak-anak Panti Asuhan, CSR Bakti Sosial Idul Fitri 2016, Pembagian Takjil untuk Pengguna Jalan, Aksi Idul Fitri 2016, ASKAMED Bantuan Sosial Idul Fitri 2016, Pemberian Bantuan untuk Panti Asuhan Al Ilham & Al Istiklal, Penyaluran Dana CSR untuk Fakir Miskin, Penyaluran Dana CSR di RS Prima, Aksi Donor Darah, Toba *International Detour* 2016, Penyaluran Bantuan ke Bagan Batu, Lions Club Jalan Sehat LFJS, *Fund Raising Gala Dinner* Malam Amal Lions Club, ASKAMED Gerakan peduli koin, Bantuan perlengkapan Sekolah, Sumbangan Kemanusiaan PMI, Bantuan Dana Natal BMPD-SU 2016.

Secara keseluruhan Bank telah mengalokasikan Dana sebagai berikut;

- Untuk Kegiatan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2016 telah direalisasikan pelaksanaannya sebanyak 13 (tiga belas) kegiatan pada seluruh kantor baik Pusat maupun Cabang yang telah dialokasikan dana sebesar Rp688,619,471.00,-
- Untuk Kegiatan Literasi keuangan, perincian pelaksanaan sebanyak 14 (empat belas) kali pada tahun 2016 dengan realisasi dana sebesar Rp22,484,580,-

supplies Amenities to Masjid Al Ihsan at Taman Kota Mas, daily supplies aid to nursing home welcoming Ramadhan 2016, breakfasting with orphans, 2016 Eid Mubarak charity, takjil Distribution for Road User, Eid Mubarak for 2016, ASKAMED Social Eid 2016, supplies aid to Al Ilham & Al Istiklal orphanage, CSR funds distribution for the Poors, funds donation to Prima hospital, blood donation, International Toba Detour 2016, Funds donation to Bagan Batu, Lions Club Sport festival LFJS, Gala Dinner Fundraising of Lions Club, ASKAMED coins care, school supplies, Red Cross Humanitarian Aid, BMPD Christmas Fund Donation 2016.

Overall the Bank has allocated Fund as follows;

- For Corporate Social Responsibility activities in 2016 have been realized implementation of 13 (thirteen) activities at all offices of both headquarter office and branches has allocated funds amounting Rp688,619,471.00, -
- For Financial Literacy Event, the details of the implementation of as many as fourteen (14) times in 2016 with the realization of funds of Rp22,484,580, -

Sepanjang tahun 2016, terdapat 23 berita yang telah dimuat melalui *website*/situs perusahaan, sedangkan *website* umum sebanyak 33 berita, selanjutnya pada media cetak telah dimuat sebanyak 27 berita dan telah memantau semua berita-berita yang dimuat oleh pihak ketiga guna mengantisipasi jika ada berita yang memerlukan hak jawab. Dalam melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* Bank mengutamakan prinsip tata kelola yang baik.

Throughout 2016, there were 23 news that has been published through the *website*/company website, while on the common website as much as 33 news, then the printed media has been loaded as many as 27 news and has been watching all the news that was published by third parties in order to anticipate if there is news require a right of reply. In implementing the Bank's *Corporate Social Responsibility* Program prioritizes the principle of good governance.

XI. Kesimpulan

Pada tahun 2016 Peringkat Komposit Penilaian Good Corporate Governance (GCG) Bank berada pada peringkat "3" (Cukup Baik) sesuai dengan hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan. Penilaian yang dilakukan mencakup 3 (tiga) aspek *Governance*, yakni: *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Penilaian terhadap 3 (tiga) aspek *Governance* tersebut mencakup 11 (sebelas) komponen penilaian, yakni:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dekom,
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi,
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite,
- Penanganan benturan kepentingan,
- Penerapan fungsi kepatuhan Bank,
- Penerapan fungsi audit intern,
- Penerapan fungsi audit ekstern,
- Fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern,
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur besar (*large exposures*),
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal,
- Rencana strategis Bank.

XI. Conclusion

In 2016 the Composite Rating of Good Corporate Governance (GCG) Bank was ranked "3" (Pretty Good) according to the assessment results of the Financial Services Authority. Assessment is conducted for 3 (three) aspects of governance, namely: *Governance Structure*, *Governance Process* and *Governance Outcome*. Assessment of the three (3) *Governance* aspects include 11 (eleven) component of assessment, namely:

- Implementation of duties and responsibilities of the BoC,
- Implementation of duties and responsibilities of the BoD,
- Completeness and implementation of the Committee's tasks,
- Handling conflicts of interest,
- Implementation of compliance Bank,
- Implementation of an internal audit function,
- Implementation of external audit function,
- The risk management function including the internal control system,
- Provision of funds to related parties (related party) and debtors (large

Governance Structure

Komposisi Dekom dan Komite Pemantau Risiko Bank sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dikarenakan Bank telah mengangkat Bapak Gardjito Heru sebagai Komisariss Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko Bank. Dengan pemenuhan komposisi Dekom ini, Bank meyakini pelaksanaan tugas Dekom kedepannya akan semakin solid.

Governance Process

Pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam aktivitas usaha Bank telah didukung oleh struktur dan infrastruktur tata kelola bank yang memadai tanpa adanya intervensi dari pihak - pihak lain. Frekuensi rapat telah terlaksana dengan baik, sehingga menciptakan komunikasi yang aktif. Dengan demikian dapat menciptakan peningkatan dan pengembangan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehingga Manajemen Bank terus

exposures),

- Transparency of financial and non financial condition, GCG implementation report and internal reporting,
- The Bank's strategic plan.

Governance Structure

The composition of the BoC and Risk Oversight Committee are in accordance with the applicable provisions because the Bank has appointed Mr. Gardjito Heru as Independent Commissioner and Chairman of the Risk Oversight Committee of the Bank. With the fulfillment of the composition of the BoC, the Bank is convinced the implementation of the BoC in the future will be better.

Governance Process

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Bank's business activity has been supported by the adequate structure and governance of the bank without the intervention of other parties. The frequency of meetings has been performed well, thus creating an active communication. Therefore, it can enhance and develop the performing of tasks and

berkomitmen dalam meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* yang lebih baik.

Governance Outcome

Bank senantiasa mempublikasikan Laporan yang wajib dipublikasikan secara berkala, tepat waktu, transparan dan akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui website Bank maupun media cetak, Aktivitas operasional dan fungsional Bank yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengutamakan perlindungan hak-hak nasabah dan kemampuan Bank dalam memperkuat permodalan dan meningkatkan rentabilitas.

responsibilities so that the management of the Bank is committed to keep improving the better implementation of Good Corporate Governance.

Governance Outcome

The Bank continues to publish reports regularly, punctually, transparent and accurate in accordance to applicable regulations through the Bank's website and printed media, operational and functional activities of the Bank in accordance to applicable regulations, prioritizing the protection of customer's rights and the Bank's ability to strengthen the capital and improve profitability.

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment)
Pelaksanaan Penerapan Good Corporate
Governance Bank Mestika

Self Assessment Report of Implementation of
Good Corporate Governance Bank Mestika

Semester I – 2016

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
Semester I Tahun 2016

Indikator	Peringkat	Kriteria
Governance Structure	2	Baik
Governance Process	2	Baik
Governance Outcome	3	Cukup Baik
Nilai Komposit	3	Cukup Baik

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Semester I Tahun 2016

Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris	2	Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Direksi	3	Cukup Baik
Komite - Komite	2	Baik
Benturan Kepentingan	2	Baik
Fungsi Kepatuhan	3	Cukup Baik
Fungsi Audit Intern	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	2	Baik
Pelaksanaan Manajemen Risiko	3	Cukup Baik
Penyediaan dana	3	Cukup Baik
Transparansi	2	Baik
Rencana Strategis Bank	3	Cukup Baik
Nilai Komposit	3	Cukup Baik

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Nama Bank : Bank Mestika

Posisi : Semester I Tahun 2016

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	3	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari Manajemen Bank
Konsolidasi	3	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari Manajemen Bank
Analisis		
<p>Berdasarkan penilaian pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah baik, dimana tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>.</p> <p>Adapun kelemahan yang terdapat pada <i>Governance Structure, Process, dan Outcome</i> tersebut kurang signifikan dan masih dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.</p> <p>Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank Mestika pada aspek <i>Governance Structure</i> pada umumnya telah memadai. Penilaian yang dilakukan terhadap <i>Governance Process</i> menunjukkan proses pelaksanaan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> telah memadai. Kualitas hasil pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dalam <i>Governance Outcome</i> yang dihasilkan dari aspek <i>Governance Process</i> dengan didukung oleh struktur dan infrastruktur Bank juga telah memadai. Pada semester I 2016 Bank telah memiliki Komisaris Independen baru, yakni Bapak Gardjito Heru. Bank akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap elemen organisasi Bank untuk menghadapi tantangan perbankan ke depannya.</p> <p>Bank akan terus berupaya dalam mengoptimalkan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap aktivitas operasional Bank yang mencakup <i>Structure, Process</i> dan <i>Outcome</i> yang akan dihasilkan untuk memenuhi ekspektasi dari seluruh <i>stakeholder</i>.</p>		

Semester II – 2016

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
Semester II Tahun 2016

Indikator	Peringkat	Kriteria
Governance Structure	2	Baik
Governance Process	2	Baik
Governance Outcome	3	Cukup Baik
Nilai Komposit	3	Cukup Baik

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Semester II Tahun 2016

Indikator	Peringkat	Kriteria
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris	2	Baik
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Dewan Direksi	3	Cukup Baik
Komite - Komite	2	Baik
Benturan Kepentingan	2	Baik
Fungsi Kepatuhan	3	Cukup Baik
Fungsi Audit Intern	2	Baik
Fungsi Audit Ekstern	2	Baik
Pelaksanaan Manajemen Risiko	3	Cukup Baik
Penyediaan dana	3	Cukup Baik
Transparansi	2	Baik
Rencana Strategis Bank	3	Cukup Baik
Nilai Komposit	3	Cukup Baik

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Nama Bank : Bank Mestika

Posisi : Semester II Tahun 2016

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	3	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari Manajemen Bank
Konsolidasi	3	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari Manajemen Bank
Analisis		
<p>Berdasarkan penilaian pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah cukup baik, dimana tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>.</p> <p><i>Governance structure</i> Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Bank yang digunakan dalam melaksanakan aktifitas operasional dan fungsional Bank telah mengacu pada ketentuan yang berlaku. Bank terus berkomitmen dalam melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap kebijakan dan prosedur aktifitas operasional maupun fungsional Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank senantiasa dan terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh stakeholders Bank, mengutamakan perlindungan hak-hak nasabah dan kemampuan Bank dalam memperkuat permodalan dan meningkatkan rentabilitas.</p> <p>Bank akan terus berupaya dalam meningkatkan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> dalam setiap aktivitas operasional Bank yang mencakup <i>Structure</i>, <i>Process</i> dan <i>Outcome</i> yang akan dihasilkan untuk memenuhi ekspektasi dari seluruh <i>stakeholder</i> sesuai dengan pembinaan dari Regulator Bank.</p>		

Dari hasil penilaian Bank dan disesuaikan dengan hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan terhadap Pelaksanaan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tahun 2016 menunjukkan Bank berada pada penilaian "Cukup Baik". Bank akan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance* pada setiap aktivitas operasional maupun fungsionalnya.

From the Bank assesment and adjusted to the assesment of the Financial Services Authority, to the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) for 2016 was "Pretty Good". Bank will always to improve the quality of *Good Corporate Governance* implementation in each operational and functional activity.

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

Direksi

**Achmad S. Kartasmita****Presiden Direktur**

Dewan Komisaris

**Witarso Oemar****Presiden Komisaris**